



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DAN *SELF CONFIDENCE***

**SISWA KELAS V UPT SDN 032 KUALU
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**TRI ARIYATUN
NIM 22311023353**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DAN *SELF CONFIDENCE*
SISWA KELAS V UPT SDN 032 KUALU
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



OLEH

**TRI ARIYATUN
NIM 22311023353**

Tesis ini ditulis untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H / 2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DAN *SELF CONFIDENCE*
SISWA KELAS V UPT SDN 032 KUALU
KABUPATEN KAMPAR**

Ditulis oleh:

**TRI ARIYATUN
NIM 22311023353**

Disetujui dan Disahkan dalam Sidang Munaqasyah:

Prof.Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. (Pembimbing I)

Dr. Yasnel, M.Ag.

(Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP 19850513 201101 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE
SISWA KELAS V UPT SDN 032 KUALU
KABUPATEN KAMPAR**

Ditulis oleh:

**TRI ARIYATUN
NIM 22311023353**

**Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang
Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 12 Januari
2026. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).**

TIM PENGUJI

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Aramudin, M.Pd.

(Penguji II)

Dr. Dicki Hartanto, M.M.

(Penguji III)

Dr. Hj. Rohani, M.Pd.

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ariyatun
 NIM : 22311023353
 Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 15 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



Tri Ariyatun
 NIM 22311023353



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil ‘alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu, Ya Allah,

Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

yang telah melimpahkan nikmat iman, Islam, dan kesempatan menapaki jalan

ilmu ini. Setiap langkah adalah bukti kasih-Mu,

setiap ujian adalah penguat, dan setiap keberhasilan adalah anugerah dari ridho-

Mu. Kini hamba mengerti, bahwa segalanya akan indah pada waktunya

saat hati berserah sepenuhnya hanya kepada-Mu. Karya kecil ini hamba

persembahkan dengan penuh cinta untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Semoga Allah

mempertemukan kita kembali di surga-Nya.

Kakak dan adik tersayang,

terima kasih atas semangat, dukungan, dan kasih yang selalu menguatkan.

Guru dan dosen tercinta,

yang tulus membimbing dan menuntun langkah ini.

Jazakumullahu khairan katsiran atas ilmu dan keikhlasan yang tiada tara.

Sahabat-sahabat terbaik,

yang hadir dalam suka dan duka,

semoga persahabatan ini abadi dalam keberkahan Allah.

Alhamdulillahilahi rabbil ‘alamin.

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* pada Siswa Kelas V UPT SDN 032 Kualu Kabupaten Kampar”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Sucipto dan Ibunda Kartiyem yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan II, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. Wakil Dekan III, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Dr. Aramudin S. Pd., M.Pd.
4. Penasehat Akademis, Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Pembimbing I tesis Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Pembimbing II, Ibu Dr. Yasnel, M.Pd. yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan mengajar penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu Ibu Yasni, S.Pd., yang telah memberikan izin serta kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Keluargaku tercinta, yaitu Kakak Yunidar, Spd. Gr. Yumi Ningsih, Amd., Keb dan Adikku Ananda Handika Juniansyah; dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan tesis ini;
9. Kepada sahabat seperjuangan Rosmawani Siregar, Anisatul Khoiri, Sandra dan Khadijah yang senantiasa hadir memberikan dukungan, bantuan, dan energi positif sepanjang perjalanan studi ini
10. Kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sejak awal bertemu hingga saat ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Penulis telah berupaya menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu,

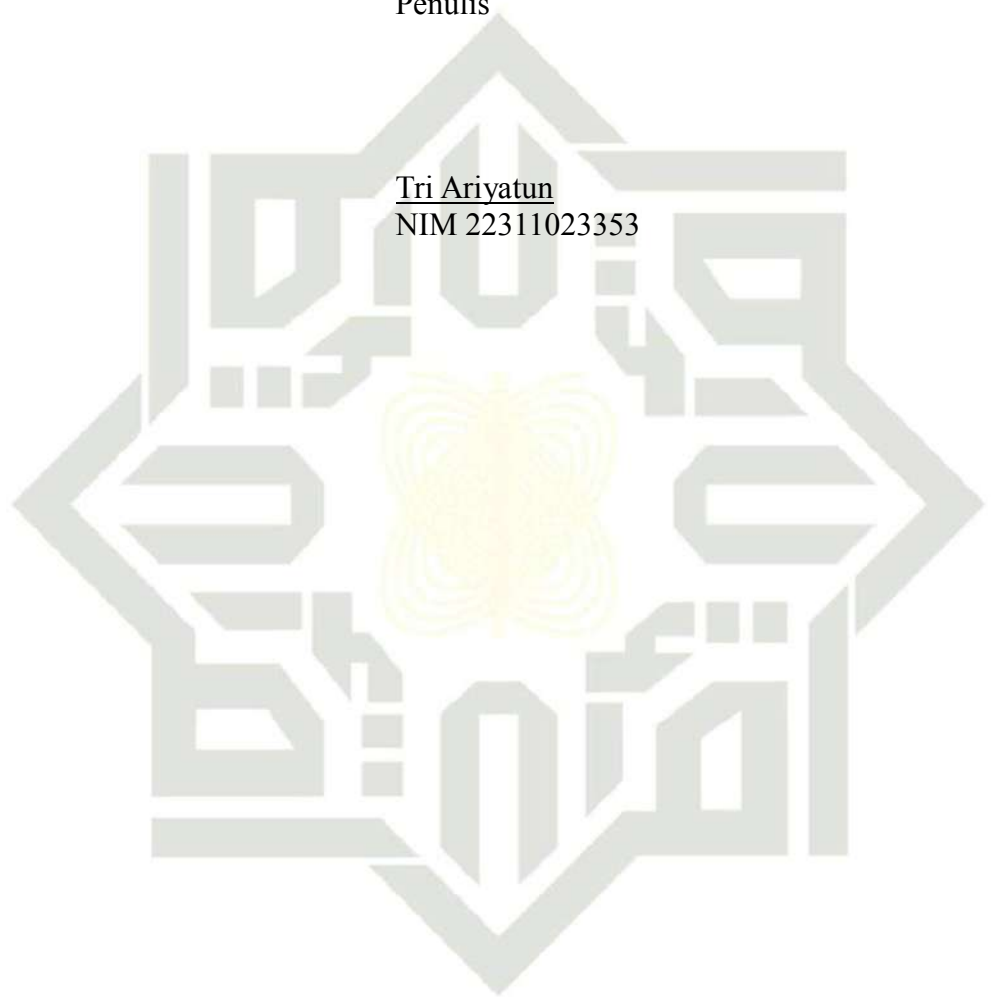
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 29 Desember 2025
Penulis

Tri Ariyatun
NIM 22311023353



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tri Ariyatun (2026) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V UPT SDN 032 Kualu Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* pada siswa kelas V SDN 032 Kualu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ini berjumlah 60 orang siswa kelas V SDN 032 Kualu. Instrumen yang digunakan meliputi, lembar observasi, tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *Self Confidence*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis kelas eksperimen 2) terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis kelas kontrol 3) terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa kelas eksperimen; 4) tidak terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap *Self Confidence* siswa kelas kontrol 5) terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta membangun *Self Confidence* siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Think Pair Share*, pemecahan masalah matematis, *Self Confidence*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tri Ariyatun (2026) : *The Effect of the Think Pair Share Cooperative Learning Model on Mathematical Problem Solving Ability and Self-Confidence of Fifth Grade Students at UPT SDN 032 Kualu, Kampar Regency*

This study aims to analyze the effect of the Think Pair Share cooperative learning model on students' mathematical problem-solving ability and self-confidence among fifth-grade students at SDN 032 Kualu. This research employed a quantitative approach using a Non-Equivalent Control Group Design. The research sample consisted of 60 fifth grade students at SDN 032 Kualu. The instruments used included observation sheets, a mathematical problem-solving ability test, and a self-confidence questionnaire. The results of the study indicate that: (1) the Think Pair Share cooperative learning model has a significant effect on the mathematical problem-solving ability of students in the experimental class; (2) the expository learning model has an effect on the mathematical problem-solving ability of students in the control class; (3) the Think Pair Share cooperative learning model has a significant effect on students' self-confidence in the experimental class; (4) the expository learning model does not have a significant effect on students' self-confidence in the control class; and (5) there is a significant simultaneous difference in the mean scores of mathematical problem solving ability and self-confidence between students taught using the Think Pair Share cooperative learning model and those taught using the expository learning model. This study concludes that the Think Pair Share cooperative learning model is effective in improving students' mathematical problem-solving ability and fostering students' self-confidence in mathematics learning.

Keywords: Think Pair Share, mathematical problem solving ability, self - confidence.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تري أرية، (٢٠٢٦) : تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك في تنمية القدرة على حل المشكلات الرياضية وتعزيز الثقة بالنفس لدى تلاميذ الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٢ كمبار

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك على قدرة حل المشكلات الرياضية والثقة بالنفس لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٢ كمبار. يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً وتصميماً من نوع تصميم المجموعات الضابطة غير المتكافئة. بلغ عدد عينة البحث ٦٠ طالباً من الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠٣٢ كمبار. تشمل الأدوات المستخدمة استمارات الملاحظة، اختبارات القدرة على حل المشكلات الرياضية، واستبيان الثقة بالنفس. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) يوجد تأثير لنموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك على قدرة حل المشكلات الرياضية في الصف التجريبي. (٢) يوجد تأثير لنموذج التعلم الاستكشافي على قدرة حل المشكلات الرياضية في الصف الضابط. (٣) يوجد تأثير لنموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك على الثقة بالنفس لدى طلاب الصف التجريبي. (٤) لا يوجد تأثير لنموذج التعلم الاستقصائي على الثقة بالنفس لدى طلاب الصف الضابط. (٥) هناك فرق متوسط ذي دلالة إحصائية بشكل جماعي في قدرة حل المشكلات الرياضية والثقة بالنفس بين الطلاب الذين يتبعون نموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك وبين الطلاب الذين يتعلمون باستخدام نموذج التعلم الاستقصائي. وخلصت هذه الدراسة إلى أن نموذج التعلم التعاوني من نوع فكر زوج شارك فعال في تعزيز القدرة على حل المشكلات الرياضية وبناء الثقة بالنفس لدى الطلاب في تعلم الرياضية.

الكلمات الأساسية: فكر زوج شارك، حل المشكلات الرياضية، الثقة بالنفس.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المحتوى	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	11
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	11
2. <i>Self Confidence</i>	12
3. Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	12
C. Identifikasi Masalah.....	12
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	17
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-Langkah Model <i>Think Pair Share</i>	21
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	22
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> ..	24
2. Model Pembelajaran Ekspositori	25
a. Pengertian Ekspositori	25
b. Langkah-langkah Ekspositori	27
c. Kelebihan dan Kekurangan Ekspositori	28
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	29
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	29
b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	31
4. <i>Self Confidence</i>	35
a. Pengertian <i>Self Confidence</i>	35
b. Indikator <i>Self Confidence</i>	36
5. Pembelajaran Matematika	39
a. Pengertian Matematika.....	39
b. Tujuan Matematika.....	41
6. Karakteristik Kelas V Sekolah Dasar	43
7. Hubungan antara model pembelajaran TPS dengan kemampuan pemecahan masalah matematis dan <i>Self Confidence</i>	44
a. Hubungan Model TPS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	44
b. Hubungan Model TPS terhadap <i>Self Confidence</i>	45
B. Kajian Penelitian Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	54
D. Konsep Oprasional	56
E. Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Desain Penelitian	60
B. Lokasi Tempat dan Waktu Penelitian	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian	61
D. Variabel Penelitian	62
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	63
F. Uji Analisis Instrumen	68
G. Teknik Analisis Data	79
H. Uji Hipotesis.....	82
I. Hipotesis Statistik.....	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	87
A. Deskripsi Hasil Penelitian	87
B. Uji Hipotesis	112
C. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	117
D. Pembahasan	119
E. Implikasi	144
BAB IV PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pemecahan Masalah Matematis Menurut Ahli ...	33
Tabel 2.2	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	33
Tabel 2.3	Indikator <i>Self Confidence</i> Menurut Ahli	38
Tabel 2.4	Indikator <i>Self Confidence</i>	39
Tabel 2.5	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	57
Tabel 2.6	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	57
Tabel 2.7	Indikator <i>Self Confidence</i>	58
Tabel 3.1	Desain <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	60
Tabel 3.2	Pedoman Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	63
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah	64
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	64
Tabel 3.5	Pedoman Kriteria Penilaian <i>Self Confidence</i>	65
Tabel 3.6	Kisi kisi angket <i>Self Confidence</i>	66
Tabel 3.7	Pedoman Penskoran Angket <i>Self Confidence</i>	67
Tabel 3.8	Interval kategori observasi model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	67
Tabel 3.9	Kriteria Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	69
Tabel 3.10	Validitas Item Soal Pemecahan Masalah	70
Tabel 3.11	Interpretasi Reliabilitas Tes	72
Tabel 3.12	Hasil Uji Reliabilitas Soal Pemecahan Masalah	72
Tabel 3.13	Interpretasi Daya Pembeda	73
Tabel 3.14	Hasil Uji Daya Pembeda	73
Tabel 3.15	Interpretasi Tingkat Kesukaran	74
Tabel 3.16	Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pemecahan Masalah	74
Tabel 3.17	Kriteria Validitas Angket	75
Tabel 3.18	Hasil Validitas Item Angket <i>Self Confidence</i>	76
Tabel 3.19	Interpretasi Reliabilitas Angket	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.20	Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self Confidence</i>	78
Tabel 3.21	Hasil Uji Normalitas Soal Tes Pemecahan Masalah Matematis	80
Tabel 3.22	Hasil Uji Normalitas <i>Self Confidence</i>	80
Tabel 3.23	Hasil Uji Homogenitas Pemecahan Masalah	81
Tabel 3.24	Hasil Uji Homogenitas <i>Self Confidence</i>	81
Tabel 3.25	Indeks Gain	85
Tabel 4.1	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	88
Tabel 4.2	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model <i>Think Pair Share</i>	90
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen.....	91
Tabel 4.4	Hasil Data Statistik Frekuensi Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 4.5	Hasil Data Statistik Frekuensi Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen.....	94
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	97
Tabel 4.7	Hasil Data Statistik Frekuensi Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol	98
Tabel 4.8	Hasil Data Statistik Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol	99
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen	102
Tabel 4.10	Hasil Data Statistik Frekuensi <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Eksperimen	103
Tabel 4.11	Hasil Data Statistik Frekuensi <i>Posttest Self Confidence</i> Kelas Eksperimen	104
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Self Confidence</i> Kelas Kontrol	107
Tabel 4.13	Hasil Data Statistik Frekuensi <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Kontrol	108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14	Hasil Data Statistik Frekuensi <i>Posttest Self Confidence</i> Kelas Kontrol.....	109
Tabel 4.15	Uji <i>Paired Samples T-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Eksperimen	112
Tabel 4.16	Uji <i>Paired Samples T-test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Kontrol	113
Tabel 4.17	Uji <i>Paired Samples T-test Self Confidence</i> Kelas Eksperimen	114
Tabel 4.18	Uji <i>Paired Samples T-test Self Confidence</i> Kelas Kontrol ..	115
Tabel 4.19	Hasil Uji Multivariate Test	117
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	118
Tabel 4.21	Rangkuman Hasil Ngain Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	118
Tabel 4.22	Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Pemecahan Masalah Per Indikator Kelas Eksperimen	121
Tabel 4.23	Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Per Indikator Kelas Kontrol	132
Tabel 4.24	Rekapitulasi Rata-Rata <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas Eksperimen	136
Tabel 4.25	Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	140
Tabel 4.26	Rata-Rata <i>Self Confidence</i> Siswa	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir	55
Gambar 2.2	Bagan Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	56
Gambar 3.1	Variabel Penelitian.....	62
Gambar 4.1	<i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen	95
Gambar 4.2	<i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen	96
Gambar 4.3	<i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol ..	100
Gambar 4.4	<i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol.	101
Gambar 4.5	<i>Pretest</i> Kemampuan <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen ...	105
Gambar 4.6	<i>Posttest</i> Kemampuan <i>Self Confidence</i> Kelas Eksperimen..	106
Gambar 4.7	<i>Pretest</i> Kemampuan <i>Self Confidence</i> Kelas Kontrol	110
Gambar 4.8	<i>Posttest</i> Kemampuan <i>Self Confidence</i> Kelas Kontrol	111
Gambar 4.9	Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Per Indikator Kelas Eksperimen	122
Gambar 4.10	Hasil Jawaban Siswa Indikator 1 (Kelas kontrol)	124
Gambar 4.11	Hasil Jawaban Siswa Indikator 1 (Kelas Eksperimen)	125
Gambar 4.12	Hasil Jawaban Siswa Indikator 2 (Kelas Kontrol)	126
Gambar 4.13	Hasil Jawaban Siswa Indikator 2 (Kelas Eksperimen)	126
Gambar 4.14	Hasil Jawaban Siswa Indikator 3 (Kelas Kontrol)	127
Gambar 4.15	Hasil Jawaban Siswa Indikator 3 (Kelas Eksperimen)	127
Gambar 4.16	Hasil Jawaban Siswa Indikator 4 (Kelas Kontrol)	129
Gambar 4.17	Hasil Jawaban Siswa Indikator 4 (Kelas Eksperimen)	129
Gambar 4.18	Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Per Indikator Kelas Kontrol	133
Gambar 4.19	Rata-Rata <i>Self Confidence</i> Per Indikator Kelas Eksperimen	136
Gambar 4.20	Rata-Rata <i>Posttest</i>	141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Alur Tujuan Pembelajaran	161
Lampiran 2:	Data Pra Penelitian	164
Lampiran 3:	Validitas Angket <i>Self Confidence</i>	166
Lampiran 4:	Validitas Soal	168
Lampiran 5:	Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Pemecahan Masalah	169
Lampiran 6:	Reliabilitas	170
Lampiran 7:	Kisi-Kisi Angket <i>Self Confidence</i>	171
Lampiran 8:	Kisi-Kisi Soal Pemecahan Masalah	174
Lampiran 9:	Kisi-Kisi Penskoran Soal Pemecahan Masalah	181
Lampiran 10:	Modul Ajar Kelas Eksperimen	186
Lampiran 11:	Modul Ajar Kelas Kontrol	291
Lampiran 12:	Data Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	346
Lampiran 13:	Data Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol	347
Lampiran 14:	Data Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen	348
Lampiran 15:	Data Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen	349
Lampiran 16:	Data Hasil <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Kontrol	350
Lampiran 18:	Data Hasil <i>Pretest Self Confidence</i> Kelas Eksperimen.....	352
Lampiran 19:	Data Hasil <i>Posttest Self Confidence</i> Kelas Eksperimen...	353
Lampiran 20:	Rekap Perubahan Data Ordinal Jadi Interval <i>Self Confidence</i>	355
Lampiran 21:	Rekap Total Data Ordinal dan Interval	358
Lampiran 22:	Rublik Lembar Observasi Guru	359
Lampiran 23:	Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru	362
Lampiran 24:	Data Hasil Observasi Guru	367
Lampiran 25:	Rublik Lembar Observasi Siswa	368
Lampiran 26:	Pedoman Lembar Observasi Siswa	370
Lampiran 27:	Data Hasil Observasi Siswa	375
Lampiran 28:	Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah	376

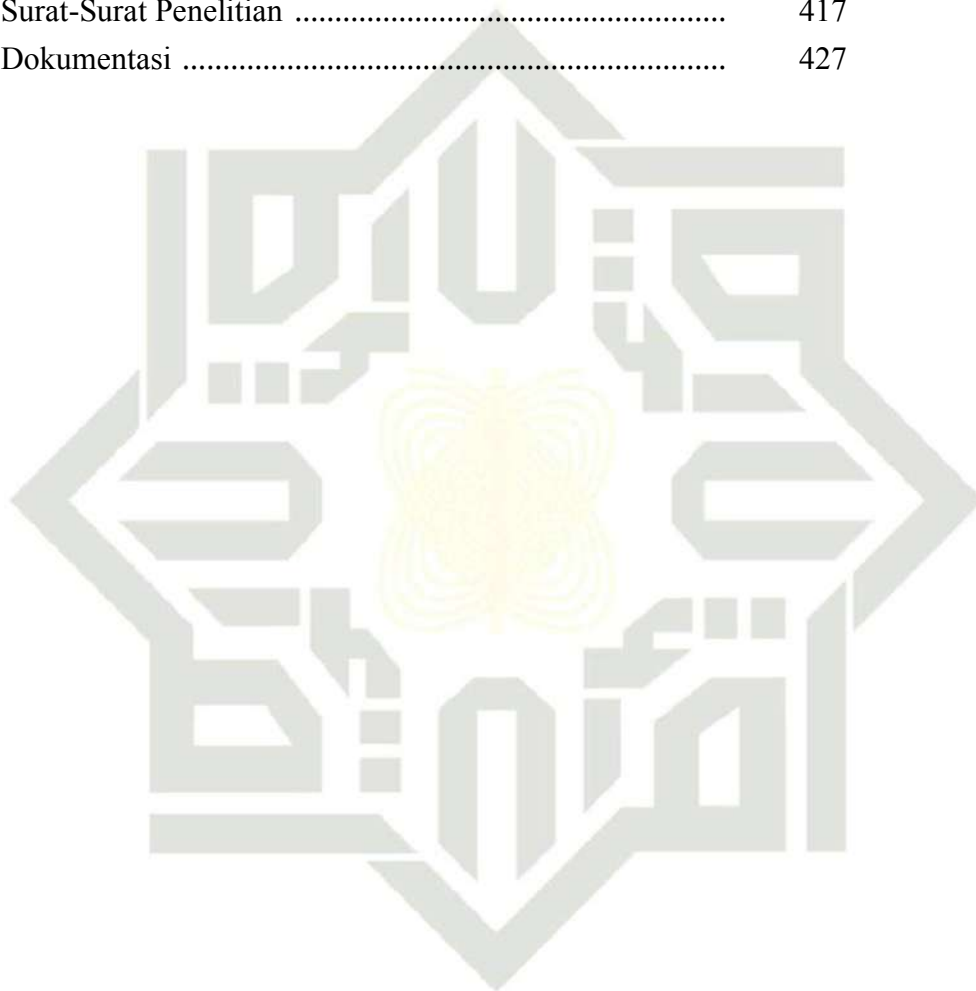
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 29:	Uji Normalitas <i>Self Confidence</i>	376
Lampiran 30:	Uji Homogenitas	376
Lampiran 31:	Uji Statistik Deskriptif	378
Lampiran 32:	Uji Manova	380
Lampiran 33:	Uji <i>Paired Samples T-test</i>	382
Lampiran 34:	Validasi Ahli Instrumen	384
Lampiran 35:	Surat-Surat Penelitian	417
Lampiran 36:	Dokumentasi	427



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan disiplin ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dengan belajar matematika seseorang dilatih untuk berpikir kreatif, bernalar, kritis, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam disiplin ilmu lainnya (Sumartini, 2022: 159). Sejalan dengan itu (Radiusman, 2020: 5) menyatakan bahwa menyatakan bahwa pengajaran matematika yang efektif adalah pembelajaran yang dapat membangun kemampuan pemahaman konsep dalam diri siswa, sehingga mereka terampil dalam menguasai kemampuan matematika lainnya, khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis.

Matematika dipandang bukan hanya sebagai materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa, tetapi juga sebagai alat konseptual untuk mengonstruksi dan merekonstruksi pengetahuan, sekaligus mengasah serta melatih kecakapan berpikir yang dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari (Agung & Ardiansyah, 2023: 359). Salah satu kemampuan esensial yang menuntut proses berpikir tingkat tinggi dan sangat penting dimiliki siswa pada abad ke-21 adalah kemampuan pemecahan masalah (Mardhiyah dkk., 2021: 11). Sejalan dengan itu *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000) yang menetapkan lima standar kemampuan matematis untuk mewujudkan tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi dan representasi (Siswanto & Meiliasari, 2024: 46).

Tujuan matematika pada kurikulum merdeka salah satunya adalah pemecahan masalah, kemampuan pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematis, menyelesaikan model atau menafsirkan solusi yang diperoleh (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022: 5; Usman dkk., 2022: 665). Sejalan dengan itu,

(Risnawati, 2013: 7) menegaskan bahwa terdapat lima standar proses dalam pembelajaran matematika, yaitu: belajar untuk memecahkan masalah, belajar untuk bernalar dan bukti, belajar untuk berkomunikasi, belajar untuk mengaitkan ide, belajar untuk mempresentasikan.

Pembelajaran matematika tidak dapat dipisahkan dari penyelesaian masalah, karena pada hakikatnya inti dari pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah (Agung & Ardiansyah, 2023:361). Anderson (2009) dalam (Nengsih dkk., 2019: 143) menjelaskan bahwa pemecahan masalah sebagai suatu kemampuan individu dalam menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, dan merefleksikan. Sejalan dengan itu, Polya dalam (Sumartini, 2022:151) proses dalam pemecahan masalah terdiri dari empat tahapan yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana, memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian.

Kemampuan pemecahan masalah dapat dipahami sebagai rangkaian proses berpikir untuk menemukan cara yang tepat dalam memperoleh solusi terhadap suatu permasalahan (Widiasih et al., 2018:3). Kemampuan ini menuntut individu untuk memanfaatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah pada situasi baru (Azhar dkk., 2021: 2130). Lebih lanjut, melalui kegiatan pemecahan masalah, seseorang dituntut untuk berpikir secara sistematis, kritis, dan logis, serta memiliki sikap pantang menyerah dalam menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi (Nengsih dkk., 2019:143).

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan matematis yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa yang belajar matematika, dengan kemampuan pemecahan masalah siswa mampu mengembangkan pemikiran analitis, menjadi kritis dan kreatif, serta kemampuan matematika lainnya (Vitaloka dkk., 2020: 154). Dalam kehidupan sehari-hari, sadar atau tidak sadar, setiap hari siswa dihadapkan pada berbagai masalah yang membutuhkan keterampilan pemecahan masalah, dengan memecahkan masalah, siswa akan belajar menyusun strategi yang tepat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan Solusi atas permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupannya (Nurlina dkk., 2024: 85).

Kemampuan pemecahan masalah perlu ditekankan dalam proses pembelajaran matematika, karena dapat mendorong siswa untuk berpikir secara luas dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang mereka hadapi (Zakiah dkk., 2022: 21). Namun demikian, keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek afektif. Salah satu faktor afektif yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika adalah *Self Confidence* (Percaya diri) (Maifi dkk., 2021: 2). Siswa yang memiliki *Self Confidence* tinggi cenderung lebih berani menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah, serta mampu mengoptimalkan kemampuan kognitifnya dalam menyelesaikan masalah matematis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hendriana dkk., 2021: 198) *Self Confidence* sangat penting untuk siswa agar bisa berhasil dalam pembelajaran matematika, dengan adanya percaya diri siswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar matematika, sehingga hasil belajar matematika juga lebih optimal. Seseorang yang memiliki *Self Confidence* yang baik dapat membantu memecahkan masalah (Gunawan dkk., 2022: 1013). *Self Confidence* adalah karakteristik psikologis unik yang relevan dengan domain kognitif, *Self Confidence* relevan dengan domain kognitif karena berperan dalam proses evaluasi dan pemantauan hasil berpikir, sehingga mendorong individu untuk lebih yakin dalam menggunakan strategi kognitif, memilih alternatif penyelesaian, dan mengambil keputusan secara efektif (Kleitman & Stankov, 2007: 168).

Self Confidence atau rasa percaya diri merupakan keyakinan individu bahwa dirinya mampu bangkit, memiliki karakter untuk menjadi lebih baik, serta mampu menghilangkan perilaku negatif (Novia Indriani & Mariani, 2019: 201). Seseorang yang memiliki *Self Confidence* umumnya menunjukkan ciri-ciri seperti percaya pada kemampuan dan bakat yang dimiliki, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, serta berani menyampaikan gagasan (Gunawan dkk., 2022: 1012). *Self Confidence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki setiap individu di dalam hidupnya, terutama dimiliki oleh pelajar. Pada setiap kegiatan belajar, seorang pelajar yang memiliki rasa percaya diri maka akan mampu untuk menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi (Alkhofiyah, 2021: 31). Menurut (Kleitman & Stankov, 2007:162) Individu yang memiliki tingkat *Self Confidence* lebih tinggi cenderung menunjukkan performa yang lebih baik pada tes kognitif tertentu, sehingga mendukung kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran. Dengan adanya rasa percaya diri, maka siswa akan lebih termotivasi dan lebih menyukai matematika sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai optimal (Hendriana dkk., 2021: 198).

Namun kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah, di antaranya penelitian oleh (Khatimah & Sugiman, 2019: 2) menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih terbatas pada informasi dari guru dan buku teks tanpa dikaitkan dengan konteks dunia nyata. Kondisi ini membuat siswa cenderung hanya menghafal dan menganggap soal cerita sebagai tantangan paling sulit dalam matematika. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Sagita dkk., 2023: 432) menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang berbeda dari contoh. Mereka sering mengalami kebingungan dalam memahami maksud soal, menentukan informasi yang diketahui dan ditanyakan, serta kurang teliti dalam melakukan perhitungan. Selain itu, siswa jarang memeriksa kembali jawaban mereka karena ingin cepat menyelesaikan tugas.

Selain rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa *Self Confidence* siswa juga masih rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kurangnya rasa percaya diri, diantaranya penelitian oleh (Yana & Nurhaliza, 2024: 375) mengungkapkan bahwa siswa cenderung pendiam ketika diminta menyampaikan ide, serta tidak berinisiatif untuk mempresentasikan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pekerjaan setelah menyelesaikan tugas. Bahkan, ketika guru memberikan kesempatan untuk maju, siswa lebih sering saling menunjuk daripada tampil secara sukarela. Sejalan dengan itu penelitian (Hasanah & Supriansyah, 2022:6895) bahwa siswa kurang aktif dan kurang kreatif selama pembelajaran berlangsung. Mereka cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang berdampak pada rendahnya rasa percaya diri dalam belajar. hal tersebut dikarenakan kurangnya pemilihan model pembelajaran yang bervariasi.

Temuan serupa juga diperoleh setelah dilakukan pra penelitian di kelas V UPT SDN 032 Kualu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V sekolah dasar, diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika di kelas masih menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa ketika diberikan soal yang berbeda dengan contoh yang telah dipelajari, kesulitan dalam memahami soal cerita, merencanakan strategi penyelesaian, serta memeriksa kembali langkah dan hasil penyelesaian. Selain itu, siswa juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah, cenderung bersikap pesimis, dan merasa takut untuk mengemukakan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan kondisi pembelajaran di lapangan, kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli 2025. Adapun hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disajikan sebagai berikut:

1. Dari 30 orang siswa, hanya 12 siswa (40%) yang jawab benar dan sisanya 18 siswa (60%) masih belum benar. Siswa belum mampu untuk memahami masalah.
2. Dari 30 orang siswa, hanya 10 siswa (33%) yang jawab benar dan sisanya 20 siswa (67%) masih belum benar. Siswa belum mampu untuk merencanakan penyelesaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 30 orang siswa, hanya 9 siswa (30%) yang jawab benar dan sisanya 21 siswa (70%) masih belum benar. Siswa belum mampu untuk menyelesaikan masalah sesuai rencana

4. Dari 30 orang siswa, hanya 11 siswa (37%) yang jawab benar dan sisanya 19 siswa (63%) masih belum benar. Siswa belum mampu untuk mengecek kembali penyelesaian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan hasil pra penelitian hanya berkisar 35% dan selebihnya tidak memenuhi indikator pemecahan masalah matematis sebesar 65%. Jadi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas V UPT Sekolah Dasar Negeri 032 Kualu masih rendah. Selanjutnya hasil observasi *Self Confidence* siswa kelas V UPT SDN 032 Kualu sebagai berikut:

1. Dari 30 orang siswa, terdapat 13 siswa (43%) yang mampu dan 17 siswa (57%) yang tidak percaya pada kemampuan sendiri
2. Dari 30 orang siswa, terdapat 10 siswa (33%) yang mampu dan 20 siswa (67%) yang tidak berani mandiri dalam mengambil keputusan
3. Dari 30 orang siswa, terdapat 14 siswa (47%) yang mampu dan 16 siswa (53%) yang tidak memiliki konsep diri yang positif
4. Dari 30 orang siswa, terdapat 9 siswa (30%) yang mampu dan 21 siswa (70%) yang tidak berani mengungkapkan pendapat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rata-rata *Self Confidence* siswa berdasarkan hasil pra penelitian hanya berkisar 38% dan selebihnya tidak memenuhi indikator pemecahan masalah matematis sebesar 62%. Jadi *Self Confidence* siswa di kelas V UPT Sekolah Dasar Negeri 032 Kualu masih rendah.

Permasalahan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah siswa di Sekolah Dasar masih menjadi tantangan, meskipun guru telah berupaya meningkatkan kemampuan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran Ekspositori. Siswa masih bergantung kepada guru dalam proses belajar, sehingga kurang aktif dalam mengeksplorasi dan mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman secara mandiri. Permasalahan ini dapat terjadi karena beberapa faktor, di antaranya kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Proses pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas hanya menekankan pada hafalan rumus yang sudah jadi dan belum memfasilitasi siswa untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, kesempatan untuk berpikir kritis masih terbatas karena siswa jarang diajak berdiskusi, mengeksplorasi berbagai cara penyelesaian, atau mengajukan pertanyaan. Akibatnya, mereka kurang terbiasa menghadapi tantangan dengan cara yang kreatif dan logis.

Banyak siswa sekolah dasar menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit (Radiusman, 2020: 5). Hal ini berdampak pada kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Sulit, kata itulah yang sering kita dengarkan ketika kita bertanya kepada peserta didik tentang apa yang ada dibenaknya ketika mendengar kata matematika (Anas & A, 2018:159). Tidak hanya itu sebagian besar rendahnya hasil belajar disebabkan oleh rendahnya *Self Confidence* yang menyebabkan banyak siswa yang kurang partisipasi dalam pembelajaran sehingga kemajuan tidak optimal meskipun sudah menghabiskan banyak waktu di kelas (Akbari & Sahibzada, 2020: 1). Masih banyak siswa di sekolah memiliki kecenderungan untuk pendiam saat menyuarakan ide-ide mereka. Mereka tidak berinisiatif untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka kepada orang lain setelah mereka menyelesaikan tugas, siswa akan saling menunjuk ketika guru mengundang untuk maju dan mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Dari pemaparan di atas maka diperlukan cara untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pemecahan masalah serta *Self Confidence* siswa.

Cara untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pemecahan masalah serta *Self Confidence* adalah menciptakan situasi belajar yang menarik dan membangkitkan semangat. Ketika siswa merasa tertarik, mereka akan lebih termotivasi untuk memahami masalah dan mencari solusinya. Dalam proses ini, guru memegang peran penting dalam mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar dan terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah (Dostál,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2015:2799). Sejalan dengan itu *Self Confidence* dipengaruhi oleh perlakuan orang-orang sekitarnya, guru berperan sebagai pembentukan *Self Confidence* siswa (Sopian, 2022: 29). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* siswa adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat

Model pembelajaran yang dapat memfasilitasi ketercapaian tujuan pembelajaran adalah dengan diskusi kelompok. Pembelajaran yang memfasilitasi diskusi kelompok adalah pembelajaran kooperatif. Dalam pendekatan ini, peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dan interaktif, di mana mereka bekerja sama secara aktif untuk meningkatkan pemahaman masing-masing sekaligus membantu teman sekelompoknya mencapai tujuan belajar bersama (Trujillo-león et al., 2022: 1110) Pembelajaran kooperatif ini memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk belajar antar peserta didik lainnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah disusun (Isjoni, 2010:65). Melalui proses ini, siswa dilatih untuk memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dalam belajar dari berbagai sumber, termasuk rekan sebaya, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada guru sebagai sumber pengetahuan utama (Shofi et al., 2024:9).

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai tipe yang dapat diterapkan sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik (Isjoni, 2010:65). Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan peneliti tertarik untuk menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* karena model ini memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, serta berdiskusi dengan teman sebaya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara lebih efektif serta membangun *Self Confidence* siswa (Rifa'i & Lestari, 2018: 3).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta *Self Confidence* siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang waktu kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok dengan siswa lain (Lestari & Luritawaty, 2021: 355).

Model Think Pair Share secara psikologis memengaruhi aspek afektif karena memberi rasa aman, dukungan sosial, dan kesempatan refleksi, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam berpartisipasi. Konsep ini selaras dengan teori Bandura (1997) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri berkembang melalui pengalaman keberhasilan dalam menghadapi situasi yang menantang (Sudiarti et al., 2025:289). *Model Think Pair Share*, siswa terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan pasangan mereka, yang menciptakan rasa aman dan nyaman sebelum berbicara di depan kelas besar. Proses ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik positif dalam kelompok kecil, yang mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan orang banyak. Proses berlatih berbicara dalam kelompok kecil menjadi salah satu kunci keberhasilan yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri saat berbicara dalam forum yang lebih besar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terdapat 3 tahap yaitu tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi) (Arianti & Pramudita, 2022:66). Langkah berpikir dan berpasangan akan memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan *Self Confidence* (Rifa'i & Lestari, 2018:3). Cara menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa adalah dengan melibatkan siswa dalam mengambil sebuah keputusan dan memberi tantangan serta memberi apresiasi atau ucapan selamat kepada siswa. (Puspitasari et al., 2022:335). Dengan melibatkan siswa dalam langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir mandiri, belajar dari satu sama lain, berlatih menggunakan konsep serta mengembangkan keterampilan berpikir matematika dan membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Alsmadi et al., 2023:1124).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah tipe pembelajaran kooperatif yang menggabungkan kerja mandiri dengan kerja kelompok. Model ini mendorong siswa menemukan berbagai koneksi dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu adanya kesempatan berpikir untuk siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan (Arianti & Pramudita, 2022: 66) serta berbagi untuk meningkatkan *Self Confidence* siswa (Rifa'i & Lestari, 2018:3). Dalam proses pembelajaran, model *Think Pair Share* memberikan pengalaman keberhasilan bertahap bagi siswa, mulai dari berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, hingga akhirnya berbicara di depan kelas. Setiap langkah yang berhasil dilalui siswa memberikan dorongan kepercayaan diri yang berkesinambungan. Dengan kata lain, semakin sering siswa berhasil dalam situasi yang menantang, semakin tinggi pula kepercayaan diri mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Meinalufi et al., 2021:122) pemahaman konsep (Prastiwi dkk., 2019: 1), serta kemampuan berfikir kritis siswa (Rochayati & Putra, 2024: 2). Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah model yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, dan berfikir kritis. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mendukung penguasaan materi secara lebih baik serta mendorong siswa untuk berpikir memecahkan masalah matematis dan langkah berbagi mendorong siswa dalam meningkatkan *Self Confidence* siswa.

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat memecahkan suatu masalah melalui diskusi kelompok dan dapat membentuk pengetahuannya sendiri yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan dan mengembangkan konsep yang didapat dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* berkontribusi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan kemampuan pemecahan masalah matematis serta *Self Confidence*. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong siswa berpikir mandiri sebelum berdiskusi, memungkinkan mereka merumuskan pemahaman awal dan memperkuatnya melalui interaksi kelompok. Diskusi ini membantu siswa menemukan koneksi antar konsep, mengidentifikasi kesalahan, serta mengembangkan strategi pemecahan masalah yang lebih efektif. Dengan demikian model ini bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis serta *Self Confidence* siswa. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa masih rendah yang dapat dilihat pada hasil riset terdahulu dan tes pra penelitian. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V UPT SDN 032 Kualu.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan Pemecahan masalah merupakan suatu proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam matematika, kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan soal-soal berbasis masalah (Sumartini, 2022: 150). Pemecahan masalah melibatkan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya dalam menyelesaikan masalah di situasi yang baru sehingga siswa dapat berusaha secara optimal dalam mencari solusi (Azhar dkk., 2021: 2130). Ciri siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah menurut Polya yaitu memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana, memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian (Sumartini, 2022: 151).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Confidence

Kepercayaan diri (*Self Confidence*) adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain (Ghufron & S, 2010:34). Sedangkan menurut Lauster (1992) *Self Confidence* merupakan salah satu aspek keperibadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Ciri orang yang memiliki *Self Confidence* adalah percaya pada kemampuannya sendiri bakat, kemandirian dalam pengambilan keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan memiliki keberanian menyampaikan gagasan (Gunawan et al., 2022:1015).

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok dengan siswa lain (Arianti & Pramudita, 2022:69). Model pembelajaran *Think Pair Share*, terdapat 3 tahap yaitu tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi). Dengan langkah-langkah tersebut, siswa akan menemukan banyak koneksi dalam belajar. Semakin banyak siswa menemukan banyak koneksi, maka siswa akan memiliki pemahaman konsep yang baik, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna (Prastiwi et al., 2019:2).

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

- Penyampain materi dalam pembelajaran matematika yang hanya satu arah (berpusat pada guru);
- Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga membuat suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menarik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan soal cerita dalam pembelajaran matematika

Siswa masih mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan suatu soal cerita dalam pembelajaran matematika seperti kesulitan memahami masalah pada soal, kesulitan merencanakan pemecahan, kesulitan melaksanakan rencana, dan kesulitan dalam memeriksa kembali atau menarik kesimpulan.

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga lebih banyak siswa yang bersikap pasif dan malu mengemukakan pendapat

Rasa takut terhadap matematika atau kurang percaya diri dalam kemampuan matematika dapat menghambat kemampuan siswa untuk pemecahan masalah matematis siswa.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini mengingat luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi

1. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Penelitian ini membatasi analisis terhadap data kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa di kelas V Sekolah Dasar pada materi KPK dan FPB di UPT SDN 032 Kualu.
3. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V UPT SDN 032 Kualu untuk memperoleh data yang representatif.
4. Penelitian ini membatasi analisis terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai model pembelajaran utama, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen?

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas kontrol?

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa di kelas eksperimen?

Apakah terdapat pengaruh model ekspositori terhadap terhadap *Self Confidence* siswa di kelas kontrol?

Apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori di kelas V UPT SDN 032 Kualu?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen?
- Menganalisis ada tidaknya pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas kontrol?
- Menganalisis ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa di kelas eksperimen?
- Menganalisis ada tidaknya pengaruh model ekspositori terhadap terhadap *Self Confidence* siswa di kelas kontrol?
- Menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif

tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori di kelas V UPT SDN 032 Kualu

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

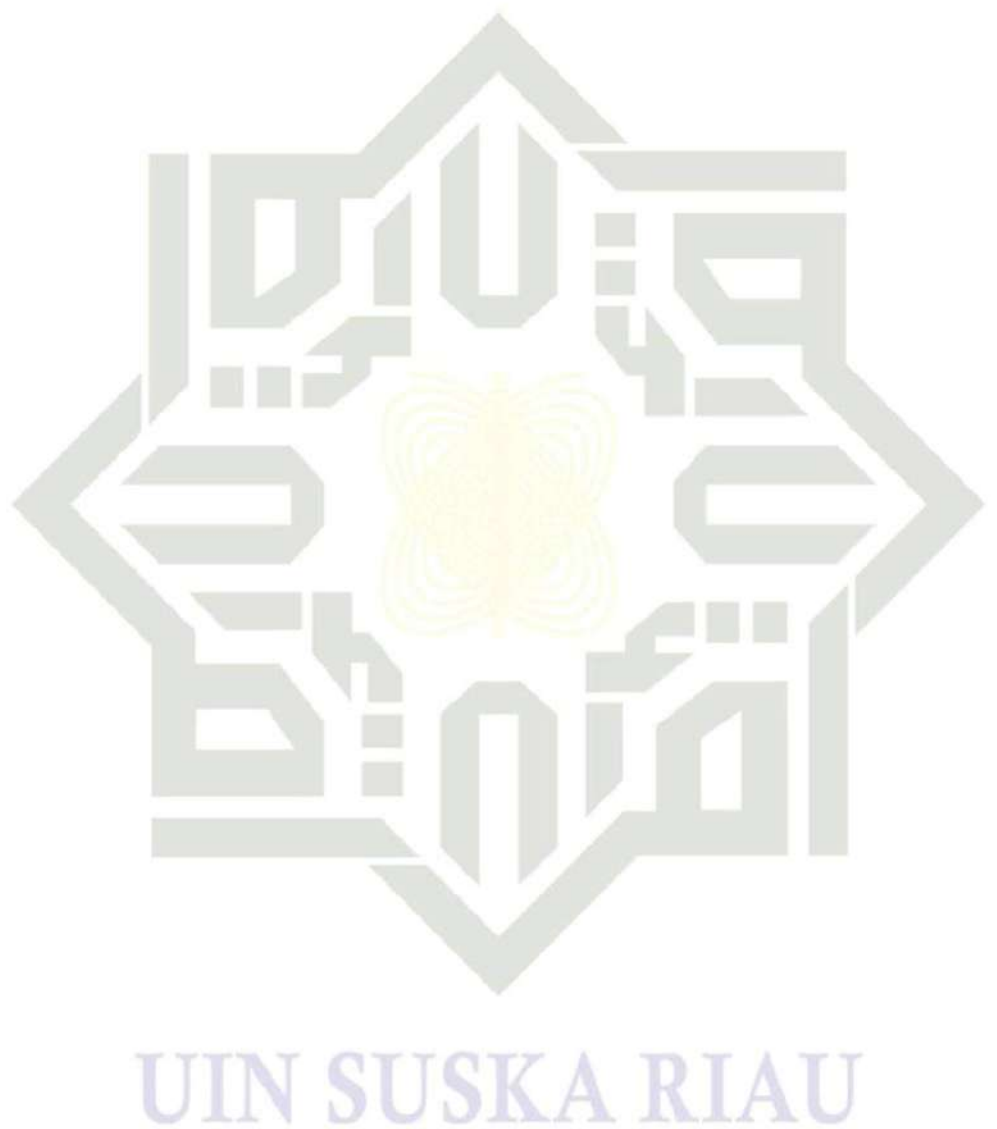
Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, yaitu sebagai tambahan ilmu pengetahuan ataupun dijadikan sebagai bahan tambahan dalam menerapkan model-model pembelajaran matematika
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *Self Confidence* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan dunia pendidikan, terutama dalam kemampuan pemecahan masalah matematis.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence*.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu mereka menguasai dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai bagian dari syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2 PGMI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2025. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian

lanjutan yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, *Self Confidence* dan penerapan model pembelajaran yang efektif di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif, adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kerjasama antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Purwanto & Romadlon, 2025: 2949). Pembelajaran kooperatif pembelajaran yang disusun untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan latar belakang yang berbeda (Mudlofir & Farimatur, 2019:83). Dalam pendekatan ini, peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dan interaktif, di mana mereka bekerja sama secara aktif untuk meningkatkan pemahaman masing-masing sekaligus membantu teman sekelompoknya mencapai tujuan belajar bersama (Trujillo-león et al., 2022:1110).

Pembelajaran kooperatif ini memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk belajar antar peserta didik lainnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah disusun (Isjoni, 2010:65). Melalui proses ini, siswa dilatih untuk memiliki kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dalam belajar dari berbagai sumber, termasuk rekan sebaya, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada guru sebagai sumber pengetahuan utama (Shofi et al., 2024:9). Dengan demikian, pembelajaran kooperatif menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil agar mereka dapat bekerja sama untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan pembelajaran diri dan kelompoknya (Albert dkk., 2024: 3). Dalam model ini, keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari pencapaian individu, tetapi juga dari hasil kelompok secara keseluruhan (Purwanto & Romadlon, 2025: 2949).

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai tipe yang dapat diterapkan sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang umum digunakan antara lain *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Teams Games Tournament* (TGT), *Group Investigation* (GI), *Numbered Heads Together* (NHT), dan *Think Pair Share* (TPS). Setiap tipe memiliki langkah-langkah dan strategi yang berbeda, namun semuanya menekankan kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar bersama (Isjoni, 2010: 66).

Berdasarkan teori di atas, model pembelajaran kooperatif merupakan model yang bertujuan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui kerja sama dalam kelompok kecil yang terstruktur dan interaktif. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling belajar, memecahkan masalah dalam kelompok, komunikasi, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam mencapai tujuan bersama. Melalui berbagai tipe pembelajaran seperti STAD, *Jigsaw*, TGT, GI, NHT, dan *Think Pair Share*, pembelajaran kooperatif menekankan pentingnya kolaborasi, saling ketergantungan positif, dan tanggung jawab individu dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar.

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* adalah model diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya dari Universitas Maryland pada tahun 1985 (Shoimin, 2014: 208). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan merespon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta saling bantu satu sama lain secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok dengan siswa lain (Arianti & Pramudita, 2022: 69), dengan demikian, kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka diberi ruang untuk mengembangkan pemikiran sendiri sebelum berbagi dan mendiskusikannya dengan teman (Lestari & Luritawaty, 2021: 355)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan dan aktivitas belajar matematika siswa (Isrok'atun & Rosmala, 2019: 66). Ketika siswa tersebut terlibat aktif dalam pembelajaran, sedikit banyak siswa tersebut dapat memahami apa yang ditemukannya dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa dilatih untuk berpikir secara individu, kemudian berpasangan untuk berdiskusi, berinteraksi, dan belajar dengan teman sebaya. Kemudian, berbagi pengetahuan baru tersebut (Prastiwi dkk., 2019: 2). Dengan langkah-langkah tersebut, siswa akan menemukan banyak koneksi dalam belajar dan memecahkan masalah bersama dengan teman kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong siswa berpikir mandiri, berbagi ide, dan berdiskusi, sehingga meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Alsmadi dkk., 2023: 1124). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, terdapat 3 tahap yaitu tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi) (Arianti & Pramudita, 2022: 66). Langkah berpikir dan berpasangan akan memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Rifa'i & Lestari, 2018: 3).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran dimana dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif memikirkan pemecahan masalah (*thinking*), berdiskusi memecahkan masalah (*pairing*), dan mempresentasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memaparkan hasil pemecahan masalah (*sharing*) (Pramesty dkk., 2020: 307). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Zaki dkk., 2024: 106) bahwa model ini mendukung pembelajaran matematika dengan mendorong siswa untuk mengungkapkan pemikiran mereka, mengklarifikasi penalaran mereka, dan mengeksplorasi strategi pemecahan masalah secara kolaboratif.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran mandiri sebelum berbagi ide dengan rekan mereka, sehingga memperkaya diskusi kelas. Selain itu, model ini juga membantu siswa membangun *Self Confidence* dalam mengekspresikan pendapat mereka dan menghargai perspektif yang berbeda. Lebih lanjut, kooperatif tipe *Think Pair Share* menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman materi secara lebih mendalam (Lofha & Rondli, 2025: 194).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi, mendiskusikan informasi sebelum disajikan kepada yang lain. Lebih lanjut, kooperatif tipe *Think Pair Share* juga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa karena semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk berpartisipasi di dalam kelas (Kurjum dkk., 2020: 146). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat (Purwanto & Romadlon, 2025: 2952) bahwa dalam penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan dampak yang positif terhadap pemecahan masalah dan percaya diri siswa dilihat pada tahap berpikir secara individu sebelum diskusi mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri sedangkan kepercayaan diri dapat dilihat melalui diskusi kelompok kecil, siswa lebih percaya diri saat berbicara di depan teman dan menyampaikan hasil diskusi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mempunyai beberapa komponen, Pertama *Think* (berfikir) pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kooperatif tipe *Think Pair Share* diawali dari berpikir sendiri mengenai pemecahan suatu masalah, Tahap berpikir menuntut siswa untuk tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah; Kedua *Pair* (berpasangan) diawali dengan berpikir, siswa kemudian mendiskusikan pemikirannya secara berpasangan untuk bekerja sama dan memecahkan masalah; Ketiga *share* (berbagi) setelah mendiskusikan hasil pemikiran nya lalu berbagi hasil kepada seluruh kelas (Shoimin, 2014: 210).

Berdasarkan teori di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok, melalui tahapan berpikir, berdiskusi, dan berbagi, model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah serta *Self Confidence* melalui tahap berfikir berpasangan dan berbagi.

c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari model pembelajaran kooperatif lainnya. Menurut (Isrok'atun & Rosmala, 2019:67) karakteristik Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di antaranya sebagai berikut:

1) Pengutaraan Masalah

Suatu topik masalah menjadi topik pelajaran yang akan dipelajari. Pengutaraan masalah dilakukan pada awal pelajaran. Masalah yang disajikan kepada siswa merupakan masalah konkret. Dalam masalah tersebut terdapat suatu konsep materi ajar yang akan dipelajari siswa.

2) Tersedianya Waktu untuk Berpikir bagi Siswa

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini menyediakan waktu bagi siswa untuk berpikir mengenai masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disajikan. Siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri-sendiri terhadap masalah yang disajikan. Proses berpikir memberi waktu kepada siswa dalam memahami masalah, dan berusaha untuk memberikan solusinya menurut pemahaman diri sendiri.

3) Kerja Berpasangan

Kerja berpasangan menjadi kegiatan bertukar pikiran di antara siswa. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemahaman mereka terhadap masalah.

4) Berbagi dengan Seluruh Kelas

Kegiatan berbagi kepada seluruh kelas dilakukan dengan setiap pasangan sharing hasil diskusi dan pemikiran mereka. Dalam kegiatan sharing berpasangan ditetapkan durasi waktu. Hal ini bertujuan agar setiap pasangan dapat melakukan sharing kepada seluruh pasangan yang ada di kelas.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri (*thinking*) dan bekerja sama dalam kelompok kecil (*pairing*), sehingga menumbuhkan kemandirian, sikap percaya diri (*Self Confidence*), dan partisipasi aktif. Guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator, membantu siswa yang kesulitan agar materi lebih mudah dipahami dan ketuntasan belajar tercapai (Nasution, 2017: 45).

Menurut (Meinalufi dkk., 2021: 124) Pada model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa memulai tiga tahap yaitu *Think* atau berpikir secara individu, *Pair* atau berpasangan untuk mendiskusikan apa yang telah siswa pikirkan pada tahap *Think* dengan kelompok, dan *Share* atau berbagi dengan teman. Dengan tahapan ini siswa diharapkan aktif terlibat dalam proses pembelajaran, serta dapat memecahkan masalah, karena siswa saling berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok, sedangkan guru berperan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing dan fasilitator. Selain itu pada tahap *thinking* dan *sharing*, siswa diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan logis matematis yang mereka miliki secara optimal dan saling membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam memecahkan pertanyaan atau permasalahan pada saat kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* Menut (Sani, 2019: 73) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru;
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok dua orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing;
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya;
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa;
- 6) Guru memberi kesimpulan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok dengan siswa lain. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

- 1) *Think* (Berpikir), guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan Pelajaran kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Fathurrohman, 2015:81). Memberi siswa waktu untuk berpikir secara serius tentang pertanyaan meningkatkan kompleksitas tanggapan siswa dan meningkatkan kesediaan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berbagi ide-ide mereka dengan orang lain (Cooper et al., 2021: 2).

- 2) *Pairing* (berpasangan), guru meminta siswa untuk berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah diperkirakan pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat saling berbagi jawaban jika sudah diajukan sebuah pernyataan atau ide, jika suatu persoalan khusus telah teridentifikasi. Biasanya guru memberi waktu 4-5 menit untuk berpasangan (Fathurrohman, 2015: 81). Tahap berpikir menuntut siswa untuk tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih mudah dalam memecahkan masalah (Shoimin, 2014: 210).
- 3) *Sharing* (berbagi), guru meminta kepada pasangan siswa untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan dari seluruh jumlah pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan hasil diskusi atau temuannya (Shoimin, 2014: 210).

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu adanya kesempatan berpikir untuk siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dirancang agar siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan percaya diri untuk menyampaikan pendapat kepada orang (Arianti & Pramudita, 2022: 66). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Shoimin, 2014: 210) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemecahan masalah dapat dilakukan secara langsung dan siswa dapat memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu satu dengan lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Sundari & Nabilah, 2022: 142). Dalam proses ini, siswa belajar bersama teman sekelas sehingga menjadi lebih aktif karena terlibat langsung dalam penyelesaian tugas kelompok, dan pembelajaran pun tidak hanya berpusat pada guru. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mencari pendapatnya sendiri sebelum mendiskusikannya dengan teman, sehingga dapat meningkatkan keberanian dalam berpendapat dan memberikan waktu berpikir yang cukup guna meningkatkan kualitas respons. Kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kepada seluruh kelas juga memperkaya wawasan siswa melalui beragam informasi yang diperoleh dari tiap kelompok (Putra Praditya & Haryana, 2020: 27).

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menurut (Rukmini, 2020: 2179) adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran didominasi oleh beberapa peserta didik yang menonjol.
- 2) Memerlukan waktu yang banyak untuk melakukan diskusi secara mendalam
- 3) Apabila suasana diskusi hangat dan peserta didik berani mengemukakan yang ada dipikirkannya, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalah
- 4) Apabila jumlah peserta didik terlalu banyak, maka akan mempengaruhi kesempatan setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

Model Pembelajaran Ekspositori

a. Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*) (Sanjaya, 2010: 178). Dikatakan demikian, sebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui model ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama model pembelajaran ini adalah kemampuan akademik siswa (Humairoh dkk., 2023: 29015). Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan keterangan terlebih dahulu berupa definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran (Suniti, 2015: 96). Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Sanjari, 2025: 111).

Model pembelajaran ekspositori merupakan kegiatan belajar mengajar yang pusatnya adalah guru. Guru yang memberikan informasi, menjelaskan sebuah konsep, mendemonstrasikan sebuah keterampilan. Selain itu guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang telah disediakan baik secara individual maupun kelompok, Jadi pada model pembelajaran ekspositori ini guru lebih mendominasi jalannya pembelajaran (Arifin & Almaidah, 2024: 144).

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang mengutamakan penjelasan lisan langsung kepada siswa, memberikan fakta dan informasi penting agar siswa siswa segera memahami materi pelajaran (Sari dkk., 2023: 71). Penggunaan model pembelajaran ekspositori ini dominan ada pada guru sebagai pusatnya. Guru lebih aktif dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran kepada siswa secara terperinci. Model ini sering disebut juga dengan ceramah, karena sifatnya sama-sama dalam penyampaian materi. Penggunaan Model ini memberikan kemudahan bagi siswa. Siswa tidak dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta, konsep dan prinsip karena semuanya telah disajikan oleh guru (Sanjari, 2025: 112).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori di atas, model pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher-centered approach*), di mana guru memegang peran dominan dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara verbal, terstruktur, dan sistematis dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi secara optimal. Model pembelajaran ini menitikberatkan pada kemampuan akademik siswa, sementara siswa cenderung berperan sebagai penerima informasi karena tidak dituntut untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Ekspositori

Tahapan yang dapat dilakukan dalam penerapan model pembelajaran ekspositori. langkah-langkah tersebut adalah (Sari dkk., 2023: 71) guru merumuskan tujuan pengajaran yang konkret dengan menyampaikan materi inti yang akan dituju sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai; 2) Mengidentifikasi karakteristik siswa; 3) Guru menyiapkan dan menata bahan pembelajaran; 4) Guru memediasi pembelajaran melalui berbagai lingkungan belajar; 5) Guru menilai hasil pembelajaran.

Model pembelajaran ekspositori ini penting untuk membantu guru memahami sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan (Rahma Dhini dkk., 2024: 39). Langkah-langkah dalam model pembelajaran ekspositori meliputi:

- 1) Persiapan (*Preparation*) Pada fase persiapan, siswa disiapkan untuk menerima pelajaran. Fase ini sangat penting karena keberhasilan model pembelajaran ekspositori bergantung pada persiapan awal. Jika dilakukan dengan baik, hasil pembelajaran akan optimal, dan jika kurang baik, maka pembelajaran bisa gagal. Guru dan siswa harus siap sebelum pembelajaran dimulai. Beberapa aspek penting dalam persiapan meliputi sikap positif guru terhadap siswa, motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman terkait materi, dan penggunaan media untuk menciptakan suasana yang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pementasan (*Presentation*) Pada tahap pementasan, materi disampaikan sesuai persiapan awal, dan guru harus memastikan materi mudah dipahami. Hal-hal penting di tahap ini mencakup pemilihan kosakata yang sesuai, pengaturan intonasi suara, kontak mata dengan siswa untuk membangun hubungan, dan penggunaan humor agar pembelajaran lebih hidup dan tidak monoton.
- 3) Korelasi (*Correlation*) Tahap korelasi bertujuan menghubungkan materi dengan pengalaman siswa dan pengetahuan sebelumnya, sehingga siswa memahami relevansi materi yang dipelajari dengan pengetahuan mereka yang sudah ada. Hal ini membantu mengembangkan pemahaman dan kemampuan berpikir siswa. d. Menyimpulkan (*Conclusion*) Kesimpulan adalah langkah akhir di mana siswa, bersama guru, menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Kesimpulan bisa diambil oleh guru atau oleh siswa sendiri untuk menguatkan pemahaman.
- 4) Pengaplikasian (*Application*) Pada tahap aplikasi, pemahaman siswa dinilai melalui kegiatan seperti tanya jawab. Guru dapat menilai sejauh mana siswa memahami materi dan menguji kemampuan mereka melalui pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori merupakan model pembelajaran yang banyak dan sering digunakan hal ini disebabkan model pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- 1) Dengan model pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan;
- 2) Model pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas;
- 3) Melalui model pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi); 4) Keuntungan lain adalah model pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Model pembelajaran ekspositori disamping memiliki keunggulan, model pembelajaran ekspositori ini juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain: 1) model pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik, untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain. model pembelajaran ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar; 2) Karena metode lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosial, serta kemampuan berpikir kritis; 3) Keberhasilan model pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, sikap percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi) dan kemampuan mengelola kelas, tanpa itu sudah pasti proses pembelajaran tidak mungkin berhasil; 4) Oleh karena itu, gaya komunikasi model pembelajaran ekspositori lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa sangat terbatas, di samping itu, komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki siswa akan terbatas pada apa yang diberikan guru (Sanjaya, 2010: 179).

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Abad 21 mengharuskan setiap lulusan memiliki berbagai keterampilan. Keterampilan abad 21 atau yang dikenal dengan istilah “*The 4C Skills*” meliputi *Communication* (Komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Critical Thinking and Problem Solving* (Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah) dan *Creative and Innovative* (Daya Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Inovasi) (Mardhiyah dkk., 2021: 33). Sejalan dengan itu kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan konsentrasinya tertuju pada peningkatan keterampilan siswa dalam menyelesaikan tantangan atau masalah (Widiawati dkk., 2024: 546). Hal ini juga sejalan dengan *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM,2000) yang menetapkan lima standar kemampuan matematis untuk dapat mewujudkan tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi dan representasi (Siswanto & Meiliasari, 2024: 46).

Kemampuan yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi dan esensial untuk dimiliki siswa pada abad 21 adalah kemampuan pemecahan masalah (Mardhiyah dkk., 2021: 31). Anderson (2009) mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu keterampilan individu dalam menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, dan merefleksikan (Nengsih dkk., 2019: 143). Sedangkan menurut Polya bahwa pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai (Usman dkk., 2022: 665). Pengertian serupa dikemukakan Krulik dan Rundrik dalam (Hendriana dkk., 2021: 198) yang menyatakan bahwa masalah adalah situasi dimana seorang individua tau sekelompok menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah pada situasi yang belum dikenalnya.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan rangkaian proses berfikir yang dilakukan individu untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, melalui langkah-langkah mengidentifikasi komponen-komponen penting, menyusun model permasalahan, mengembangkan strategi penyelesaian, serta menerapkannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Mursalin & Saputra, 2023: 162). Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan satu kemampuan matematis yang penting dan perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikuasai oleh siswa yang belajar matematika sehingga siswa mampu mengembangkan pemikiran analitis, menjadi kritis dan kreatif, serta kemampuan matematika lainnya (Vitaloka dkk., 2020: 154) dan mampu mengaplikasikannya dalam persoalan yang dijumpai pada kehidupan sehari-hari (Fauzy dkk., 2023: 258).

Keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah matematika dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi karena mereka secara langsung terlibat dalam berpikir matematika saat mereka melakukan penyelesaian masalah, dan eksperimen (Zakiyah dkk., 2019: 229). Dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah, siswa dapat mengaitkan konsep matematis dengan situasi dunia yang sebenarnya, menyelesaikan tantangan dalam aktivitas harian, dan mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam konteks yang relevan (Widiawati dkk., 2024: 546).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis adalah cara berpikir seseorang dalam menyelesaikan masalah secara terarah dengan memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk menemukan Solusi dari situasi baru. Kemampuan ini melibatkan proses berpikir seperti menganalisis, menilai, dan mencari solusi dengan strategi yang tepat.

b. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Proses ini tidak hanya menuntut siswa untuk memperoleh jawaban akhir, tetapi juga melibatkan kemampuan memahami situasi, merencanakan strategi, melaksanakan rencana, serta memeriksa kembali kebenaran hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, penilaian terhadap kemampuan pemecahan masalah tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus berlandaskan pada indikator yang jelas dan terukur. Penggunaan indikator kemampuan pemecahan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi acuan utama bagi peneliti dalam menilai sejauh mana siswa mampu berpikir logis, sistematis, dan reflektif dalam menyelesaikan persoalan matematika yang dihadapi.

Mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis diperlukan beberapa indikator. Menurut Gagne dalam (Rohaeti dkk., 2019: 42) merinci lima tahap penyelesaian masalah, yaitu: 1) Menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih jelas; 2) Menyajikan masalah dalam bentuk yang operasional; 3) Menyusun hipotesis alternatif dan prosedur kerja; 4) Mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasilnya (pengumpulan data, pengolahan data; 5) Memeriksa kebenaran hasil.

Anderson (2009) mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu keterampilan individu dalam menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi, dan merefleksikan (Nengsih dkk., 2019: 143). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Polya dalam (Sumartini, 2022: 151) yaitu 1) Memahami masalah 2) Merencanakan pemecahannya 3) Menyelesaikan masalah sesuai rencana 4) Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian. Menurut (Chabibah et al., 2019: 201) Indikator pemecahan masalah adalah mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi, melaksanakan strategi, memverifikasi Solusi. Sedangkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut (Zarkasyi, 2017: 37) adalah sebagai berikut 1) Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan; 2) Merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis; 3) Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah; 4) Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan dalam table 2.1 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Ahli

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah			
Anderson (2009)	Polya (1985)	Gagne (1985)	Chabibah (2019)
Menganalisis	Memahami masalah	Menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih operasional	Mengidentifikasi masalah
Menafsirkan	Merencanakan pemecahannya	Menyajikan masalah dalam	Merumuskan strategi,
Menalar	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Menyusun hipotesis alternatif dan prosedur kerja	Melaksanakan strategi,
Memprediksi	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian	Mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk memperoleh hasilnya	Memverifikasi Solusi
Mengevaluasi dan Merefleksikan		Memeriksa kebenaran hasil.	

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menentukan indikator kemampuan pemecahan masalah yang mengacu pada indikator Polya karna sesuai dengan keadaan anak sekolah dasar. Karakteristik anak sekolah dasar yaitu guru harus menyediakan berbagai kegiatan sehingga siswa terlibat aktif dengan inisiatif dirinya sendiri. Adapun indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Indikator	Keterangan
1	Memahami masalah	Memahami masalah yakni, tahap awal di mana siswa mengetahui apa yang menjadi inti dari soal yang diberikan, mengenali informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, pemahaman ini penting untuk menentukan langkah penyelesaian selanjutnya.
2	Merencanakan penyelesaian	Merencanakan penyelesaian yakni tahap di mana siswa menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah, dengan cara mengaitkan masalah yang dihadapi dengan pengalaman atau masalah serupa yang pernah diselesaikan, serta menyusun langkah-langkah penyelesaian secara sistematis
3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Menyelesaikan masalah yakni tahap di mana siswa melaksanakan strategi atau langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya untuk menemukan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
4	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaiannya	Memeriksa kembali hasil yakni tahap dimana siswa meninjau ulang langkah-langkah yang diambil dan hasilnya untuk memastikan jawaban sudah benar dan sesuai dengan permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah contoh soal pemecahan masalah matematis dengan penyelesaian yang sesuai dengan indikator pemecahan masalah siswa diuraikan sebagai berikut:

Pak Dedi adalah petugas perpustakaan sekolah yang merapikan rak buku setiap 6 hari sekali. Bu Rina bertugas membersihkan papan pengumuman setiap 8 hari sekali, sedangkan Pak Danu bertanggung jawab membersihkan taman sekolah setiap 12 hari sekali. Pada hari Senin, 14 Juli 2025, ketiganya melakukan tugasnya bersama-sama untuk pertama kalinya. Pada hari dan tanggal berapakah mereka akan melakukan tugas bersama-sama lagi untuk kedua kalinya?

Memahami masalah

Diketahui:

Pak Dedi merapikan rak buku setiap 6 hari sekali

Bu Rina membersihkan papan pengumuman setiap 8 hari sekali

Pak Danu membersihkan taman setiap 12 hari sekali

Mereka melakukan tugas bersama-sama pertama kali pada hari Senin, 14 Juli 2025

Ditanya:

Hari dan tanggal kapan mereka akan melakukan tugas bersama-sama untuk kedua kalinya?

Merencanakan penyelesaian

Mencari kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 6, 8, dan 12. Setelah menemukan KPK, tambahkan hasilnya ke tanggal awal (14 Juli 2025) untuk menentukan tanggal dan hari selanjutnya mereka bertugas bersama.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

Faktorisasi prima:

$$6 = 2 \times 3$$

$$8 = 2^3$$

$$12 = 2^2 \times 3$$

$$\text{KPK} = 2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambahkan 24 hari ke tanggal 14 Juli 2025 → $14 \text{ Juli} + 24 \text{ hari} = 7 \text{ Agustus } 2025$

Tentukan hari 7 Agustus 2025:

14 Juli 2025 = Senin

Setiap 7 hari adalah Senin, jadi:

21 Juli = Senin

28 Juli = Senin

4 Agustus = Senin

7 Agustus = Kamis

Maka mereka akan melakukan tugas bersama sama kembali pada hari Kamis 7 Agustus 2025.

Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaiannya

Faktorisasi $6 = 2 \times 3$

Faktorisasi $8 = 2^3$

Faktorisasi $12 = 2^2 \times 3$

KPK $= 2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$

Jika $\text{Senin } 14 \text{ Juli } 2025 + 24 \text{ Hari} = \text{Kamis } 7 \text{ Agustus } 2025$

4. Self Confidence

a. Pengertian Self Confidence

Menurut Wills (1985) Kepercayaan diri (*Self Confidence*) adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain (Ghufron & S, 2010: 34). Sedangkan menurut Lauster (1992) *Self Confidence* merupakan salah satu aspek keperibadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Salirawati (2012) mendefinisikan percaya diri sebagai sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan (Blegur, 2020: 45).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Confidence (kepercayaan diri) beberapa pakar mendefinisikan pengertian kepercayaan diri dalam ungkapan yang beragam, namun semuanya memuat ciri utama yang sama yaitu sikap percaya terhadap kemampuan dan perasaan dirinya (Hendriana dkk., 2021: 197). *Self Confidence* dibutuhkan dalam mengambil Keputusan (Gunawan dkk., 2022: 1013) karena memungkinkan individu yakin terhadap pertimbangannya sendiri, berani menentukan pilihan, dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat bangkit, memiliki karakter untuk menjadi lebih baik, dan menghilangkan perilaku negatif (Novia Indriani & Mariani, 2019: 201). Beberapa ciri orang yang memiliki sikap percaya diri adalah percaya pada kemampuannya sendiri bakat, kemandirian dalam pengambilan keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan memiliki keberanian menyampaikan gagasan (Gunawan dkk., 2022: 1015).

Berdasarkan teori di atas, *Self Confidence* (Kepercayaan diri) yaitu keyakinan akan kemampuan terhadap diri sendiri dalam menghadapi segala situasi dan kondisi begitupun juga dalam menyelesaikan segala persoalan dengan disertai tanggung jawab. Selain itu sikap percaya diri yang dimiliki pada seseorang akan membuat dirinya mampu mengekspresikan dirinya secara maksimal tanpa merasa takut.

b. Indikator *Self Confidence*

Self Confidence adalah suatu sikap yakin akan kemampuan diri sendiri dan memandang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dengan mengacu pada konsep diri. Indikator *Self Confidence* adalah 1) Percaya pada kemampuan sendiri; 2) Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan; 4) Memiliki konsep diri yang positif; 5) Berani mengemukakan pendapat (Zarkasyi, 2017: 37).

Menurut (Hendriana dkk., 2021: 199) indikator *Self Confidence* adalah sebagai berikut: 1) Percaya pada kemampuan sendiri: 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak mandiri dalam mengambil keputusan: 3) memiliki konsep diri yang positif; 4) berani mengungkapkan pendapat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Gunawan dkk., 2022: 1015) beberapa ciri orang yang memiliki sikap percaya diri adalah percaya pada kemampuannya sendiri bakat, kemandirian dalam pengambilan keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan memiliki keberanian menyampaikan gagasan.

Selanjutnya (Mutaharoh dkk., 2023:73) berpendapat bahwa karakteristik kepercayaan diri adalah selalu yakin terhadap dirinya, berani mengemukakan pendapat, tidak melakukan konformitas dan berani menjadi diri sendiri, tidak mudah menyerah dan selalu bersikap positif. Menurut (Blegur, 2020: 45) ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang baik sebagai berikut:

- 1) Mempercayai kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Poin ini bukan pengakuan bahwa hanya ia sendiri yang dapat melakukannya, melainkan individu percaya bahwa ia juga dapat melakukan suatu aktivitas yang dilakukan orang lain.
- 2) Mandiri dalam mengambil keputusan situasi ini dimaknai bahwa individu dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat terkait dengan masalah-masalah yang sifatnya mendesak
- 3) Memiliki rasa positif pada diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan agar menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya
- 4) Berani mencoba adalah berani mencoba sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran yang bermanfaat untuk kita dan oranglain
- 5) Internalisasi tindakan ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengutarakan gagasan dan tindakannya kepada oranglain minus desakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator *Self Confidence* menurut Lauster (2007) dalam (Ghufron & S, 2010: 35) yaitu yakin terhadap kemampuannya, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis yang positif memiliki aspek-aspek sebagai berikut, yaitu:

- 1) Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya
- 3) Objektif orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri
- 4) Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya
- 5) Rasional dan realistis adalah analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan dalam table 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3. Indikator *Self Confidence* menurut ahli

Indikator <i>Self Confidence</i>			
(Hendriana dkk., 2021)	(Gunawan dkk., 2022)	(Blegur, 2020)	(Lauster, 2007)
Percaya pada kemampuan sendiri:	Percaya pada kemampuannya sendiri bakat	Mempercayai kemampuan sendiri	Keyakinan kemampuan diri
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan:	Kemandirian dalam pengambilan keputusan,	Mandiri dalam mengambil keputusan	Optimis
Memiliki konsep diri yang positif;	Memiliki konsep diri yang positif	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	Objektif
Berani mengungkapkan pendapat	Memiliki keberanian menyampaikan gagasan	Berani mencoba	Bertanggung jawab
		Internalisasi tindakan	Rasional dan realistis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti menentukan indikator *Self Confidence* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Indikator *Self Confidence*

Indikator	Keterangan
Percaya pada kemampuan sendiri	Siswa yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau masalah tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Mereka menunjukkan keyakinan dalam memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari.
Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan	Siswa dapat membuat keputusan sendiri tanpa ragu-ragu serta bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
Memiliki konsep diri yang positif	Siswa memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri, menerima kelebihan dan kekurangannya, serta tetap berusaha untuk berkembang.
Berani mengungkapkan pendapat	Siswa tidak ragu untuk mengemukakan ide, pendapat, atau pertanyaan dalam diskusi kelas maupun dalam situasi lainnya. Mereka mampu menyampaikan gagasan dengan jelas dan percaya diri.

5. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Maifi dkk., 2021: 2) Hal ini dikarenakan matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting terutama dalam memecahkan masalah sehari-hari (Mashuri & Jahring, 2023: 86). Kemampuan pemecahan masalah perlu ditekankan dalam proses pembelajaran matematika karena dapat mendorong siswa untuk berpikir secara luas dan kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang mereka hadapi (Zakiah dkk., 2022: 21).

Mata Pelajaran Matematika membekali peserta didik tentang cara berpikir, bernalar, dan berlogika melalui aktivitas mental tertentu yang membentuk alur berpikir berkesinambungan dan berujung pada pembentukan alur pemahaman terhadap materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, relasi, masalah, dan solusi matematis tertentu yang bersifat formal universal (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022). Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Ruseffendi dalam (Heruman, 2013: 25) matematika adalah bahasa symbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisir, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan.

Matematika sebagai ilmu deduktif artinya matematika memerlukan pembuktian kebenaran. Matematika sebagai ilmu terstruktur berarti konsep matematika tersusun secara hirarkis dan mulai dari unsur tak tentu, unsur pasti, aksioma, hingga teorema. Matematika mempunyai keteraturan sehingga dapat digeneralisasikan berdasarkan pola-pola yang ditemukan, serta konsep-konsep matematika yang masih saling berhubungan. Matematika sebagai bahasa simbol artinya matematika ditulis dengan menggunakan simbol-simbol yang dapat diterapkan dimana saja dan mempunyai makna yang kokoh. Matematika sebagai ratu dan pelayan ilmu-ilmu lain artinya matematika tidak bergantung pada bidang ilmulain, melainkan matematika digunakan sebagai jasa bagi pengembangan ilmu-ilmu lain (Isrok'atun & Rosmala, 2019: 22).

Matematika merupakan disiplin ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dengan belajar matematika seseorang dilatih untuk berpikir kreatif, kritis, jujur dan dapat mengaplikasikan ilmu matematika dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam disiplin ilmu lainnya (Purnomo, 2018: 1). Sedangkan menurut (Usman dkk., 2022: 665) Matematika adalah ilmu yang memerlukan pemikiran dan analisis untuk memecahkan masalah, serta banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu lainnya, sehingga berperan penting dalam pengembangan pemikiran manusia dan kemajuan teknologi modern. Pentingnya pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dengan baik agar pola pikir, kecermatan dan ketelitian siswa dalam memecahkan masalah bisa terarah dengan baik (Sundari & Nabilah, 2022: 141).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah disiplin ilmu yang diajarkan di semua jenjang pendidikan karena perannya dalam melatih kemampuan berpikir logis, kreatif, dan kritis. Selain itu, matematika berperan penting dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari, mendukung pengembangan ilmu lain, serta berkontribusi pada kemajuan teknologi modern.

b. Tujuan Matematika

Tujuan pembelajaran matematika tidak lain untuk menumbuhkan kemampuan logis dalam berpikir, kemampuan analitik, kritis, dan sistematis. Matematika memegang peranan penting dalam pembelajaran abad ke-21 khususnya dalam dunia pendidikan guna meningkatkan kritisitas pemikiran, kreativitas dan inovasi dalam berpikir, serta memiliki kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan orang lain (Saiful dkk., 2020: 73). Lebih jauh lagi pembelajaran matematika berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah melalui pendekatan pada masalah matematika. Dewasa ini keterampilan pemecahan masalah matematika dinilai sebagai aspek yang fundamental dalam pembelajaran abad 21 (Supriadi dkk., 2024: 1).

Tujuan pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar disebutkan bahwa adanya kemampuan siswa: 1) Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dan tepat dalam pemecahan masalah; 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, dan pernyataan matematika; 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah; 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Aryanti, 2020: 3). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fitri (2017) dalam (Sundari & Nabilah, 2022: 141) Adapun tujuan dari pembelajaran matematika yaitu Pembelajaran matematika memiliki beberapa tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa di usia sekolah dasar, adapun salah satu tujuannya adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Mata pelajaran matematika bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan: 1) Memahami materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis dan mengaplikasikannya secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah matematis (pemahaman matematis dan kecakapan prosedural); 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematis dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (penalaran dan pembuktian matematis); 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematis, menyelesaikan model atau menafsirkan Solusi yang diperoleh (pemecahan masalah matematis); 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta menyajikan suatu situasi ke dalam simbol atau model matematis (komunikasi dan representasi matematis); 5) Mengaitkan materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis pada suatu bidang kajian, lintas bidang kajian, lintas bidang ilmu, dan dengan kehidupan (koneksi matematis), dan 6) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Kelas V Sekolah Dasar

Seorang ahli kognitif Jean Piaget (1964) yang dikutip dalam (Hayati dkk., 2021: 1811) mengklasifikasikan empat tahapan kognitif yang akan dialami oleh seseorang, yaitu: 1) fase sensorimotor yang terjadi pada usia 0-2 tahun.; 2) fase pra-operasional yang berlangsung pada rentang 2-7 tahun; 3) fase operasional konkret yang berlangsung dalam rentang usia 7-12 tahun; 4) fase operasional formal yang berlangsung pada usia 12-15 tahun. Menurut rentang waktu yang dijabarkan oleh Jean Piaget maka dapat dilihat bahwa peserta didik sekolah dasar masuk dalam tahapan perkembangan operasional konkret yang memungkinkan peserta didik untuk mampu menggunakan logikanya dengan bantuan benda konkret untuk memahami suatu kejadian.

Berdasarkan rentang perkembangan yang dijelaskan oleh Piaget, dapat dipahami bahwa peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Artinya, mereka telah memiliki kemampuan berpikir logis, tetapi pemahamannya masih bergantung pada benda-benda nyata atau contoh konkret. Dalam konteks pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran seperti matematika, peserta didik di usia ini belum dapat sepenuhnya memahami konsep yang bersifat abstrak tanpa bantuan media visual, alat peraga, atau situasi nyata yang dapat mereka amati dan manipulasi secara langsung. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual dan berpusat pada pengalaman konkret agar proses berpikir logis siswa dapat berkembang secara optimal.

Sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget tersebut, guru memiliki peran penting dalam mengajarkan kemampuan pemecahan masalah kepada siswa kelas V sekolah dasar. Pada tahap ini, pembelajaran perlu diarahkan untuk melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis melalui kegiatan pemecahan masalah yang bersumber dari pengalaman nyata siswa. Selain itu, agar proses berpikir dan pemecahan masalah berlangsung lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confifence*

a. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan waktu kepada para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok dengan siswa lain (Lestari & Luritawaty, 2021: 355). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mendorong siswa berpikir mandiri, berbagi ide, dan berdiskusi, sehingga meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Alsmadi dkk., 2023: 1124).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, terdapat 3 tahap yaitu tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi) (Arianti & Pramudita, 2022: 66). Langkah berpikir dan berpasangan akan memfasilitasi siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah (Rifa'i & Lestari, 2018: 3).

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Melalui tahapan berpikir sendiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi dalam kelompok, siswa dapat lebih mudah memahami konsep serta menemukan berbagai strategi penyelesaian masalah.

Saat berpikir mandiri, siswa belajar menganalisis masalah secara lebih teliti. Diskusi dengan teman membantu mereka melihat berbagai sudut pandang dan mengeksplorasi cara penyelesaian yang berbeda. Kemudian, berbagi ide dalam kelompok memperkuat pemahaman serta melatih mereka mengoreksi kesalahan dan menyusun solusi yang lebih baik, dengan langkah tersebut kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan *Self Confidence* Siswa

Model kooperatif tipe *Think Pair Share* karena model ini memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespons, serta berdiskusi dengan teman sebaya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah secara lebih efektif (Rukmini, 2020: 2178) serta membangun *Self Confidence* siswa (Rifa'i & Lestari, 2018: 3). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, terdapat 3 tahap yaitu tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), dan *Share* (berbagi) (Arianti & Pramudita, 2022: 66).

Langkah berpikir dan berpasangan akan memfasilitasi siswa untuk meningkatkan *Self Confidence* (Rifa'i & Lestari, 2018: 3). Cara menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa adalah dengan melibatkan siswa dalam mengambil sebuah keputusan dan memberi tantangan serta memberi apresiasi atau ucapan selamat kepada siswa. (Puspitasari dkk., 2022: 335). Dengan melibatkan siswa dalam langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir mandiri, belajar dari satu sama lain, berlatih menggunakan konsep serta mengembangkan keterampilan berpikir matematika dan membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Alsmadi dkk., 2023: 1124).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan *Self Confidence* siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif. Pada tahap *Think*, siswa diberikan waktu untuk berpikir dan memahami masalah secara mandiri, sehingga mereka dapat membangun pemahaman sendiri sebelum berdiskusi. Selanjutnya, dalam tahap *Pair*, siswa berpasangan untuk bertukar pendapat, yang membantu mereka merasa lebih nyaman dalam mengungkapkan ide serta mengasah keterampilan komunikasi tanpa takut melakukan kesalahan. Pada tahap *Share*, siswa membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas, yang mendorong keberanian

dalam berbicara di depan teman-temannya serta meningkatkan kemampuan berargumentasi. Dengan tahapan-tahapan ini, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, mengambil keputusan, dan menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Selain itu, suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif dalam kooperatif tipe *Think Pair Share* membantu mengurangi rasa takut untuk berbuat salah serta mendorong keberanian dalam menghadapi tantangan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti karena penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Terdapat banyak penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cici Saputri dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Berbantuan Media *Articulate Storyline* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru”. Jenis penelitian ini *Quasi Experiment*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan model *Creative Problem Solving* berbantuan media *Articulate Storyline* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi keliling dan luas bangun datar di Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru (Saputri, 2023: 112). Persamaan dengan peneliti adalah kemampuan pemecahan masalah sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_1 yaitu *Creative Problem Solving* dan X_2 Media *Articulate Storyline* sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Mustika Andari dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Model *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru”. Jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *posttest-only group design* dengan rancangan faktorial 2x3. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini pertama dapat dirumuskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran PBL dan siswa yang mengikuti pembelajaran CPS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, begitupun hasil hipotesis kedua jika ditinjau dari sistem sekolah. Kesimpulan hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan sistem sekolah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, selanjutnya kesimpulan hipotesis keempat yaitu tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD dan MI di Kota Pekanbaru (Mustika, 2023: 101). Persamaan dengan peneliti adalah kemampuan pemecahan masalah sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X_1 yaitu Model *Problem Based Learning* dan X_2 Model *Creative Problem Solving* sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Putra Wijaya, Gusti Ayu Mahayukti, I Nyoman Gita, dan Ni Nyoman Parwati dengan judul “Pengaruh Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) Berorientasi Kearifan Lokal terhadap Pemecahan Masalah dan Karakter”. Penelitian ini menggunakan metode mixed method dengan desain concurrent embedded design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT berorientasi kearifan lokal lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil analisis data kualitatif menunjukkan adanya peningkatan karakter positif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT berorientasi kearifan lokal (Wijaya dkk., 2019: 178). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kemampuan pemecahan masalah matematis, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan, yaitu penelitian ini menggunakan strategi REACT berorientasi kearifan lokal, sementara penelitian penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Destriana Kharen Sagita, Diana Ermawati, dan Lovika Ardana Riswari dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Plukaran 01 dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tahapan Polya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bervariasi, di mana sebagian siswa sudah mampu memahami masalah dengan baik, namun masih mengalami kesulitan pada tahap merencanakan penyelesaian dan memeriksa kembali jawaban (Sagita dkk., 2023: 431). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis dan tujuan penelitian, di mana penelitian ini bersifat deskriptif tanpa perlakuan model pembelajaran, sementara penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusmanto dan Tatang Herman dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol non ekuivalen. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. *Self Confidence* matematika siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung (Yusmanto & Herman, 2015: 2). Persamaan dengan peneliti adalah *Self Confidence* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Vebi Hasanah dan Supriansyah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Berbantu Media Audio Visual terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan jenis *Quasi Experiment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa yang belajar dengan model pembelajaran AIR berbantu media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan model dan media tersebut terhadap peningkatan sikap percaya diri siswa. (Hasanah & Supriansyah, 2022: 6893) Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel *Self Confidence* (sikap percaya diri), sedangkan perbedaannya terdapat pada model pembelajaran yang digunakan, yaitu penelitian ini menggunakan model AIR berbantu media audio visual, sementara penelitian penulis menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Medy Yuniarti, Rien Anitra, dan Resy Nirawati dengan judul “Hubungan *Self Confidence* dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Confidence* dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, di mana siswa yang memiliki tingkat percaya diri tinggi cenderung memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan tingkat percaya diri rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang berada pada kategori tinggi. (Yuniarti dkk., 2025: 313). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel *Self Confidence* (percaya diri) dan mata pelajaran matematika pada siswa sekolah dasar, sedangkan perbedaannya terletak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tujuan penelitian, di mana penelitian ini meninjau hubungan antara *Self Confidence* dan kemampuan pemahaman konsep matematis, sementara penelitian penulis meninjau pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Oriza Satifa dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan *Self Confidence* pada Siswa Sekolah Dasar” jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 027 Bukit Batrem dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan penalaran matematis dan angket *Self Confidence*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berpengaruh positif terhadap kemampuan penalaran matematis dan *Self Confidence* siswa, yang ditunjukkan oleh perbedaan kemampuan penalaran matematis dan tingkat *Self Confidence* antara siswa yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 5E* dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional (Satifa, 2025: 135). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji *Self Confidence* siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variable X, yaitu model *Learning Cycle 5E*, sedangkan penelitian ini meneliti model pembelajaran *Think Pair Share*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmy Fadilla Irman dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pekanbaru” jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Berdasarkan hasil yang diperoleh: (1) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih baik dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional; dan (2) *Self Confidence* siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional (Irman, 2024: 118). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji *Self Confidence* siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yaitu kemampuan komunikasi matematis dan *Self Confidence*, sedangkan peneliti kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Fadillah Irman dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen yang melibatkan tiga sekolah, yaitu MIN 3, SDIT Fadhillah, dan SDN 138 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari kemampuan awal matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Begitu juga dengan *Self Confidence* siswa yang menunjukkan adanya perbedaan jika ditinjau dari kemampuan awal matematis. Selain itu, terdapat interaksi antara model pembelajaran TTW dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, namun tidak terdapat interaksi model TTW dan kemampuan awal matematis *Self Confidence* (Irman, 2024: 118). Persamaan dengan penelitian penulis adalah adanya variabel *Self Confidence* sebagai variabel Y, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan model TTW, sementara penelitian penulis menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Chindy Ariska dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol baik di SDN 61 maupun di MIN 3 Pekanbaru. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan jika ditinjau dari sistem sekolah. Namun, tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan sistem sekolah terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas V SD dan MI (Ariska, 2022: 78). Persamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai variabel X, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu kemampuan komunikasi matematis, sementara dalam penelitian penulis variabel Y adalah kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Rochayati dan Isa Virdinarti Putra dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media Pembelajaran Display (*Educrit Tree*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode *Quasi experimental design*. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *display (Educrit Tree)* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD (Rochayati & Putra, 2024: 2). Persamaan dengan peneliti adalah model pembelajaran *Think Pair Share* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu berfikir kritis siswa sedangkan peneliti kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence*.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Saleh Nasution dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan” jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimental dengan rancangan kelompok percobaan *post group posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh: (1) Keterampilan berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif menganggap pasangan berpasangan secara signifikan lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dan yang dipelajari dengan strategi Konvensional; dan (2) Hasil pembelajaran siswa yang dipelajari oleh strategi pembelajaran kooperatif, *think pair share* secara signifikan lebih tinggi daripada yang dipelajari dengan hasil pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif jigsaw dan yang dipelajari dengan strategi konvensional (Nasution, 2017: 42). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yaitu berfikir kritis dan hasil belajar sedangkan peneliti kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence*.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila, Setria Utama Rizal, dan Muhammad Syabrina dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Kubal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil yang diperoleh: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media Kubal mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa; dan Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media Kubal dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan (Nurlaila dkk., 2025: 260). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran matematika. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yaitu hasil belajar matematika, sedangkan peneliti kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence*.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Sita Dinasih, Herna Widiastuti, dan Novan Hardiyanto dengan judul “Pengaruh Model *Think Pair Share* (TPS) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jagapura Lor” jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh: (1) Pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan sebelum penerapan model tersebut; dan (2) Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagapura Lor (Diniasih dkk., 2025: 465). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yaitu pemahaman konsep matematis, sedangkan peneliti kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence*.

Berdasarkan data penelitian relevan yang telah penulis kemukakan, dapat penulis tegaskan, bahwa judul penelitian yang penulis ajukan pantas dan layak untuk dilakukan, karena belum pernah ada penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, ini menunjukkan aslinya penelitian yang saya lakukan, selain itu dengan adanya data penelitian relevan yang telah penulis sampaikan tentunya, penelitian yang penulis ajukan tidak copy paste dan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu, selain menjadi penguat landasan teori dan menjadi acuan penelitian yang penulis ajukan.

C. Kerangka Berpikir

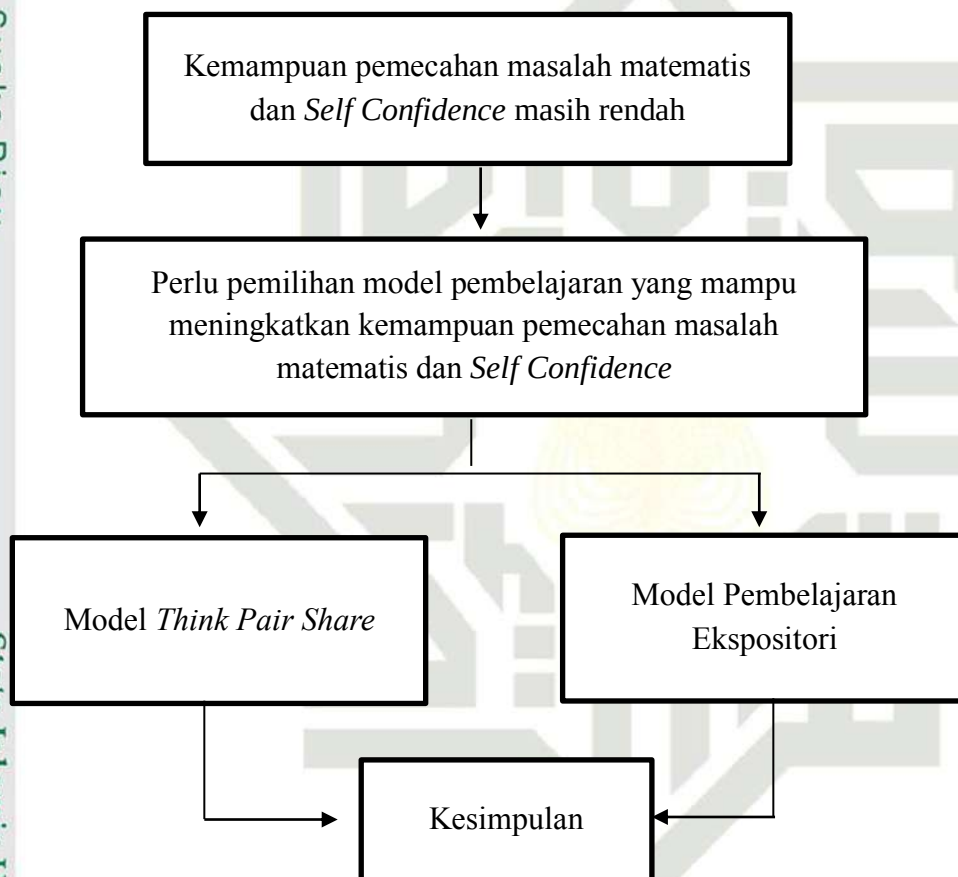
Penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen, Karena itu sebelum dilakukan penelitian untuk selanjutnya ditetapkan lebih dahulu siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan siswa kelas V UPT SDN 032 Kualu. Dalam penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence*).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dirancang untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Confidence siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kedua model ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, yang berkontribusi pada perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa. Berdasarkan pembahasan di atas, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pelaksanaan menggunakan jenis penelitian ini, pada kelas eksperimen langkah pertama melakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan, setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* kemudian melakukan tes dan observasi kembali dan melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self confidence*. Sama halnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

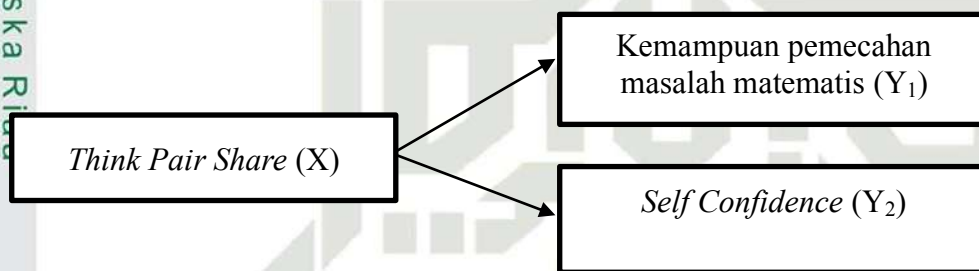
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pada kelas eksperimen, di kelas kontrol juga melakukan langkah pertama melakukan *pre-test* awal sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran konvensional kemudian melakukan tes kembali dan melihat bagaimana model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa.

Kerangka berfikir ini, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel bebas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (X) terhadap variabel terikat kemampuan pemecahan masalah matematis (Y_1) dan *Self Confidence* (Y_2).

D. Konsep Oprasional

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence*, kemampuan selain itu tidak dikaji dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan cara untuk belajar matematika dalam pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence*. Langkah-langkah pembelajaran disusun sesuai dengan Sintaks model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share

No	Sintaks Model Pembelajaran Think Pair Share	Bentuk Kegiatan
1	Think	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai Guru membagikan LKPD ke masing-masing siswa. Siswa mengerjakan LKPD secara individu
2	Pair	Guru membagi siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat Guru membimbing siswa berdiskusi kelompok
3	Share	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang tampil dan menanggapi Guru memberikan penguatan materi

2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.6 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Indikator	Keterangan
1	Memahami masalah	Memahami masalah yakni, tahap awal di mana siswa mengetahui apa yang menjadi inti dari soal yang diberikan, mengenali informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, pemahaman ini penting untuk menentukan langkah penyelesaian selanjutnya.
2	Merencanakan penyelesaian	Merencanakan penyelesaian yakni tahap di mana siswa menentukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah, dengan cara mengaitkan masalah yang dihadapi dengan pengalaman atau masalah serupa yang pernah diselesaikan, serta menyusun langkah-langkah penyelesaian secara sistematis
3	Menyelesaikan masalah	Menyelesaikan masalah yakni tahap di mana siswa melaksanakan strategi atau langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya untuk menemukan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
4	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaiannya	Memeriksa kembali hasil yakni tahap dimana siswa meninjau ulang langkah-langkah yang diambil dan hasilnya untuk memastikan jawaban sudah benar dan sesuai dengan permasalahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator *Self Confidence*

Indikator *Self Confidence* dalam penelitian ini adalah percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan, memiliki konsep diri yang positif, berani mengemukakan pendapat. Untuk lebih jelas di sajikan dalam Tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2.7 Indikator *Self Confidence*

	Indikator	Keterangan
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Siswa yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau masalah tanpa terlalu bergantung pada orang lain. Mereka menunjukkan keyakinan dalam memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari.
2	Bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan	Siswa dapat membuat keputusan sendiri tanpa ragu-ragu serta bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
3	Memiliki konsep diri yang positif	Siswa memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri, menerima kelebihan dan kekurangannya, serta tetap berusaha untuk berkembang.
4	Berani mengungkapkan pendapat	Siswa tidak ragu untuk mengemukakan ide, pendapat, atau pertanyaan dalam diskusi kelas maupun dalam situasi lainnya. Mereka mampu menyampaikan gagasan dengan jelas dan percaya diri.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesa pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_0 (Hipotesis Nol) dan H_a (Hipotesis Alternatif) yaitu adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen
 H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas kontrol
 H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa di kelas eksperimen
 H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa di kelas eksperimen
4. H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap *Self Confidence* siswa di kelas kontrol
 H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran ekspositori terhadap *Self Confidence* siswa di kelas kontrol
5. H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori di kelas V UPT SDN 032 Kualu
 H_a = Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori di kelas V UPT SDN 032 Kualu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Quasi eksperimen ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen karena tidak adanya kelompok yang diambil secara random (Sugiyono, 2020: 118). Penelitian ini menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Terdapat dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal ini bertujuan untuk melihat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* dalam pembelajaran matematika pada kedua kelas tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut tabel desain penelitian:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

- E : Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : *Pre-test* yang diberikan pada awal
- O₂ : *Post-test* yang diberikan pada akhir
- X₁ : Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*
- : Model Pembelajaran Ekspositori

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 032 Kualu yang berlokasi Jl. Sekolah, Kualu, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada Agustus-September 2025. Penentuan pemilihan tempat ini karena beberapa pertimbangan, yaitu:

Ditemukan adanya permasalahan yang dihadapi guru di sekolah tersebut mengenai kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* siswa.

Sebagian besar siswa kelas V di sekolah tersebut kurang memiliki keterkaitan terhadap pembelajaran matematika

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi target penelitian (Nursalam, 2016: 6; Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 34). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2020: 173). Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020:78). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 032 Kualu yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Creswell *dalam* (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 35) Sampel adalah sekelompok peserta dalam studi yang dipilih dari populasi sasaran yang peneliti generalisasikan ke populasi sasaran. Jenis Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Nonprobability Sampling*. Hal ini karena Teknik sampling dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek sehingga tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Teknik *nonprobability* yang digunakan adalah *sampling purposive*, Pemilihan sampel didasarkan pada beberapa alasan ataupun kriteria yang dianggap dapat mewakili populasi secara logis Kelas VA dan VB dipilih karena dianggap memiliki kriteria yang sama pada tingkat kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

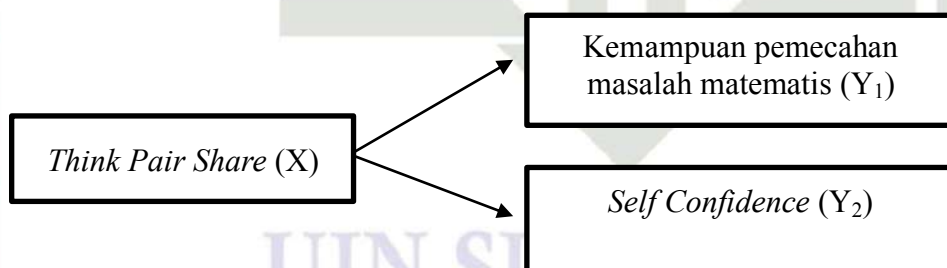
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal siswa. Pada penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak dua kelas. Kelas pertama dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dan kelas kedua menggunakan model pembelajaran ekspositori.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu.

1. Variabel Bebas (*Independen*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang selanjutnya disebut dengan variabel X.
2. Variabel Terikat (*Dependen*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* yang selanjutnya disebut dengan variabel Y.



Bagan 3.1 Variabel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan seperangkat soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Instrumen ini berupa soal untuk melihat sejauh mana kemampuan pemecahan masalah siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal uraian berjumlah 5 butir soal. Adapun kriteria penilaian Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam proses pembelajaran matematika berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kriteria penilaian	Rentang Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-,79
Kurang	<70

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan reflektif. Data hasil tes ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis statistik dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Instrumen ini berupa soal untuk melihat sejauh mana kemampuan pemecahan masalah siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal uraian berjumlah 5 butir soal. Tes uraian dipilih karena dengan tes uraian akan terlihat sejauh mana siswa dapat mencapai setiap indikator kemampuan pemecahan masalah yang dijadikan acuan peneliti. Berikut ini adalah kisi-kisi soal kemampuan pemecahan masalah yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah

Capaian Pembelajaran	Indikator	Butir soal
Pada akhir fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan kelipatan Persekutuan dari dua bilangan secara tepat	1
	Siswa mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan faktor Persekutuan dari dua bilangan secara tepat	1
	Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)	2
	Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	1
Jumlah		5

Pedoman penskoran tes kemampuan pemecahan masalah matematis mengacu pada kriteria yang diadopsi dari (Rahma & Sutami, 2023:1419) pada Tabel 3. 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Memahami masalah	2	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.
		1	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat
		0	Tidak menjawab sama sekali
2	Merencanakan penyelesaian	3	Menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan benar tetapi dan lengkap
		2	Menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan benar tetapi tidak lengkap
		1	Menuliskan rencana penyelesaian masalah akan tetapi kurang lengkap
		0	Tidak menjawab sama sekali
3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	3	Menyelesaikan persoalan sesuai dengan langkah yang sudah direncanakan, melakukan perhitungan dengan benar dan menulis kesimpulan dengan tepat.
		2	Menuliskan penyelesaian soal sesuai dengan langkah yang telah direncanakan dengan benar, tetapi tidak menuliskan kesimpulan.
		1	Menuliskan penyelesaian soal sesuai dengan langkah yang telah direncanakan serta menulis kesimpulan, tetapi salah dalam menghitung jawaban.
		0	Tidak menjawab sama sekali
4	Memeriksa Kembali prosedur dan hasil penyelesaian	2	Melakukan pengecekan jawaban dengan tepat.
		1	Melakukan pengecekan dengan kurang tepat.
		0	Tidak menjawab sama sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020: 110). Instrumen ini berupa angket untuk melihat sejauh mana *Self Confidence* siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator tersebut, dengan masing-masing indikator diwakili oleh beberapa pernyataan positif dan negatif. Respon siswa terhadap setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Total skor yang diperoleh dari angket akan mencerminkan tingkat *self confidence* siswa.

Adapun kriteria meningkatnya *Self Confidence* siswa merujuk pada pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Pedoman Kriteria Penilaian *Self Confidence*

Persentase %	Kategori
80-100	Sangat Percaya Diri
70-79	Percaya Diri
60-69	Cukup Percaya Diri
50-59	Kurang Percaya Diri
≤ 50	Tidak Percaya Diri

Sumber: (Hartono, 2012: 89)

Kisi-kisi angket *Self Confidence* terdiri dari 4 indikator *Self Confidence* yaitu percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil Keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengemukakan pendapat. Secara lebih jelas dapat di lihat pada kisi-kisi angket kemampuan *Self Confidence* siswa pada tabel 3.5 sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.6 Kisi kisi angket *Self Confidence*

No	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan	Total	Ket
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Yakin dalam menyelesaikan tugas	1, 2	2	Positif
		Tidak mudah putus asa	3,4	2	Negatif
		Percaya diri dalam menghadapi ujian	5,6	2	Positif
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Tidak bergantung pada orang lain	7,8	2	Negatif
		Mampu memilih solusi	9,10	2	Positif
		Bertanggung jawab atas Keputusan	11,12	2	Negatif
3	Memiliki konsep diri yang positif	Menerima kelebihan dan kekurangan diri	13,14	2	Positif
		Memiliki sikap optimis	15,16	2	Negatif
		Berpikir positif terhadap diri sendiri	17,18	2	Positif
4	Berani mengungkapkan pendapat	Berani berbicara di depan kelas	19,20	2	Negatif
		Mampu menyampaikan ide atau pendapat secara jelas	21, 22, 23	3	Positif
		Tidak takut berbeda pendapat dengan teman	24, 25	2	Negatif
Total			25		

Angket *Self Confidence* pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima tingkat persepsi kesepakatan terhadap pernyataan. Setiap respons diberikan skor berdasarkan tingkat kesepakatannya, yaitu: Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (S) dengan skor 4, Kadang-Kadang (KK) dengan skor 3, Jarang (J) dengan skor 2, Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Skor ini dipilih karena *Self Confidence* sebagai aspek afektif, *Self Confidence* dapat diukur melalui respon kesepakatan terhadap pernyataan-pernyataan yang mencerminkan kepercayaan diri dalam berbagai konteks belajar, baik kognitif, sosial, maupun emosional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan skala Likert (Azwar, 2012: 67). Pedoman pernyataan untuk mengukur *Self Confidence* siswa dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Angket *Self Confidence*

Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (S)	Kadang-Kadang (KK)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Lembar Observasi

Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat dan menganalisis berbagai kejadian yang terjadi di lapangan untuk memperkuat data kuantitatif yang diperoleh. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan mencatat serta menganalisis aktivitas yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun interval kategori observasi menurut (Riduwan, 2013: 91) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interval kategori observasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Interval %	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0 - 20%	Jelek/sangat tidak baik

Observasi dilakukan dengan mencatat dan menganalisis aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil observasi dikategorikan berdasarkan interval persentase pada Tabel 3.8 untuk menilai kualitas pelaksanaan pembelajaran, mulai dari sangat baik hingga jelek/sangat tidak baik, sehingga memudahkan interpretasi data secara sistematis.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Data yang diperoleh melalui dokumen berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian di kelas berupa lembar jawaban penyelidikan kelompok dan daftar kelompok.

F. Uji Analisis Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian perlu dilakukan validasi ahli dan validitas tiap butir soal yang telah dikembangkan sebagai uji prasyarat kelayakan instrumen untuk digunakan. Adapun beberapa uji yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Analisis Instrumen Tes Pemecahan Masalah

a. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya alat instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur (Sugiyono, 2020: 110). Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas ini dimaksudkan untuk menentukan kecocokan isi alat ukur dengan sasaran yang akan diukur yang menyangkut butir-butir tes kemampuan pemecahan masalah Matematika pada materi pelajaran yang diajarkan. Sebelum diuji coba kepada responden, instrumen tes kemampuan pemecahan masalah terlebih dahulu divalidasi oleh tiga ahli, yaitu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd., Melly Andriani, M.Pd., dan Yunidar, S.Pd., Gr. Instrumen ini disusun berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran, serta dirancang untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis. Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian butir soal dengan tujuan pengukuran. Dapat disimpulkan dari validasi ahli bahwa instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis telah layak digunakan. Validasi ini menunjukkan bahwa butir-butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu mengukur kemampuan pemecahan masalah secara akurat. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh dari penggunaannya dapat dipercaya dan mencerminkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah validasi ahli dan dikatakan layak, setelah itu tes diuji coba ke siswa kelas VI SDN 032 kwalu berjumlah 30 siswa. Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah skor butir
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 N : Jumlah sampel

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal tersebut dinyatakan valid. Berikut ini dijelaskan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} .

Tabel 3.9 Kriteria Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2020: 193)

Hasil perhitungan validitas tes kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 24 for windows* dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi validitas yang disajikan lebih lengkap pada lampiran 6. Dari 5 soal yang diuji cobakan maka diperoleh 5 soal yang validan 0 soal yang tidak valid. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10 Validitas Item Soal Pemecahan Masalah

No Soal	Validitas Item		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0.888	0.361	Valid
2	0.950	0.361	Valid
3	0.922	0.361	Valid
4	0.959	0.361	Valid
5	0.957	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, Juli 2025 (Lampiran 6 hal. 334)

b. Uji Reliabilitas Tes

Realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten (Siyoto, 2015: 91). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten (Arikunto, 2020: 192). Inti dari reliabilitas terletak pada konsistensi dan ketetapan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen. Dengan demikian, reliabilitas berhubungan dengan tingkat ketetapan hasil tes. Apabila hasil tes menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, maka tes tersebut dapat dikatakan tidak reliabel, sehingga data yang diperoleh menjadi kurang bermakna dan tidak dapat mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, reliabilitas merujuk pada konsistensi instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai Kemampuan pemecahan masalah siswa. Untuk menghitung reliabilitas digunakan program SPSS versi 24.0 dengan menggunakan pengujian rumus *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.70 (Wahjusaputri & Purwanto, 2022: 97). Rumus untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item soal
 σ_t^2 : Varian total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- X_i : Skor tiap butir soal
 N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- Y : Skor total
 N : Banyaknya sampel

Selanjutnya, akan dikolaborasikan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* dalam mengelola data penelitian, agar lebih detail dan sistematis. Berikut kriteria yang digunakan dalam menentukan validitas soal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 11 Interpretasi Reliabilitas Tes

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2020: 193)

Setelah seluruh butir soal tes hasil belajar dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi tes tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan program *SPSS versi 24*. Hasil uji reliabilitas tes hasil belajar disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Soal Pemecahan Masalah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	5

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 5 butir soal, terdiri, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pilihan ganda sebesar 0,611 dan Cronbach's Alpha esai sebesar 0.959. Ini menunjukkan bahwa reliabilitas alat tes yang digunakan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan kata lain, koefisien dari butir soal berada dalam kategori tinggi.

c. Daya Pembeda Soal

Uji daya beda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan cara yang bervariasi. Di antaranya bisa menggunakan median sehingga menjadi 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} \times N \times Maks}$$

Keterangan:

- DP = Daya Pembeda
 S_A = Jumlah skor kelompok atas
 S_B = Jumlah skor kelompok bawah
 N = Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Interpretasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Interpretasi Daya Pembeda

No.	Nilai Daya Pembeda	Interpretasi
1	$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik
2	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
3	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP < 0,20$	Jelek
5	$DP \leq 0,00$	Sangat jelek

Sumber: (Sudijono, 2014: 389)

Berdasarkan table 3.13 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya r dari $DP \leq 0,00$ dari dikategorikan sangat jelek, $0,00 < DP < 0,20$ dikategorikan jelek, $0,20 \leq DP < 0,40$ dikategorikan cukup, $0,40 \leq DP < 0,70$ dikategorikan baik, dan $0,70 \leq DP \leq 1,00$ dikategorikan sangat baik.

Tabel 3.14 Hasil Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Keterangan
1.	0.253	Cukup
2.	0.327	Cukup
3.	0.287	Cukup
4.	0.420	Baik
5.	0.440	Baik

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel, Juli 2025 (Lampiran 7 hal. 325)

d. Tingkat Kesukaran

Rumus yang digunakan untuk menguji kesukaran soal yang digunakan dalam penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TK = \frac{S_A + S_B}{N \times Maks}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

N = Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

Interpretasi tingkat kesukaran dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,70 – 1,00	Mudah
2	0,30 – 0,69	Sedang
3	0,01 – 0,29	Sukar
4	0,00	Sangat Sukar

Sumber: (Sudijono, 2014: 373)

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran dari 0,70 – 1,00 dikategorikan mudah, 0,30 – 0,69 dikategorikan sedang, dan 0,01 – 0,29 dikategorikan sukar.

Tabel 3.16 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pemecahan Masalah

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.71	Mudah
2	0.56	Sedang
3	0.52	Sedang
4	0.49	Sedang
5	0.29	Sukar

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel, Juli 2025 (Lampiran 7 hal. 325)

Uji Analisis Instrumen Angket *Self Confidence*

a. Uji Validitas Angket

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas ini dimaksudkan untuk menentukan kecocokan isi alat ukur dengan sasaran yang akan diukur yang menyangkut butir-butir angket *Self Confidence*. Angket dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur sejauh mana model kooperatif tipe *Think Pair Share* mempengaruhi *Self Confidence* siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket ini terdiri dari 25 pernyataan yang terbagi dalam 4 indikator. Uji validitas isi dilakukan oleh 3 dosen yang memberi validasi aspek bahasa dan isinya. yaitu ibu Dr. Mimi Hariyani, M. Pd. Ibu Melly Andriani, M. Pd., dan Ibu Yunidar, S. Pd., Gr. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga ahli dapat disimpulkan bahwa angket *Self Confidence* siswa kelas V Sekolah Dasar sudah layak digunakan. Hasil validasi menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan angket sesuai dengan indikator yang ditetapkan dan mampu mengukur *Self Confidence* secara tepat. Dengan demikian, angket ini dapat digunakan sebagai instrumen yang sah dalam penelitian untuk memperoleh data yang valid.

Setelah dikatakan layak oleh validasi ahli, selanjutnya diuji coba pada siswa kelas VI SDN 032 Kualu berjumlah 30 siswa. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 siswa. sehingga diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 28 ($30 - 2$) sehingga nilai r_{tabel} pada $df = 28$ adalah 0.361. Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*, jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket tersebut dinyatakan valid. Berikut ini dijelaskan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy}

Tabel 3.17 Kriteria Validitas Angket

No	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2020: 193)

Setelah dilakukan uji validasi dengan menggunakan program *IBM SPSS Versi 24 For Windows* maka diperoleh hasil perhitungan validitas angket *Self Confidence* berdasarkan perhitungan koefisien korelasi validitas yang dituangkan dalam tabel 3. 17 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.18 Hasil Validitas Item Angket *Self Confidence*

No Pernyataan	Validitas Item		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0.706	0.361	Valid
2	0.703	0.361	Valid
3	0.729	0.361	Valid
4	0.584	0.361	Valid
5	0.654	0.361	Valid
6	0.675	0.361	Valid
7	0.544	0.361	Valid
8	0.497	0.361	Valid
9	0.491	0.361	Valid
10	0.656	0.361	Valid
11	0.557	0.361	Valid
12	0.529	0.361	Valid
13	0.622	0.361	Valid
14	0.770	0.361	Valid
15	0.551	0.361	Valid
16	0.556	0.361	Valid
17	0.627	0.361	Valid
18	0.512	0.361	Valid
19	0.597	0.361	Valid
20	0.509	0.361	Valid
21	0.829	0.361	Valid
22	0.548	0.361	Valid
23	0.571	0.361	Valid
24	0.505	0.361	Valid
25	0.723	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, Juli 2025 (Lampiran 5 hal. 322)

Berdasarkan tabel di atas data validasi angket *Self Confidence* memiliki 25 item pernyataan, setelah dianalisis, diketahui bahwa 25 item diterima karena karna $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata realibility yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten (Siyoto, 2015: 112). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten (Arikunto, 2020: 192). Inti dari reliabilitas terletak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsistensi dan ketetapan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen. Dengan demikian, reliabilitas berhubungan dengan tingkat ketetapan hasil angket. Apabila hasil angket menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel sehingga data yang dihasilkan kurang bermakna atau tidak dapat dipercaya sepenuhnya.

Rumus untuk mengetahui apakah suatu angket memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{(n-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 n : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians item angket
 σ_t^2 : Varian total

Untuk menghitung variansi item digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- X_i : Skor tiap butir angket
 N : Banyaknya sampel

Untuk menghitung variansi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y : Skor total

N : Banyaknya sampel

Adapun interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.19 Interpretasi Reliabilitas Angket

No	Nilai r_{11}	Interpretasi
1	$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2020:193)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen *Self Confidence* dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 24 dengan hasil:

Tabel 3.20 Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self Confidence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan $0,80 < 0,929 \leq 1,00$ dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen angket *Self Confidence* sebanyak 25 butir pernyataan adalah *reliabel*.

Lembar Observasi

Uji Validitas lembar observasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini telah mampu mengukur secara tepat aspek-aspek yang seharusnya diukur, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui validitas Ahli. Uji validitas ini dilakukan oleh Bapak Facial Ahmad, M.Pd, Bapak Dr. M. Hatta, M. Pd dan Ibu Eltarizky Fatma, S. Pd, M.Pd. Berdasarkan hasil penilaian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar observasi yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas, artinya setiap indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan item dianggap relevan, jelas, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, lembar observasi ini layak digunakan dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan melalui instrumen ini dapat dipercaya sebagai representasi yang akurat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Kelayakan ini juga menjamin bahwa temuan penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang valid tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta mendukung analisis lebih lanjut terhadap pengaruh kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data yang terkumpul dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi dkk., 2017:77).

Uji normalitas dalam penelitian dapat dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan jika jumlah sampel lebih dari 50 sedangkan uji Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan Uji normalitas *Shapiro-Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil dengan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel (Wahjusaputri & Purwanto, 2022:214). Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 24. Cara menganalisis output data yaitu: Jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal; Jika sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.21 Hasil Uji Normalitas Soal Tes Pemecahan Masalah Matematis

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.128	30	.200*	.969	30	.515
Posttest_Eksperimen	.100	30	.200*	.965	30	.421
Pretest_Kontrol	.141	30	.132	.968	30	.478
Posttest_Kontrol	.134	30	.177	.949	30	.155
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, Oktober 2025

Tabel 3.22 Hasil Uji Normalitas *Self Confidence*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.107	30	.200*	.962	30	.349
Posttest_Eksperimen	.091	30	.200*	.961	30	.320
Pretest_Kontrol	.106	30	.200*	.973	30	.621
Posttest_Kontrol	.141	30	.130	.937	30	.075
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, Oktober 2025

Berdasarkan Tabel 3.20 dan Tabel 3.21, terlihat bahwa seluruh kelompok data yang diuji menggunakan uji *Shapiro-Wilk* memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil tersebut menegaskan bahwa asumsi kenormalan data telah terpenuhi, sehingga data layak untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik pada tahap berikutnya.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi dkk., 2017: 78). Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 24. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene's Test*, dimana keputusan ditentukan berdasarkan nilai *signifikansi (p-value)*. Jika sig >

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, maka data dianggap memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.23 Hasil Uji Homogenitas Pemecahan Masalah

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Pemecahan_masalah	Based on Mean	.223	1	58	.639
	Based on Median	.139	1	58	.710
	Based on Median and with adjusted df	.139	1	55.222	.710
	Based on trimmed mean	.206	1	58	.651

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 24, Oktober 2025

Tabel 3.24 Hasil Uji Homogenitas Self Confidence

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest_SelfConfidence	Based on Mean	.672	1	58	.416
	Based on Median	.556	1	58	.459
	Based on Median and with adjusted df	.556	1	57.993	.459
	Based on trimmed mean	.656	1	58	.421

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 24, Oktober 2025

Berdasarkan hasil Uji *Levene* pada Tabel 3.22 dan Tabel 3.23, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh kelompok data untuk variabel pemecahan masalah maupun *Self Confidence*, semuanya lebih besar dari 0,05. Secara rinci Pemecahan Masalah Tabel 3.22 memiliki nilai Sig. 0,639. *Posttest Self Confidence* Tabel 3.23 memiliki nilai Sig. 0,416. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok untuk semua variabel yang diuji. Dengan kata lain, data bersifat homogen, sehingga memenuhi asumsi kesamaan varians yang diperlukan untuk analisis parametrik seperti *Paired Samples T-test* atau manova.

Mengubah Data Ordinal ke Interval

Data yang diperoleh dari angket *Self Confidence* dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang secara statistik termasuk dalam jenis data ordinal. Data ordinal hanya menunjukkan urutan atau peringkat, namun tidak menjamin kesamaan jarak antara satu kategori dengan kategori lainnya. Oleh karena itu, sebelum dianalisis menggunakan teknik statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parametrik seperti uji-t atau regresi, data ordinal perlu dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk data interval.

Konversi data ordinal menjadi data interval dilakukan dengan menggunakan metode *Successive Interval*. Metode *Successive Interval* dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu program *Successive Interval* dengan langkah kerja adalah sebagai berikut: a). Double klik di stat97.xla, kemudian klik “enable macros”. b). Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (worksheet) Excel. c). Pilih Add-ins, klik “Statistics” pada Menu Bar. d). Klik “Successive interval”. e). Klik “Drop Down” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya. f). Kemudian untuk mengisi Cell Output, tentukan hasilnya akan di tempatkan di sel mana, kemudian “next”. g). Pada option Min Value isikan atau pilih 1 dan Max Value isikan atau pilih 5, kemudian check list (√) Display Summary h). Kemudian klik “finish”. Setelah data ordinal dirubah menjadi data interval selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

H. Uji Hipotesis

Uji-t (*Paired Sample t-test*)

Untuk menguji pengaruh model *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa siswa kelas V SDN 032 Kualu, digunakan analisis statistik inferensial berupa (uji-t *paired t-test*). Uji ini digunakan ketika dua set data berasal dari subjek yang sama, namun diukur dalam dua kondisi atau waktu yang berbeda, misalnya sebelum dan sesudah diberi perlakuan tertentu (Rahmani dkk., 2025: 569). Namun, perlu diperhatikan bahwa uji-t hanya dapat digunakan jika data berskala interval atau rasio. Oleh karena itu, pada penelitian ini terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu: a). Data kemampuan pemecahan masalah diperoleh melalui tes berbentuk soal uraian yang telah dinilai menggunakan rubrik penilaian yang objektif dan terstruktur. Setiap butir soal diberikan skor berdasarkan kriteria tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dijumlahkan dan dinormalisasi menjadi skor akhir. Dengan pendekatan ini, data kemampuan pemecahan masalah dikategorikan sebagai data kuantitatif berskala interval, sehingga dapat dianalisis menggunakan uji parametrik. b). Data *Self Confidence* siswa, yang diperoleh melalui angket skala Likert (skala ordinal). Untuk dapat dianalisis menggunakan uji-t, maka data ordinal tersebut terlebih dahulu diubah menjadi skala interval. Proses transformasi data dilakukan menggunakan metode *Method of Successive Interval* (MSI), yang mengkonversi skor ordinal menjadi skor interval berdasarkan distribusi frekuensi dan bobot kategori.

Rumus uji t (*paired sample t-test*) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh model *Think Pair Share*. Adapun rumus uji t (*paired sample t-test*) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{d}}{sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- t : Nilai statistik uji t
 $\bar{d}$: Rata-rata selisih antara post-test dan pre-test
 sd : Simpangan baku dari selisih skor
 n : Jumlah subjek penelitian
 df : Derajat kebebasan

Selanjutnya, uji t (*paired samples t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua pengukuran yang berpasangan, yaitu nilai pretest dan posttest pada subjek yang sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan (df) yaitu $df = n - 1$

Pengambilan keputusan dalam uji t didasarkan pada nilai p-value (sig). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan, yang berarti model pembelajaran tersebut tidak memiliki dampak yang nyata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*)

Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) dipahami sebagai metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara sejumlah variabel independen kategorikal, baik nominal maupun ordinal, dengan beberapa variabel dependen metrik seperti data interval atau rasio (Singgih, 2017). Teknik ini juga dijelaskan sebagai cara untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok pada dua atau lebih variabel terikat (Purnomo dkk., 2022: 156). Selanjutnya, manova dianggap sebagai pengembangan dari anova karena melibatkan lebih dari satu variabel dependen dan variabel independen yang terdiri atas beberapa perlakuan dengan level berbeda (Dencik, 2019: 175).

Tujuan dari penggunaan manova adalah untuk mengidentifikasi apakah perubahan pada variabel independen berpengaruh terhadap perilaku yang tampak pada variabel dependen (Dencik, 2019: 201). Secara prinsip, tujuan manova serupa dengan Anova, yaitu menguji adanya perbedaan signifikan pada variabel-variabel dependen berdasarkan kelompok pada variabel independen. Dengan demikian, manova memungkinkan peneliti menilai perbedaan rata-rata dari dua atau lebih variabel terikat secara simultan (*simultaneously*).

Uji manova (*multivariate analysis of variance*) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap dua variabel dependen secara simultan, yaitu kemampuan pemecahan masalah dan *self confidence* siswa kelas V Sekolah Dasar. Uji ini dipilih karena manova memungkinkan peneliti untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok perlakuan (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dalam lebih dari satu variabel dependen secara bersamaan. Dengan pendekatan multivariat ini, pengujian menjadi lebih efisien dibandingkan melakukan anova secara terpisah, karena manova juga mempertimbangkan hubungan antar variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai sig. Dari *pillai's trace*, *wlks' lambda*, *hotelling's trace*, atau *roy's largest root* terhadap tingkat signifikansi. Nilai sig disebut juga dengan nilai probabilitas (*p-value*). Nilai probabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis: jika nilai probabilitas $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika α nilai probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Uji Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis diketahui melalui data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematis. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat diperoleh dari data indeks gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Pretest}}$$

Kriteria Indeks Gain Ternormalisasi dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun pengelompokan kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25 Indeks Gain

Rentang	Kategori Peningkatan
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Hake, 1998: 74)

Indeks Gain Ternormalisasi digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan perbandingan skor *pretest* dan *posttest*. Kriteria indeks gain ternormalisasi dibedakan menjadi tiga kategori. Klasifikasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan.

I. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_{03} : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_{04} : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{a4} : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_{05} : \mu^E = \mu^K$$

$$H_{a5} : \mu^E \neq \mu^K$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata sebelum perlakuan (pretest)

μ_2 = rata-rata sesudah perlakuan (posttest)

μ^E = rata-rata kelas eksperimen (*Think Pair Share*)

μ^K = rata-rata kelas kontrol (ekspositori)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian serta memberikan beberapa saran yang terkait sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji *Paired Samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $p = 0.000 < 0,05$ maka berlaku kaidah keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji *Paired Samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $p = 0.000 < 0,05$ maka berlaku kaidah keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap *Self Confidence* siswa di kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji *Paired Samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $p = 0.000 < 0,05$ maka berlaku kaidah keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model ekspositori terhadap *Self Confidence* siswa di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji *Paired Samples t-test* diperoleh nilai signifikansi $p = 0.193 > 0,05$ maka berlaku kaidah keputusan H_a ditolak dan H_0 diterima.
- Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara simultan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

Share dan siswa yang belajar model pembelajaran ekspositori di kelas V UPT SDN 032 Kualu. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan uji manova berdasarkan *Wilks' Lambda* menunjukkan nilai *Wilks' Lambda* = 0,780 dengan $F = 8.035$ dan $\text{Sig.} = 0,001 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self Confidence* siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terbukti memiliki kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model ekspositori. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika, karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan *Self Confidence* siswa. Guru yang belum familiar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* disarankan untuk meningkatkan pemahaman melalui pelatihan, workshop, dan membaca literatur terkait strategi pembelajaran kooperatif.

Sekolah mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui pelatihan guru dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, sehingga guru lebih percaya diri dan kompeten dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel lebih besar atau melibatkan beberapa sekolah untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih luas.

Mengembangkan indikator afektif tambahan, seperti motivasi belajar atau kolaborasi, agar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap aspek kognitif dan afektif siswa dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

Keterbatasan Penelitian: keterbatasan penelitian ini terletak pada pembentukan kelompok belajar yang sepenuhnya ditentukan oleh guru pada setiap pertemuan, sehingga terbentuk kelompok yang kurang seimbang, seperti siswa pendiam dipasangkan dengan siswa pendiam lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi kelompok kurang optimal dan berpotensi memengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan kelompok belajar agar interaksi dan partisipasi siswa lebih optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. H., & Ardiansyah, A. S. (2023). Telaah Model Pembelajaran CUPs Berbantuan e-lkpd Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 360–366.
- Akbari, O., & Sahibzada, J. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15.
- Albert, A., Kennedy, B.-D., Regina, S., & Kwenin, I. A. (2024). The Implementation of Cooperative Learning In the Classroom : Pedagogical Implication. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 14(3).
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidance). *Al Ghazali*, 4(1), 30–45. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197
- Alsmadi, M. A., Tabieh, A. A. S., Alsaifi, R. M., & Al-Nawaiseh, S. J. (2023). The Effect of the Collaborative Discussion Strategy Think-Pair-Share on Developing Students' Skills in solving Engineering Mathematical Problems. *European Journal of Educational Research*, 12(2), 1123–1135.
- Anas, A., & A, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran REACT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 157–166.
- Arianti, N., & Pramudita, D. A. (2022). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Kerangka Community of Inquiry Dengan Model Think Pair Share. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(1), 65.
- Ariin, Z., & Almaidah, W. (2024). Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dan Ekspositori Ditinjau Dari Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas VII Di Smp Luqman Al Hakim Surabaya. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1).
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ariska, C. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD dan MI di Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding Pemodelan dan Komunikasi Matematis)*. Deepublish.
- Asmanti, A. M. (2016). *Statistika Penelitian*. Insan Madani Publishing Mataram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azhari, E., Saputra, Y., & Nuriadin, I. (2021). Eksplorasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Kemampuan Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2129.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Fase A - Fase F. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Blegur, J. (2020). *Soft Skills Untuk Prestasi Belajar: Disiplin, Percaya Diri, Konsep Diri Akademik, Penetapan Tujuan, Tanggung Jawab, Komitmen Kontrol Diri*. Scopindo Media Pustaka.
- Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita barisan ditinjau dari adversity quotient. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2).
- Cooper, K. M., Schinske, J. N., & Tanner, K. D. (2021). Reconsidering the share of a think-pair-share: Emerging limitations, alternatives, and opportunities for research. *CBE Life Sciences Education*, 20(1).
- Dencik, A. B. (2019). *Statistik Multivariat*. Rajawali Per.
- Diniasih, S., Widiawati, H., & Hardiyanto, N. (2025). Pengaruh model Think Pair Share (TPS) terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SD Negeri 1 Jagapura Lor. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Dostál, J. (2015). Theory of Problem Solving. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. AR-RUZZ.
- Fauzy, A., Jaenal, E., Danny, F., Hidayat, W., Hendriana, H., Putra, H. D., Sugandi, A. I., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., Cimahi, J., & Barat, I. (2023). Bahan Ajar Berbantuan Geogebra dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Design Research. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 8(2).
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. AR-RUZZ MEDIA.
- Gunawan, Kartono, Wardono, & Kharisudin, I. (2022). Analysis of Mathematical Creative Thinking Skill: In Terms of Self Confidence. *International Journal of Instruction*, 15(4).
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American journal of Physics*, 66(1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartanto, D., & Sri Yulian. (2019). *Statistik riset pendidikan*. CV. Cahaya Firdaus.
- Hartono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Hasanah, V., & Supriansyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2021). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. PT Refika Aditama.
- Hermiyati, N., & Yarmi, G. (2024). The Impact of The Problem Posing Learning Method on Critical Thinking Skills in Terms of Self-Confidence. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(2).
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Humairoh, A., Syahfitri, A., Sari, A., Azzahra, A., & Zakiyyah, Z. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Eskpositori pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Kebutuhan Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Irman, R. F. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Pustaka Pelajar.
- Isrokatun, & Rosmala, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Kharismawati, Retnaningrum, E., & Rohartati, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *EDUCARE*, 17(1).
- Khairimah, H., & Sugiman, S. (2019). The effect of problem solving approach to mathematics problem solving ability in fifth grade. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(4).
- Kleiman, S., & Stankov, L. (2007). Self Confidence and Metacognitive Processes. *Zbornik Instituta Za Pedagoska Istrazivanja*, 17(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kol, Y. V., Hakim, A. R., & Wadu, L. B. (2020). Pengaruh Model TPS Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4.
- Kurium, M., Muhid, A., & Thohir, M. (2020). Think pair share model as solution to develop students' critical thinking in islamic studies: Is it effective *Cakrawala Pendidikan*, 39(1).
- Lestari, I., & Luritawaty, I. P. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dengan Model Think Pair Share dan Problem Based Learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Lofha, P. H., & Rondli, W. S. (2025). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PPKN Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B).
- Maffi, Y. K., Anwar, & Ahmad, A. (2021). Students' understanding of mathematical concepts and their self confidence through a discovery learning model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1882(1).
- Maula, A. D. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Think Pair Share Berbantuan Media Pizza Pecahan Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Think Pair Share Berbantuan Media Pizza Pecahan. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2).
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1).
- Mashuri, S., & Jahring. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(2).
- Meenalufi, Y., Supandi, & Harun, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Imajiner: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Mudlofir, A., & Farimatur. (2019). *Desain Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Mursalin, M., & Saputra, E. (2023). Improving students' mathematical problem-solving ability through the think pair share cooperative learning model: A study of the quantitative experimental. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(2).
- Mustajab, A., Julyanto, Y., Qomara, D., & Sapitri, Y. (2024). Efektivitas model ekspositori dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita matematika siswa kelas III. *ARITMATIKA*, 5(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mutiaka, A. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning dan Model Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mutaharoh, S., Hendriana, H., & Supriatna, E. (2023). Gambaran Kepercayaan Diri Pada Siswa SMK Aloer Wargakusumah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(3).
- Mutiakandi, N. M., & Sari, N. M. (2024). Literasi Matematis dan Self-Confidence pada Model Problem- Based Learning. *Plusminu*, 4(2).
- Nasution, I. S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Paedagoria | FKIP UMMat*, 8(2).
- Nengsih, L. W., Susiswo, S., & Sa'dijah, C. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar dengan Gaya Kognitif Field Dependent. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2).
- Novia Indriani, M., & Mariani, S. (2019). The Implementation of PBL (Problem Based Learning) Model Assisted by Monopoly Game Media in Improving Critical Thinking Ability and Self Confidence. *Journal of Primary Education*, 8(2).
- Nurlaila, Rizal, S. U., & Syabrina, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Kubal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 8.
- Nurhina, A., Hendriana, H., Fitrianna, A. Y., & Afrilianto, M. (2024). Implementation of Scientific Approach to Increasing Junior High School Students' Mathematical Problem Solving Ability. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 7(1).
- Nursalam. (2016). *Statistika Pendidikan*. Alauddin University Press Kampus.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Pramesty, I. A. A., Ambaraputri, D., Pudjawan, K., & Tri, I. G. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Multiple Intelligence dan Hasil Belajar IPA. *JPPP; Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2).
- Pratiwi, D., Sugiman, & Listyani, E. (2019). The effectiveness of contextual learning in the cooperative learning of think pair share based on

mathematics concept understanding of the 7th grade junior high school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1320(1).

Purnomo, B. (2018). Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Air (Auditory , Intellectually, Repetition) Dan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Budi Utomo Jombang. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 6(1).

Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Purnawirawan, O., Farich, R., A.S., S., M., R. F., Carina, A., & R., N. G. (2022). *Analisis Data Multivariat*. Omera Pustaka.

Purwandari, D. N. (2020). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pembelajaran IPS. *Basic Education*, 9(2).

Purwanto, S. P., & Romadlon, D. A. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3).

Puspitasari, R., Basori, M., & Aka, K. A. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2).

Putra Praditya, C. R., & Haryana, K. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Di SMK Negeri 1 Magelang. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1).

Rachman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1).

Rahadhani, N., Sholekhah, P. I., Yolla, A., & Aulia, D. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Empat Sd 4 Dersalam Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5).

Rahma Dhini, U., Ritonga, S., Nabila, M., Junianti, R., & Syah, Z. (2024). Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1).

Rahma, T. T., & Sutami, S. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Realistik dengan Langkah Polya Pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmani, D. A., Risnawati, & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t – Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Rilafi, A., & Lestari, H. P. (2018). The effect of Think Pair Share (TPS) using scientific approach on students' self confidence and mathematical problem solving. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1).
- Risnawati. (2013). *Keterampilan Belajar Matematika*. Aswaja Pressindo.
- Rochayati, A., & Putra, L. V. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Pembelajaran Display (Educrit Tree) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 8(4).
- Rohaeti, E. E., Hendriana, H., & Sumarmo, U. (2019). *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter*. PT Refika Aditama.
- Rosita, R., Nurhaswida, Zulfah, Lesmana, M., & Ananda, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Siswa Sekolah Dasar. *Modeling*, 12(4).
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3).
- Sagita, D. K., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2).
- Saiidul, S., Hobri, H., & Tohir, M. (2020). Analisis Metakognisi Siswa Berbasis Lesson Study for Learning Community (LSLC) Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1).
- Sani, R. A. (2019). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Santari, J. (2025). Model Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Gunungkoneng Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Santaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Santata, Y. P. D., Aulia, Y., Nisa, Z. L., & Karisima, N. N. P. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Di SD N 1 Beluk Terhadap Jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(01).

Saputri, C. (2023). *Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantuan Media Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sari, M., Nucifera, P., Korespondensi, P., Paya, :, Seulemak, B., Langsa Baro, K., & Langsa, K. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Teks Cerita Effectiveness Using Expository and Inquiry Learning Method's on Students' Ability Text Story. *Artikel Penelitian*, 70.

Satifa, O. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Self Confidence pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Septima, R. (2023). *Statistika*. Eureka Media Aksara.

Shofi, A., Aktivitas, M., Di, B., & Telukjambe, S. (2024). Implementasi Model Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di SMPN 2 Telukjambe Timur. *Jurnal Tawadhu*, 8(1).

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ.

Singgih, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputer.

Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 8(1).

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Press.

Sopian. (2022). *Self Confidence dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. CV.Literasi Nusantara Abadi.

Sudarman. (2015). *Statistik Pendidikan*. Mulawarman University Press.

Sudarti, N. P., Cahyani, N. W. S. Y. A., Ariabti, N. S., Cakrawati, L. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berbicara dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas 4 SDN 6 Kesiman. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).

Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sumartini, T. S. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Mosharafa*, 5(2).
- Sundari, K., & Nabilah, D. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2).
- Sumti, N. M. (2015). Model Ekspositori Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dalam Kompetensi Dasar “Memfaktorkan Bentuk Aljabar.” *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 5(2).
- Supriadi, N., Jamaluddin Z, W., & Suherman, S. (2024). The role of learning anxiety and mathematical reasoning as predictor of promoting learning motivation: The mediating role of mathematical problem solving. *Thinking Skills and Creativity*, 52.
- Trujillo-león, U., Delgado-arenas, R., Delgado-corazao, S., Corazao-, N., Farfán-pimentel, J. F., & Vallejo, U. C. (2022). Cooperative Learning And Its Effects On The Development Of Problem Solving Skills In Secondary School Students , Callao. *NVEO: Natural Volatiles&Essential Oils*, 9(1).
- Usman, P. M., Tintis, I., & Nihayah, E. F. K. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Vitaloka, W. P., Habibi, M., Putri, R., & Putra, A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi aritmatika sosial berdasarkan prosedur Newman. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistik Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Bintang Semesta Media.
- Widiyati, Permanasari, A., Riandi, & Damayanti, T. (2018). The profile of problem-solving ability of students of distance education in science learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013(1).
- Widiawati, W., Hendriana, H., & Setiawan, W. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII Menggunakan Model PJBL Berbasis Grasps. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 7(3).
- Wijaya, A. P., Mahayukti, G. A., Gita, I. N., & Parwati, N. N. (2019). Pengaruh strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring berorientasi kearifan lokal terhadap pemecahan masalah dan karakter. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2).
- Yana, A. D., & Nurhaliza, K. (2024). Peningkatan Percaya Diri Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendahuluan. *CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*, 7.

Yunianti, M., Anitra, R., & Nirawati, R. (2025). Hubungan Self Confidence dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SD. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 10(2).

Yusmanto, & Herman, T. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2).

Zaki, A., Nurhaliza, R., Naufal, M. A., Huda, M., & Hassan, M. N. (2024). Enhancing Mathematical Achievement through the Think-Pair-Share Cooperative Learning Model with Higher-Order Thinking Skills Questions. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 11(2).

Zakiah, I., Hendriana, H., & Hidayat, W. (2022). The Effect of Contextual Learning Trough Teaching Materials Application-Based on Problem Solving Ability. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 11(1), 20.

Zakiyah, S., Hidayat, W., & Setiawan, W. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Respon Peralihan Matematik dari SMP ke SMA pada Materi SPLTV. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2).

Zarkasyi, W. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Alur Tujuan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran

Mata Pelajaran Matematika
Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
Fase/Kelas C/V
Tahun Pelajaran 2025/2026
Semester 1 (Ganjil)
Penyusun Tri Ariyatun

Capaian Pembelajaran

Bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Elemen	Fase C
Bilangan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: nilai, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Siswa dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: nilai, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Pada akhir fase C, siswa dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Siswa dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: nilai, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Pada akhir fase C, siswa dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut
Geometri atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: nilai, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Pada akhir fase C, siswa dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisis Data dan Peluang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: nilai, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.	Pada akhir fase C, siswa dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pertemuan	Alokasi Waktu	Alat dan Bahan
Bilangan	Pada akhir fase C, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Fokus: penemuan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengabdian masyarakat, dan kewirausahaan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk artikel, buku, atau media lainnya.	Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan secara tepat	1	2 JP	LKPD Buku matematika guru dan siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
		Siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan	1	2 JP	
		Siswa mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan faktor Persekutuan dari dua bilangan secara tepat	1	2 JP	
		Siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan	1	2 JP	
		Siswa mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis	1	2 JP	
		Siswa mampu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima	1	2 JP	
		Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)	1	2 JP	
		Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	1	2JP	
		Jumlah		8	

Lampiran 2: Data Pra Penelitian

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor	Nilai
Siswa 01	8	7	7	8	4	34	68
Siswa 02	8	6	6	4	2	26	52
Siswa 03	8	9	7	5	4	33	66
Siswa 04	8	8	7	6	7	36	72
Siswa 05	6	9	4	6	5	30	60
Siswa 06	9	6	8	8	3	34	68
Siswa 07	7	6	7	7	3	30	60
Siswa 08	5	8	3	7	3	26	52
Siswa 09	7	7	7	9	7	37	74
Siswa 10	7	9	6	6	2	30	60
Siswa 11	8	6	6	8	3	31	62
Siswa 12	8	8	9	8	0	33	66
Siswa 13	6	6	6	7	8	33	66
Siswa 14	7	5	7	5	2	26	52
Siswa 15	9	6	5	5	3	28	56
Siswa 16	7	9	8	7	6	37	74
Siswa 17	6	5	6	6	0	23	46
Siswa 18	3	5	6	3	3	20	40
Siswa 19	7	6	7	2	4	26	52
Siswa 20	7	7	8	4	6	32	64
Siswa 21	7	8	7	7	7	36	72
Siswa 22	9	9	6	8	9	41	82
Siswa 23	8	8	6	4	0	26	52
Siswa 24	7	5	7	4	2	25	50
Siswa 25	8	6	5	5	4	28	56
Siswa 26	5	6	6	5	2	24	48
Siswa 27	4	7	5	5	2	23	46
Siswa 28	7	5	6	7	2	27	54
Siswa 29	8	8	5	4	5	30	60
Siswa 30	10	6	7	6	4	33	66
Rata-Rata							59,8667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PRA PENELITIAN *SELF CONFIDENCE*

Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	nilai
Siswa 01	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	63	50
Siswa 02	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66	53
Siswa 03	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	54	43
Siswa 04	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	90	72
Siswa 05	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	5	3	3	4	2	1	2	3	3	3	73	58
Siswa 06	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	65	52
Siswa 07	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68	54
Siswa 08	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	76	61
Siswa 09	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	90	72
Siswa 10	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	76	61
Siswa 11	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	77	62
Siswa 12	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	1	61	49
Siswa 13	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	89	71
Siswa 14	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	67	54
Siswa 15	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	5	4	88	70
Siswa 16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	91	73
Siswa 17	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	63	50
Siswa 18	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	63	50
Siswa 19	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	53	42
Siswa 20	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	72	58
Siswa 21	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	90	72
Siswa 22	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	89	71
Siswa 23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	90	72
Siswa 24	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	64	51
Siswa 25	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	79	63
Siswa 26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72	58
Siswa 27	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	68	54
Siswa 28	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66	53
Siswa 29	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	58	46
Siswa 30	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	87	70

Lampiran 3: Validasi Angket *Self Confidence*

Kode Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
Siswa 01	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	93
Siswa 02	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	94
Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	90
Siswa 04	4	5	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	3	3	95
Siswa 05	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	87
Siswa 06	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	92
Siswa 07	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	93
Siswa 08	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	93
Siswa 09	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	91
Siswa 10	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	94
Siswa 11	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	102
Siswa 12	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	96
Siswa 13	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	98
Siswa 14	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	63
Siswa 15	3	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	62
Siswa 16	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	91
Siswa 17	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	104
Siswa 18	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	106
Siswa 19	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	97
Siswa 20	5	4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	107
Siswa 21	3	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	98
Siswa 22	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	72
Siswa 23	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	58
Siswa 24	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	64
Siswa 25	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	83
Siswa 26	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90
Siswa 27	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	89
Siswa 28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3	97
Siswa 29	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	2	4	5	4	4	91
Siswa 30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	89
Validitas	0,706	0,703	0,629	0,584	0,633	0,675	0,544	0,497	0,491	0,666	0,557	0,529	0,622	0,770	0,551	0,556	0,627	0,512	0,597	0,509	0,829	0,548	0,571	0,505	0,723	1

ciptanya milik
 yang melindungi Undan
 ang mengutip seba
 ngutip hanya un
 ngutipan tidak mer
 ng mengumkarn

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
P01	Pearson Correlation	1	.534**	.454**	.358	.514**	.390*	.394*	.129	.536**	.240	.444*	.208	.329	.531**	.287	.382*	.500**	.448*	.409*	.575**	.537**	.216	.451*	.512**	.377*	.706**
	Sig. (2-tailed)		.002	.012	.052	.004	.033	.031	.497	.002	.202	.014	.270	.079	.003	.124	.037	.005	.013	.025	.001	.002	.252	.012	.004	.048	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.534**	1	.513**	.333	.554**	.479**	.269	.237	.445*	.245	.194	.401*	.389*	.461*	.187	.324	.348	.554**	.396	.480**	.527**	.453*	.681**	.377*	.341	.703**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.073	.002	.007	.147	.308	.014	.191	.306	.038	.034	.016	.322	.091	.069	.001	.113	.007	.003	.013	.000	.040	.066	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.454**	.513**	1	.370*	.456**	.363*	.397*	.391*	.460*	.406*	.290	.464*	.476**	.509*	.436*	.191	.511**	.390*	.449*	.554**	.477**	.192	.360	.306	.479**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.012	.004	.039	.011	.049	.034	.039	.008	.028	.120	.012	.009	.004	.015	.311	.004	.039	.013	.001	.000	.309	.051	.100	.007	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.358	.333	.379*	1	.419*	.447*	.428*	.424*	.388*	.476**	.279	.159	.206	.464**	.303	.118	.412**	.017	.302	.227	.604**	.296	.343	.084	.438*	.584**
	Sig. (2-tailed)		.052	.072	.039	.021	.013	.018	.020	.034	.008	.135	.480	.155	.010	.103	.533	.024	.931	.105	.227	.000	.125	.064	.858	.015	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.514**	.554**	.458*	.419*	1	.346	.038	.350	.191	.317	.350	.380*	.513**	.608**	.193	.400*	.368*	.347	.242	.523*	.495**	.327	.207	.311	.449*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.011	.021	.081	.842	.069	.313	.088	.069	.039	.004	.000	.306	.038	.046	.060	.197	.003	.006	.078	.271	.094	.013	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.390*	.479**	.363*	.447*	.346	1	.406*	.620**	.205	.358	.216	.390*	.268	.433*	.146	.276	.327	.451*	.440*	.194	.646**	.467**	.466**	.398*	.413*	.676**
	Sig. (2-tailed)		.033	.007	.049	.013	.061	.026	.000	.276	.052	.253	.033	.169	.017	.440	.140	.078	.012	.013	.394	.000	.009	.009	.030	.023	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.394*	.269	.397*	.426*	.038	.405*	1	.213	.202	.491**	.423*	.177	.312	.299	.516**	.243	.499**	.144	.301	.079	.579**	.004	.359	.216	.428*	.544**
	Sig. (2-tailed)		.031	.167	.034	.018	.842	.026	.259	.285	.005	.020	.249	.093	.108	.004	.195	.005	.448	.105	.683	.001	.982	.051	.248	.018	.002
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.129	.237	.381*	.424*	.350	.620**	.213	1	.058	.237	.260	.309	.403*	.187	.069	.266	-.030	.127	.174	.166	.477**	.322	.324	.362*	.425*	.497**
	Sig. (2-tailed)		.497	.268	.039	.020	.068	.000	.268	.769	.207	.166	.086	.027	.323	.716	.172	.874	.604	.369	.299	.008	.083	.080	.049	.016	.006
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.536**	.445*	.490*	.368*	.191	.206	.302	.050	1	.294	.349	.193	.164	.440*	.141	.071	.440*	.212	.164	.371*	.449*	.190	.347	.301	.186*	.491**
	Sig. (2-tailed)		.002	.014	.008	.034	.313	.276	.295	.759	.114	.166	.307	.409	.015	.458	.708	.013	.262	.365	.044	.013	.315	.188	.100	.329	.006
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.240	.245	.406*	.476**	.317	.358	.491**	.237	.294	1	.565**	.468**	.511**	.581**	.587**	.249	.472**	.066	.455*	.080	.546**	.262*	.229	.217	.680**	.656**
	Sig. (2-tailed)		.202	.191	.026	.008	.088	.052	.009	.207	.114	.001	.009	.004	.001	.001	.185	.008	.728	.012	.676	.002	.049	.223	.249	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.444*	.194	.290	.279	.218	.423*	.260	.248	.589**	1	.219	.499**	.459*	.400*	.315*	.423*	.314	.259	.310	.292	.106	.195	.124	.296	.557**	
	Sig. (2-tailed)		.014	.305	.120	.135	.058	.263	.020	.166	.186	.001	.245	.005	.011	.026	.041	.020	.091	.167	.095	.118	.577	.301	.514	.113	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.308	.401*	.464*	.169	.380*	.390*	.177	.309	.193	.486*	.219	1	.378	.631*	.338	.320	.343	.100	.321	.043	.441*	.327	.066	.316	.333	.636**
	Sig. (2-tailed)		.270	.029	.012	.400	.039	.093	.349	.090	.307	.009	.245	.137	.003	.205	.085	.063	.597	.084	.620	.015	.077	.617	.090	.072	.003
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.329	.381*	.475**	.326	.513**	.258	.312	.403*	.166	.511**	.464**	.276	1	.432*	.563**	.361	.309	.143	.324	.237	.474**	.270	.403*	.123*	.841**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.079	.034	.008	.155	.004	.109	.093	.027	.409	.004	.005	.137	.020	.001	.050	.108	.451	.179	.110	.008	.150	.027	.522	.002	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.531**	.461*	.508**	.464*	.509**	.433*	.299	.187	.440*	.581**	.459*	.531**	.422*	1	.372*	.574**	.692**	.280	.435*	.336	.571**	.472**	.200	.369*	.546**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.003	.010	.004	.010	.000	.017	.108	.323	.015	.001	.011	.003	.020	.043	.001	.000	.134	.016	.069	.001	.008	.289	.047	.002	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.387	.187	.438*	.303	.193	.146	.516**	.069	.141	.587*	.400	.238	.563*	.372*	1	.375*	.456*	.097	.421*	.182	.493*	.320	.165	.021	.649*	.651**
	Sig. (2-tailed)		.134	.322	.016	.191	.306	.440	.004	.716	.498	.001	.039	.205	.004	.643	.041	.011	.608	.021	.336	.008	.044	.309	.514	.800	.002
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.382*	.324	.191	.118	.400*	.276	.243	.256	.071	.249	.375*	.320	.361	.574**	.375*	1	.371*	.225	.374*	.164	.399*	.391*	.365*	.495*	.424*	.556**
	Sig. (2-tailed)		.037	.081	.311	.533	.028	.140	.195	.172	.098	.165	.041	.085	.050	.001	.041	.043	.233	.042	.387	.029	.033	.047	.005	.020	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.500**	.348	.511**	.412*	.369*	.327	.496**	-.030	.449*	.472**	.423*	.243	.300	.692**	.459*	.371*	1	.269	.308	.185	.557**	.212	.179	.154	.329	.627**
	Sig. (2-tailed)		.005	.059	.004	.045	.079	.005	.874	.013	.008	.020	.063	.108	.000	.011	.043	.151	.100	.379	.001	.001	.041	.416	.076	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.448*	.554**	.380*	.017	.347	.451*	.144	.127	.312	.066	.314	.100	.143	.380	.097	.225	.268	1	.300	.480**	.334	.389*	.355	.278	.381	.513**
	Sig. (2-tailed)		.013	.001	.039	.031	.060	.012	.448	.604	.262	.728	.091	.697	.481	.134	.609	.339	.153	.107	.007	.071	.034	.054	.137	.133	.004
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.409*	.266	.449*	.302	.242	.449*	.301	.174	.164	.456*	.259	.321	.264	.435*	.431*	.374*	.306	.300	1	.267	.338	.427*	.377*	.318	.434*	.597**
	Sig. (2-tailed)		.025	.113	.013	.105	.197	.013	.105	.359	.305																

Lampiran 4: Validitas Soal

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	Total
S1	Pearson Correlation	1	.802**	.792**	.821**	.788**	.888**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.802**	1	.841**	.910**	.887**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.792**	.841**	1	.831**	.872**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.821**	.910**	.831**	1	.900**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.788**	.887**	.872**	.900**	1	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.888**	.950**	.922**	.959**	.957**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Pemecahan Masalah

Nama siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah	Nilai
Siswa 01	9	7	6	7	4	33	66
Siswa 02	7	6	7	6	5	31	62
Siswa 03	5	5	4	3	1	18	36
Siswa 04	5	4	3	3	0	15	30
Siswa 05	7	5	4	4	2	22	44
Siswa 06	6	3	3	2	0	14	28
Siswa 07	10	9	7	8	6	40	80
Siswa 08	7	4	5	3	2	21	42
Siswa 09	8	7	7	7	4	33	66
Siswa 10	5	3	4	2	0	14	28
Siswa 11	9	6	7	7	4	33	66
Siswa 12	7	6	6	5	3	27	54
Siswa 13	7	6	6	8	5	32	64
Siswa 14	6	3	2	2	0	13	26
Siswa 15	5	3	3	2	0	13	26
Siswa 16	7	8	6	7	5	33	66
Siswa 17	9	9	8	7	7	40	80
Siswa 18	7	8	7	7	7	36	72
Siswa 19	10	8	9	8	6	41	82
Siswa 20	10	8	8	8	7	41	82
Siswa 21	7	6	6	7	6	32	64
Siswa 22	5	4	4	2	0	15	30
Siswa 23	6	3	4	2	1	16	32
Siswa 24	8	7	4	7	3	29	58
Siswa 25	5	3	4	2	0	14	28
Siswa 26	5	4	3	2	2	16	32
Siswa 27	7	4	5	3	1	20	40
Siswa 28	7	5	4	6	2	24	48
Siswa 29	6	6	5	4	0	21	42
Siswa 30	10	7	6	6	5	34	68
Validitas	0,888	0,950	0,922	0,959	0,957	1	1
Rata-Rata	7,067	5,567	5,233	4,900	2,933		
Skor max	10	10	10	10	10		
TK	0,71	0,56	0,52	0,49	0,29		
X Atas	8,33	7,20	6,67	7,00	5,13		
X Bawah	5,80	3,93	3,80	2,80	0,73		
DP	0,25	0,33	0,29	0,42	0,44		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

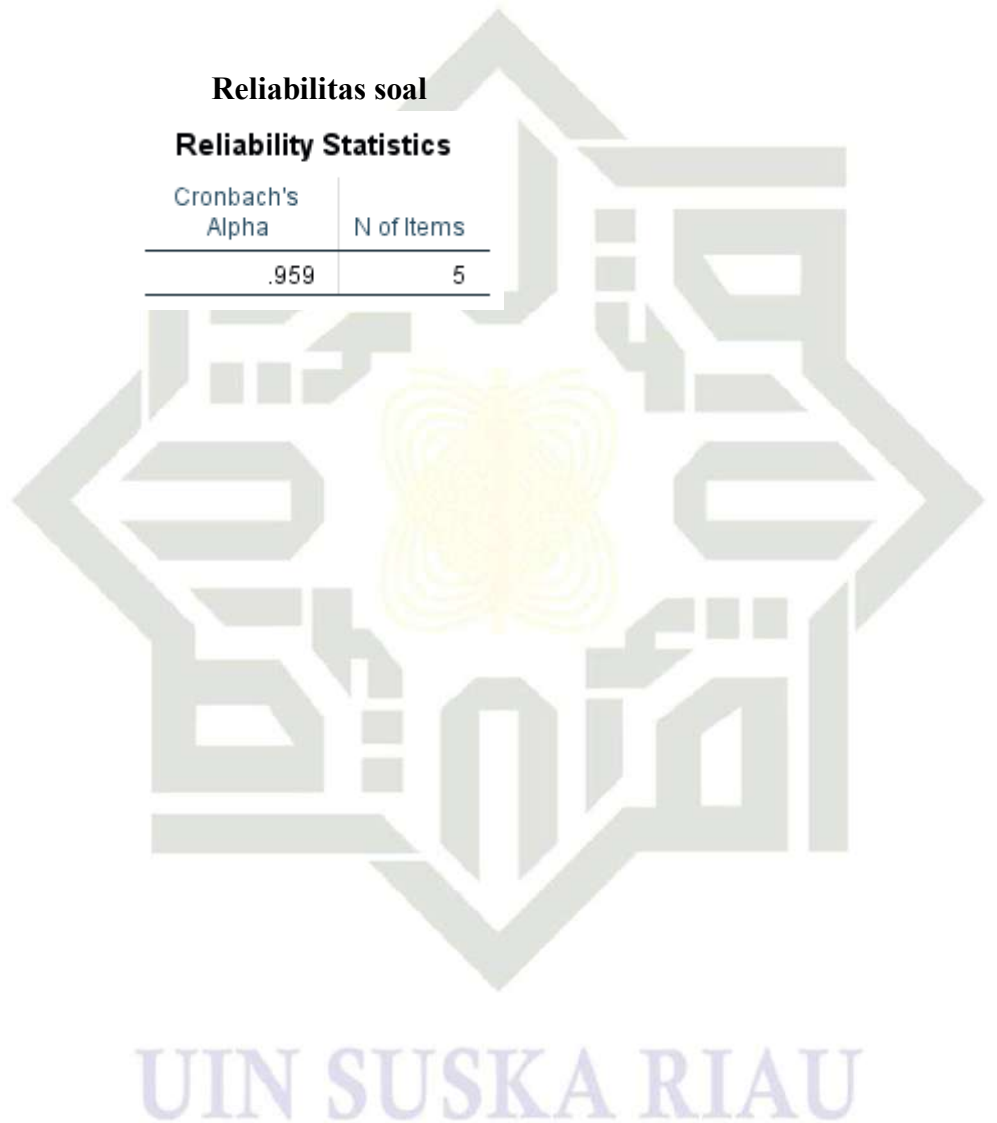
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	25

Reliabilitas soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	5



Lampiran 7: Kisi-Kisi Angket *Self Confidence*

KISI-KISI ANGKET *SELF CONFIDENCE*

No	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan	Total	Ket
1	Percaya pada kemampuan sendiri	Yakin dalam menyelesaikan tugas	1, 2	2	Positif
		Tidak mudah putus asa	3, 4	2	Negatif
		Percaya diri dalam menghadapi ujian	5,6	2	Positif
2	Bertindakmandiri dalam mengambil keputusan	Tidak bergantung pada orang lain	7,8	2	Negatif
		Mampu memilih solusi	9, 10	2	Positif
		Bertanggung jawab atas keputusan	11, 12	2	Negatif
3	Memiliki konsep diri yang positif	Menerima kelebihan dan kekurangan diri	13, 14	2	Positif
		Memiliki sikap optimis	15, 16	2	Negatif
		Berpikir positif terhadap diri sendiri	17, 18	2	Positif
4	Berani mengungkapkan pendapat	Berani berbicara di depan kelas	19, 20	2	Negatif
		Mampu menyampaikan ide atau pendapat secara jelas	21, 22, 23	3	Positif
		Tidak takut berbeda pendapat dengan teman	24, 25	2	Negatif
Total			25		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET KEMAMPUAN *SELF CONFIDENCE*

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
2. Tidak ada jawaban yang benar atau salah
3. Jawablah paling jujur yang sesuai dengan keadaan anda
4. Pilih jawaban pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan:

SL : Selalu
S : Sering
KK : Kadang-Kadang
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Skor				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Saya yakin bisa menyelesaikan soal matematika dengan benar.					
2.	Saya mampu mengerjakan latihan matematika sampai selesai.					
3.	Saya sering merasa putus asa saat tidak bisa menjawab soal matematika					
4.	Saya berhenti mengerjakan soal yang saya anggap sulit					
5.	Saya percaya bisa mengerjakan soal ulangan matematika dengan benar.					
6.	Saya berani saat menghadapi ulangan matematika di sekolah.					
7.	Saya sering melihat jawaban teman saat mengerjakan soal matematika.					
8.	Saya jarang mencoba mengerjakan soal matematika sendiri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skor				
		SL	S	KK	J	TP
9	Saya memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan soal matematika.					
10	Saya menentukan langkah sendiri saat mengerjakan soal matematika.					
11	Saya tidak mau mengakui jika jawaban matematika saya salah.					
12	Saya tidak menyelesaikan tugas matematika sampai selesai					
13	Saya merasa bangga dengan kelebihan yang saya miliki					
14	Saya tetap percaya diri walaupun salah dalam menjawab soal matematika					
15	Saya berpikir tidak akan bisa menguasai Pelajaran matematika.					
16	Saya ragu memilih cara yang tepat untuk menyelesaikan soal matematika					
17	Saya yakin saya bisa menjadi lebih pintar dalam matematika.					
18	Saya percaya saya bisa mengatasi kesulitan dalam belajar matematika.					
19	Saya takut untuk berbicara di depan kelas					
20	Saya lebih suka diam saat diminta menjelaskan di depan kelas					
21	Saya bisa menjelaskan cara mengerjakan soal matematika kepada teman.					
22	Saya suka berbagi ide saat belajar matematika bersama teman.					
23	Saya berani mengungkapkan pendapat saya di depan kelas.					
24	Saya takut teman tidak suka jika pendapat saya berbeda saat belajar matematika.					
25	Saya lebih suka diam daripada menyampaikan pendapat yang berbeda					

Lampiran 8: Kisi-Kisi Soal Pemecahan Masalah

KISI KISI SOAL MATERI KPK DAN FPB KELAS V SEKOLAH DASAR BERBASIS PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : V Sekolah Dasar
 Materi : KPK dan FPB
 Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
Pada akhir fase C, siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan menyebutkan sumber: State Islamic University of Sultan Sya	Mengaplikasikan konsep kelipatan dari suatu bilangan,	C3	Pada tanggal 3 Agustus 2025, Afif mulai mengikuti latihan renang. Ia berlatih secara rutin setiap 5 hari sekali. Selama bulan Agustus, Afif berusaha untuk tidak absen dan selalu hadir sesuai jadwal latihan. Pada tanggal berapa saja di bulan Agustus Afif akan mengikuti latihan renang?	Diketahui: Afif mulai latihan renang pada 3 Agustus 2025. Latihan dilakukan setiap 5 hari sekali. Afif hadir sesuai jadwal selama bulan Agustus. Ditanya: Pada tanggal berapa saja di bulan Agustus Afif akan mengikuti latihan renang? Jawaban Afif mulai latihan pada 3 Agustus 2025. Karena ia berlatih setiap 5 hari sekali, kita menambahkan 5

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
Capaian Pembelajaran: Siswa mampu memahami konsep faktor dari suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Siswa mampu memahami konsep faktor dari suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Mengaplikasikan konsep faktor dari suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	C3	Azka memiliki 12 pensil warna. Ia ingin membagikan pensil-pensil itu ke dalam beberapa kotak, dengan setiap kotak berisi jumlah pensil yang sama banyak. Semua pensil harus habis terbagi tanpa ada yang tersisa. Berapa banyak kotak yang bisa dibuat? Berapa banyak isi setiap kotaknya?	hari setiap kali dari tanggal sebelumnya sampai akhir bulan Agustus: $3 + 5 = 8$ Agustus $8 + 5 = 13$ Agustus $13 + 5 = 18$ Agustus $18 + 5 = 23$ Agustus $23 + 5 = 28$ Agustus Jadi, Afif akan berlatih pada tanggal 3, 8, 13, 18, 23, dan 28 Agustus 2025
	Siswa mampu memahami konsep faktor dari suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Mengaplikasikan konsep faktor dari suatu bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari	C3	Azka memiliki 12 pensil warna. Ia ingin membagikan pensil-pensil itu ke dalam beberapa kotak, dengan setiap kotak berisi jumlah pensil yang sama banyak. Semua pensil harus habis terbagi tanpa ada yang tersisa. Berapa banyak kotak yang bisa dibuat? Berapa banyak isi setiap kotaknya?	Diketahui: Azka memiliki 12 pensil warna. Ia ingin membagikan pensil ke beberapa kotak dengan jumlah sama di setiap kotak. Semua pensil harus habis terbagi tanpa sisa. Ditanya: a. Berapa banyak kotak yang bisa dibuat? b. Berapa banyak isi setiap kotaknya?

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
Suska Riau State Islamic University of Sultan Sya mengutipan kriti atau tinjaua	Suska Riau meng au seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan m entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilma kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.				Jawaban: Faktor dari 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12 Artinya, Azkah dapat membagi 12 pensil ke dalam kotak-kotak dengan: Jika 1 kotak, isi 12 pensil Jika 2 kotak, isi 6 pensil per kotak Jika 3 kotak, isi 4 pensil per kotak Jika 4 kotak, isi 3 pensil per kotak Jika 6 kotak, isi 2 pensil per kotak Jika 12 kotak, isi 1 pensil per kotak Jadi banyak kotak yang bisa dibuat: 1, 2, 3, 4, 6, atau 12 kotak
	Suska Riau meng au seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan m entingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilma kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Memecahkan masalah terkait suatu kejadian yang berkaitan dengan terjadinya peristiwa bersama lagi (KPK)	C3	Raka, Nino, dan Wulan dirawat di rumah sakit karena demam berdarah. Raka minum obat setiap 4 jam sekali, Nino setiap 6 jam sekali, dan Wulan setiap 8 jam sekali. Pada hari Jumat, 1 Agustus 2025 pukul 06.00 pagi, mereka minum obat bersamaan untuk pertama kalinya. a. Berapa jam lagi mereka akan minum obat bersama untuk kedua	Diketahui: - Raka minum obat setiap 4 jam sekali. - Nino minum obat setiap 6 jam sekali. - Wulan minum obat setiap 8 jam sekali. - Mereka pertama kali minum obat bersamaan pada Jumat, 1 Agustus 2025 pukul 06.00 pagi.

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
Siswa mampu menganalisis dan mengkritik karya tulis ilmiah, penulisan laporan, dan penyusunan artikel yang diterbitkan di media massa.	Siswa mampu menganalisis dan mengkritik karya tulis ilmiah, penulisan laporan, dan penyusunan artikel yang diterbitkan di media massa.	Memecahkan	C3	kalinya? b. Pada tanggal dan pukul berapa mereka akan minum obat bersama kembali?	Ditanya: a. Berapa jam lagi mereka akan minum obat bersama untuk kedua kalinya? b. Pada tanggal dan pukul berapa mereka akan minum obat bersama kembali? Jawaban: KPK dari 4, 6, dan 8. Langkah: Faktor prima: $4 = 2^2$ Faktor prima: $6 = 2 \times 3$ Faktor prima: $8 = 2^3$ Ambil pangkat tertinggi tiap faktor: $2^3 \times 3 = 24$ KPK (4, 6, 8) = 24 jam Tanggal dan pukul minum obat bersama kembali: 1 Agustus 2025, pukul 06.00 + 24 jam = 2 Agustus 2025, pukul 06.00 Jadi Raka, Nino dan Wulan minum obat bersama lagi pada tanggal 2 Agustus 2025
				Riri dan Sofia mengikuti les tari di	Diketahui:

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
					sama kembali untuk kedua kalinya pada Hari Senin tanggal 1 Agustus 2025
Suka Riau meng au seluruh karya tulis ini ta entingan pendidikan, pen kepentingan yang wajar UIN Suka Riau. memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suka Riau.	Siswa dapat memecahkan masalah terkait jumlah suatu barang yang harus dipersiapkan (FPB) Faktor persekutuan Terbesar (FPB) dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan	Memecahkan masalah terkait jumlah suatu barang yang harus dipersiapkan (FPB)	C3	Ani ingin berbagi makanan kepada teman-temannya pada kegiatan Jumat Berkah di sekolah. Ia membawa 60 Donat, 36 biskuit, dan 24 kotak susu. Ani ingin membagikan makanan tersebut ke dalam beberapa bungkus, dengan isi yang sama banyak untuk setiap jenis makanan, dan tidak ada sisa. a. Berapa bungkus terbanyak yang dapat Ani buat dengan aturan tersebut? b. Berapa banyak donat, biskuit, dan kotak susu di dalam setiap bungkus?	Diketahui: Donat = 60 biji Biskuit = 36 buah Kotak susu = 24 kotak Ditanyakan: a. Berapa bungkus terbanyak yang dapat Ani buat dengan aturan tersebut? b. Berapa banyak donat, biskuit, dan kotak susu di dalam setiap bungkus? Jawaban Faktorisasi prima: $60 = 2^2 \times 3 \times 5$ $36 = 2^2 \times 3^2$ $24 = 2^3 \times 3$ Faktor yang sama dengan pangkat terkecil:

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	LV	Soal	Jawaban
					$2^2 \times 3 = 4 \times 3$ $FPB = 4 \times 3 = 12$ Maka, bungkus terbanyak yang bisa dibuat adalah 12 bungkus. Isi tiap bungkus: • Donat = $60 : 12 = 5$ buah • Biskuit = $36 : 12 = 3$ buah • Susu = $24 : 12 = 2$ kotak Jadi Ani dapat membuat 12 bungkus terbanyak dan setiap bungkus berisi 5 donat, 3 biskuit dan 2 kotak susu.

Lampiran 9: Kisi-Kisi Penskoran Soal Pemecahan Masalah

KISI KISI PENSKORAN SOAL PEMECAHAN MASALAH

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Memahami masalah	2	Menulis yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan tepat dan lengkap.
		1	Menulis yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak tepat
		0	Tidak menjawab sama sekali
2	Merencanakan penyelesaian	3	Menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan benar tetapi dan lengkap
		2	Menuliskan rencana penyelesaian masalah dengan benar tetapi tidak lengkap
		1	Menuliskan rencana penyelesaian masalah akan tetapi kurang lengkap
		0	Tidak menjawab sama sekali
3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	3	Menyelesaikan persoalan sesuai dengan langkah yang sudah direncanakan, melakukan perhitungan dengan benar dan menulis kesimpulan dengan tepat.
		2	Menuliskan penyelesaian soal sesuai dengan langkah yang telah direncanakan dengan benar, tetapi tidak menuliskan kesimpulan.
		1	Menuliskan penyelesaian soal sesuai dengan langkah yang telah direncanakan serta menulis kesimpulan, tetapi salah dalam menghitung jawaban.
		0	Tidak menjawab sama sekali
4	Memeriksa Kembali prosedur dan hasil penyelesaian	2	Melakukan pengecekan jawaban dengan tepat.
		1	Melakukan pengecekan dengan kurang tepat.
		0	Tidak menjawab sama sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENSKORAN SOAL PEMECAHAN MASALAH SISWA MATERI KPK DAN FPB

No	Jawaban	Skor
1	Memahami masalah Diketahui: Afif mulai latihan pada 3 Agustus 2025 dan berlatih setiap 5 hari sekali. Ditanya: Pada tanggal berapa saja di bulan Agustus Afif akan mengikuti latihan renang?	2
	Merencanakan Penyelesaian Karena Afif berlatih setiap 5 hari sekali dan dimulai pada tanggal 3 Agustus, maka kita perlu mencari kelipatan 5 dengan cara menambahkan 5 secara berulang hingga melebihi 31 Agustus.	3
	Menyelesaikan masalah sesuai rencana Langkah-langkah: ▪ Latihan pertama: 3 Agustus ▪ Tambah 5 hari: 8 Agustus ▪ Tambah 5 hari lagi: 13 Agustus ▪ Tambah 5 hari lagi: 18 Agustus ▪ Tambah 5 hari lagi: 23 Agustus ▪ Tambah 5 hari lagi: 28 Agustus ▪ Tambah 5 hari lagi: 2 September (tidak dihitung karena di luar Agustus) Jawaban: 3, 8, 13, 18, 23, dan 28 Agustus.	3
	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian Jadi, Afif akan berlatih pada tanggal 3, 8, 13, 18, 23, dan 28 Agustus 2025	2
2	Memahami masalah Diketahui: ▪ Azkah memiliki 12 pensil warna. ▪ Pensil akan dibagi ke dalam beberapa kotak dengan jumlah yang sama banyak. ▪ Semua pensil harus habis terbagi (tanpa sisa). Ditanya: a. Berapa banyak kotak yang bisa di buat? - Berapa banyak isi setiap kotaknya?	2
	Merencanakan Penyelesaian	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jawaban	Skor
	Carilah faktor-faktor dari 12, yaitu bilangan yang dapat membagi habis 12 tanpa sisa. Faktor ini menunjukkan jumlah pensil per kotak yang memungkinkan.	3
	Menyelesaikan masalah sesuai rencana Faktor dari 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12 Artinya, Azkah dapat membagi 12 pensil ke dalam kotak-kotak dengan: - Jika 1 kotak, isi 12 pensil - Jika 2 kotak, isi 6 pensil per kotak - Jika 3 kotak, isi 4 pensil per kotak - Jika 4 kotak, isi 3 pensil per kotak - Jika 6 kotak, isi 2 pensil per kotak - Jika 12 kotak, isi 1 pensil per kotak	3
	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian Jadi banyak kotak yang bisa dibuat: 1, 2, 3, 4, 6, atau 12 kotak	2
3	Memahami masalah Diketahui: - Raka minum obat tiap 4 jam - Nino minum obat tiap 6 jam - Wulan minum obat tiap 8 jam - Mereka minum bersama pertama kali pada Jumat, 1 Agustus 2025 pukul 06.00 pagi Ditanya: - Berapa jam lagi mereka akan minum obat bersama untuk kedua kalinya? - Pada tanggal dan pukul berapa mereka akan minum obat bersama kembali?	2
	Merencanakan Penyelesaian Mencari KPK dari 4, 6, dan 8 untuk menemukan kapan mereka akan minum bersama lagi dan tambahkan hasil KPK ke waktu awal (1 Agustus 2025 pukul 06.00) untuk menentukan tanggal dan jam minum bersama berikutnya.	3
	Menyelesaikan masalah sesuai rencana Faktor prima: $4 = 2^2$ $6 = 2 \times 3$	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jawaban	Skor
3	$8 = 2^3$ KPK = $2^3 \times 3 = 8 \times 3 = 24$ jam Jadi, mereka akan minum obat bersama lagi setelah 24 jam. Tambahkan 24 jam ke Jumat, 1 Agustus 2025 pukul 06.00 yaitu Sabtu, 2 Agustus 2025 pukul 06.00 Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian Jadi, mereka akan minum obat bersama lagi setelah 24 jam. Jadi mereka akan minum obat bersama untuk kedua kalinya pada hari Sabtu, 2 Agustus 2025 pukul 06.00.	3
4	Memahami masalah Diketahui: - Riri berlatih setiap 3 hari sekali - Sofia berlatih setiap 6 hari sekali - Mereka berlatih bersama pertama kali pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 Ditanya: Hari dan tanggal mereka akan berlatih bersama lagi untuk kedua kalinya Merencanakan Penyelesaian Mencari KPK 3, dan 6 lalu tambahkan hasil KPK ke tanggal 5 Agustus 2025, lalu tentukan harinya. Menyelesaikan masalah sesuai rencana Faktor prima dari 3 = 3 Faktor prima dari 6 = 2×3 KPK dari 3 dan 6 = 6 Jadi, mereka akan berlatih bersama lagi 6 hari setelah 5 Agustus 2025 Hitung 6 hari dari Selasa, 5 Agustus 2025: 5 Agustus = Selasa 6 hari kemudian = Senin Tanggalnya: 5 Agustus + 6 hari = 11 Agustus 2025 Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian Jadi mereka akan berlatih bersama sama kembali untuk kedua kalinya pada Hari Senin tanggal 1 Agustus 2025	2
5	Memahami masalah Diketahui: Donat = 60 biji Biskuit = 36 buah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jawaban	Skor
	Kotak susu = 24 kotak Ditanya: - Berapa bungkus terbanyak yang dapat Ani buat dengan aturan tersebut? - Berapa banyak donat, biskuit, dan kotak susu di dalam setiap bungkus?	2
	Merencanakan Penyelesaian Untuk membagi makanan secara adil dan tanpa sisa, kita mencari FPB (Faktor Persekutuan Terbesar) dari 60, 36, dan 24.	3
	Menyelesaikan masalah sesuai rencana Faktorisasi prima: $60 = 2^2 \times 3 \times 5$ $36 = 2^2 \times 3^2$ $24 = 2^3 \times 3$ Faktor yang sama dengan pangkat terkecil: $2^2 \times 3 = 4 \times 3$ $\text{FPB} = 4 \times 3 = 12$ Maka, bungkus terbanyak yang bisa dibuat adalah 12 bungkus. Isi tiap bungkus: - Donat = $60 : 12 = 5$ buah - Biskuit = $36 : 12 = 3$ buah - Susu = $24 : 12 = 2$ kotak	3
	Memeriksa kembali prosedur dan hasil penyelesaian Jadi Ani dapat membuat 12 bungkus terbanyak dan setiap bungkus berisi 5 donat, 3 biskuit dan 2 kotak susu.	2

Lampiran 10: Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR 1

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ VA (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep operasi bilangan bulat

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: LKPD
- Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i>
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran	
	- Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dengan tepat - Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dengan tepat
C. Pemahaman Bermakna	
	Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dengan tepat
D. Persiapan Pembelajaran	
	Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
E. Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)	
	- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar. - Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
3. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
4. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai kelipatan dan kelipatan Persekutuan
2. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan LKPD
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
6. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

1. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
2. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu.
3. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
4. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat

Tahap *Share* (Berbagi)

1. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.
2. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas (*Share*)
3. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sedang tampil.

- Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan

Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa

- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling Anda sukai?
- Apakah anak-anak itu mendapatkan ilmu baru?

Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup

Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

F. Refleksi

Refleksi Guru

- Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
- Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling anda sukai?

G. Penilaian

- Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

H. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
- Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

I. Glosarium

- Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh*: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh*: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
- Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh*: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh*: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh*: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

J. Daftar Pustaka

Buku Matematika (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V

© H
Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 5 Agustus 2025
Peneliti



Tri Arivatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu

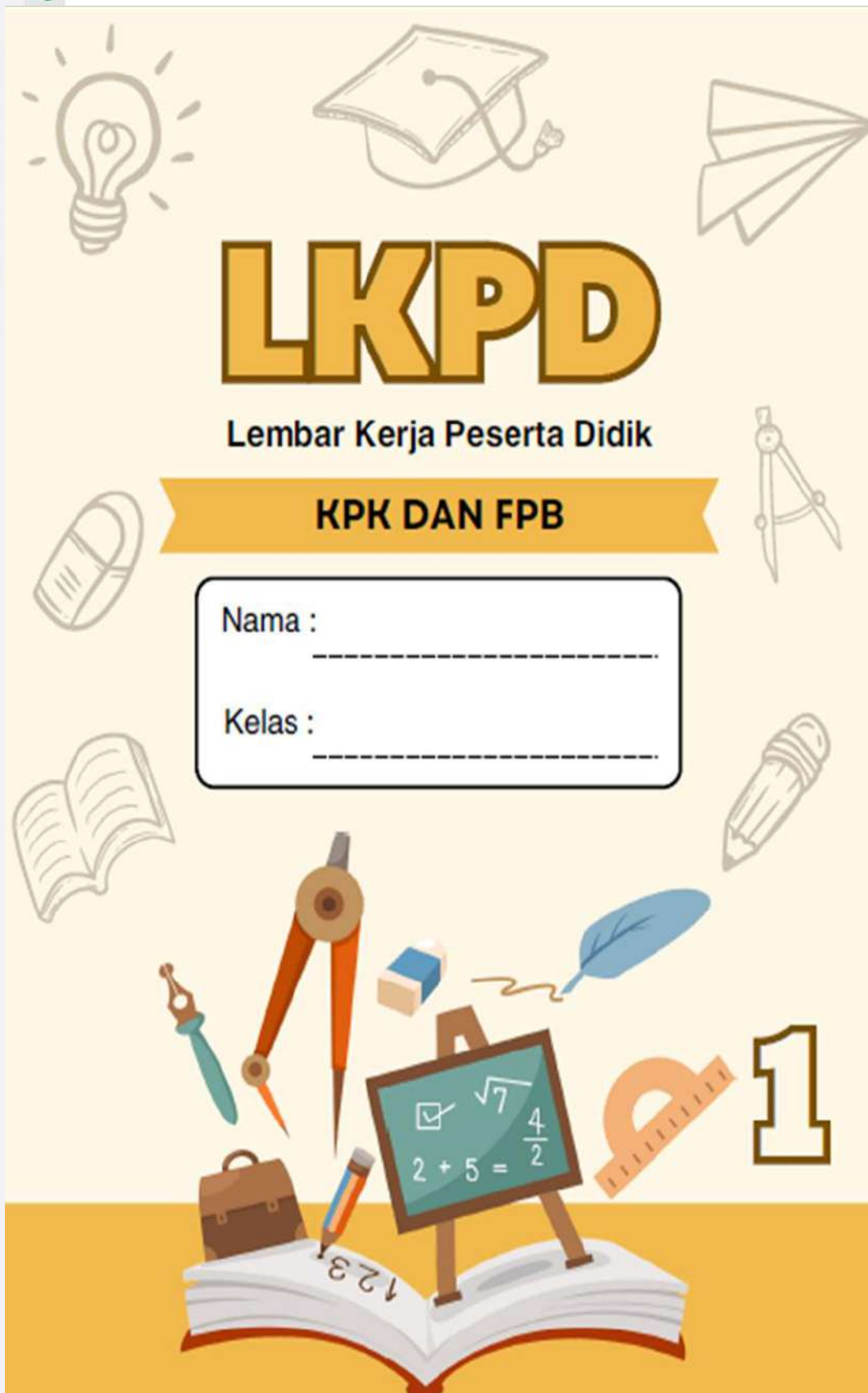


Yusni, S. Pd
NIP-19820206 201001 2 025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.



Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dari dua bilangan secara tepat

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

Penting!

Kelipatan dari suatu bilangan = hasil perkalian bilangan tersebut dengan bilangan asli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KELIPATAN & KELIPATAN PERSEKUTUAN

Apa itu kelipatan?

Kelipatan dari suatu bilangan adalah hasil kali bilangan tersebut dengan 1, 2, 3, dan seterusnya. Kelipatan ditulis dalam urutan dari yang kecil ke besar.

Contoh

Kelipatan dari 5 adalah:

$$5 \times 1 = 5$$

$$5 \times 2 = 10$$

$$5 \times 3 = 15$$

$$5 \times 4 = 20$$

$$5 \times 5 = 25$$

Jadi, kelipatan dari 5 adalah: 5, 10, 15, 20, 25, ...

$$\begin{array}{r} 1 \\ 8 \\ + 1 \\ 5 \\ \hline 5 \times 6 = 30 \\ 9 \end{array}$$

Apa itu kelipatan Persekutuan?

Dalam Matematika, bilangan kelipatan yang sama dari dua bilangan disebut kelipatan persekutuan.

Contoh Kelipatan Persekutuan

Kelipatan dari 5 = 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, 50, 55, 60, 65, 70, ...

Kelipatan dari 7 = 7, 14, 21, 28, 35, 42, 49, 56, 63, 70, ...

Maka, kelipatan persekutuan dari 5 dan 7 adalah: 35, 70, ...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

1. Tuliskan 7 kelipatan pertama dari 2 dan 3

$$2 = \text{.....}$$

$$3 = \text{.....}$$

2. Dari kelipatan di atas tentukan kelipatan persekutuananya

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Tuliskan 7 kelipatan pertama dari 4 dan 6

$$4 = \text{.....}$$

$$6 = \text{.....}$$

4. Dari kelipatan di atas tentukan kelipatan persekutuananya

Jawaban:

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Pair


Nama Teman Diskusi:

Diskusikan jawabanmu dengan teman sebangku, lalu isi tabel di bawah ini:

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
Kelipatan 2 dan 3		
Kelipatan Persekutuan		
Kelipatan 4 dan 6		
Kelipatan Persekutuan		

Apakah jawabanmu dan temanmu sama atau beda? jelaskan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Share

Tuliskan jawaban yang kalian sepeakati bersama di bawah ini!



Kelipatan dari 2 dan 3

Kelipatan Persekutuan



Kelipatan dari 4 dan 6

Kelipatan Persekutuan



Apakah kalian sepakat dengan jawaban ini? berikan alasannya



MODUL AJAR 2

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep kelipatan dan mampu menentukan kelipatan persekutuan dari suatu bilangan secara sistematis

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: LKPD
- Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
Peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.	
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i>
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan	
D. Pertanyaan Pematik	
Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Kalau kamu dan temanmu punya jadwal belajar yang berbeda, bagaimana caramu mengetahui kapan kalian bisa belajar bersama lagi di hari yang sama?"	
E. Persiapan Pembelajaran	
Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan	
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan
2. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
6. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

7. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
8. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu.
9. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
10. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat

Tahap *Share* (Berbagi)

1. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

12. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas
13. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
14. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

5. Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
6. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
7. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
8. Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB:** Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxspp7>

© H
Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 6 Agustus 2025
Peneliti



Tri Ariyatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yasni, S.Pd
NIP 19820206 201001 2 025



Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.


Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

Penting!

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) = kelipatan pesekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling kecil atau kelipatan pesekutuan pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)



Apa itu KPK ?

Dalam Matematika, bilangan kelipatan yang sama itu disebut kelipatan persekutuan. Dari semua bilangan kelipatan persekutuan, bilangan kelipatan yang paling kecil disebut kelipatan persekutuan terkecil (KPK).



Cara menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Bagaimana cara menentukan KPK dari dua bilangan atau lebih? Ayo perhatikan cara berikut.

- Sebagai contoh kita akan mencari KPK dari 4 dan 5.
- Tuliskan bilangan kelipatan 4 dan kelipatan 5.

Bilangan kelipatan 4 : 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 44, ...

Bilangan kelipatan 5 : 5, 10, 15, 20, 25, 30, 35, 40, 45, ...

- Bandingkan bilangan-bilangan kelipatan 4 dan kelipatan 5 berikut, kemudian tandai bilangan yang sama.

Bilangan kelipatan 4 : 4, 8, 12, 16, **20**, 24, 28, 32, 36, **40**, 44, ...

Bilangan kelipatan 5 : 5, 10, 15, **20**, 25, 30, 35, **40**, 45, ...

- Bilangan-bilangan yang sama tersebut adalah bilangan persekutuan dari 4 dan 5. **KPK adalah bilangan persekutuan yang paling kecil** sehingga bilangan persekutuan terkecil (KPK) dari 4 dan 5 adalah 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) = kelipatan persekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling kecil atau kelipatan persekutuan pertama.

1. Tentukan KPK dari 8 dan 12 dengan cara menuliskan daftar kelipatan dari kedua bilangan.

8 = ...

12 = ...

KPK = ...

2. Nadia mengikuti les Bahasa Inggris setiap 3 hari sekali. Sementara itu, Tania mengikuti les Matematika setiap 4 hari sekali di tempat yang sama. Pada tanggal 3 Agustus 2025, mereka datang ke tempat les bersama untuk pertama kalinya. Pada tanggal berapa Nadia dan Tania akan datang ke tempat les bersamaan kembali untuk yang kedua kalinya?

- a. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan

Diketahui:.....

Ditanya:.....

- b. Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah ini?

Jawaban:.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

c. Langkah penyelesaian masalah saya

Kelipatan 3 = ...

Kelipatan 4 = ...

Kelipatan Persekutuan dari 3 dan 4 = ...

KPK = ...

Setelah kamu menemukan KPK, tambah jumlah hari KPK ke tanggal 3 Agustus 2025 untuk mengetahui kapan Nadia dan Tania akan les bersama kembali

Jadi = 3 Agustus 2025 + ... = ...

Nadia dan Tania akan datang ke tempat les bersama kembali pada tanggal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Pair



Nama Teman Diskusi:

Diskusikan jawabanmu dengan teman sebangku, lalu isi tabel di bawah ini:

Jawaban Saya	Jawaban Teman
KPK 8 dan 12	KPK 8 dan 12
KPK 3 dan 4	KPK 3 dan 4
Pada tanggal berapa mereka bertemu kembali untuk kedua kalinya?	Pada tanggal berapa mereka bertemu kembali untuk kedua kalinya?

Apakah jawabanmu dan temanmu sama atau beda? jelaskan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Share



Tuliskan jawaban yang kalian sepeakati bersama di bawah ini!





Kenapa kamu dan Temanmu memilih jawaban ini?



MODUL AJAR 3

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep operasi bilangan bulat

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: LKPD
- Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

E. Target Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i> 2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan faktor Persekutuan dengan tepat
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan faktor persekutuan dengan tepat
D. Pertanyaan Pematik
Jika kamu punya 12 pensil dan ingin membagikannya sama banyak ke beberapa teman, berapa banyak cara kamu bisa membaginya?"
E. Persiapan Pembelajaran
Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit) 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
2. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
4. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
6. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
7. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai faktor dan faktor Persekutuan
2. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
6. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

7. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
8. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu.
9. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
10. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat

Tahap *Share* (Berbagi)

11. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.
12. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic Un

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
14. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
- Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic Un

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

1. Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
2. Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
3. FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
4. Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

1. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>

Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 12 Agustus 2025
Peneliti



Tri Ariyatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S.Pd
NIP-19820206 201001 2 025

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

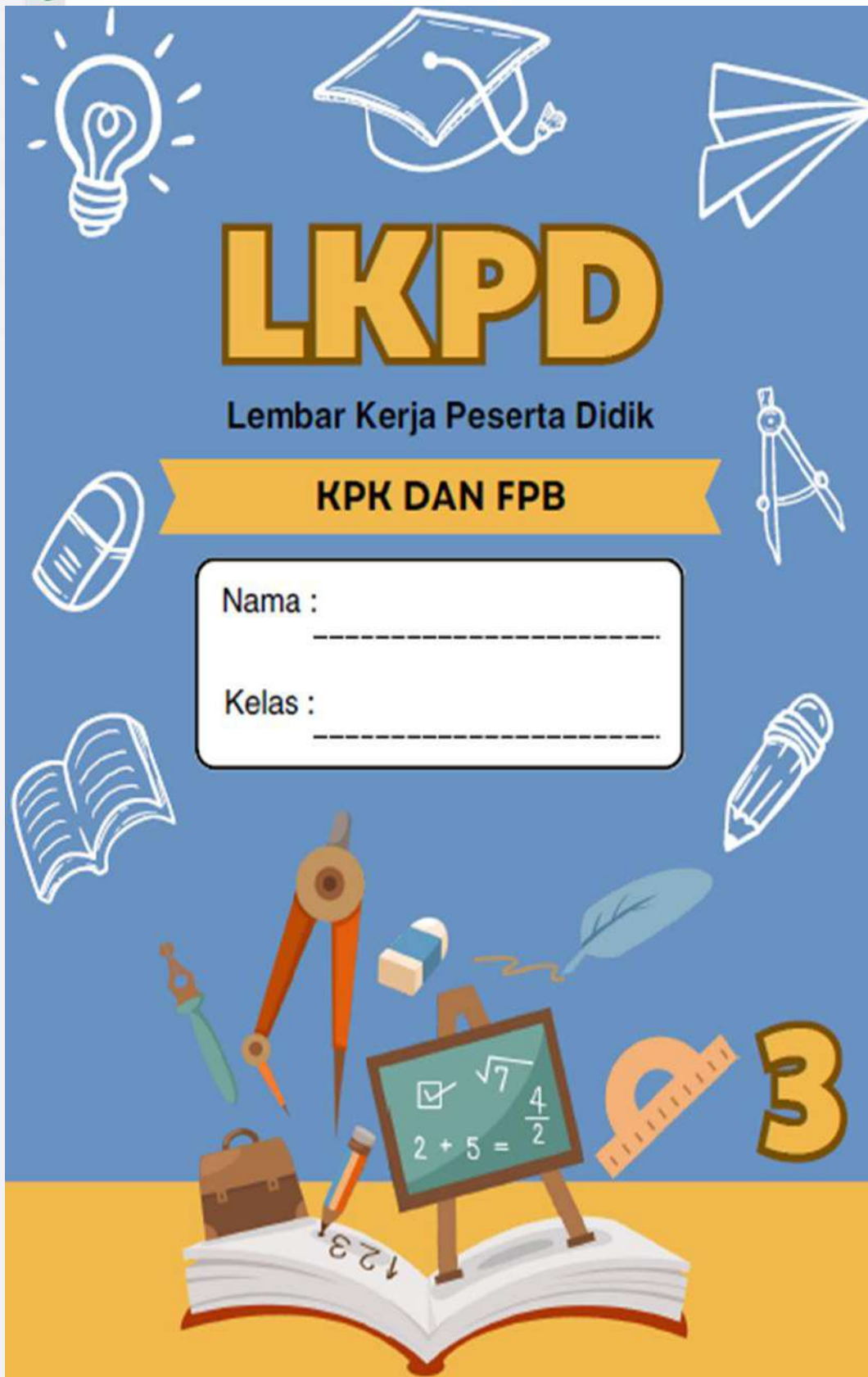
Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.



Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan faktor persekutuan dari dua bilangan secara tepat

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

Penting!

Faktor dari suatu bilangan = bilangan bilangan yang dapat membagi habis bilangan tersebut tanpa sisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKTOR & FAKTOR PERSEKUTUAN

Apa itu Faktor?

Faktor dari suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang dapat membagi habis bilangan tersebut tanpa sisa.

Contoh:

Faktor dari 12 adalah bilangan-bilangan yang jika dipakai untuk membagi 12 hasilnya tidak bersisa.

Coba kita bagi:

- $12 \div 1 = 12$
- $12 \div 2 = 6$
- $12 \div 3 = 4$
- $12 \div 4 = 3$
- $12 \div 6 = 2$
- $12 \div 12 = 1$

Jadi, faktor dari 12 adalah: 1, 2, 3, 4, 6, 12



Faktor Persekutuan

Faktor yang sama dari kedua bilangan (yang disebut faktor persekutuan)

Contoh Faktor Persekutuan

Faktor dari 12 = 1, 2, 3, 4, 6, 12

Faktor dari 18 = 1, 2, 3, 6, 9, 18

Faktor yang sama dari keduanya (yang disebut faktor persekutuan) adalah: 1, 2, 3, 6

Jadi, faktor persekutuan dari 12 dan 18 adalah 1, 2, 3, dan 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

1. Tuliskan Faktor dari 8 dan 20

$$8 = \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....}$$

$$20 = \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....}$$

2. Dari faktor di atas tentukan faktor persekutuan

Jawaban:

.....

.....

.....

3. Tuliskan Faktor dari 16 dan 24

$$16 = \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....}$$

$$24 = \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....} \text{.....}$$

4. Dari faktor di atas tentukan faktor persekutuan

Jawaban:

.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Pair


Nama Teman Diskusi:

Diskusikan jawabanmu dengan teman sebangku, lalu isi tabel di bawah ini:

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
Faktor 8 dan 20		
Faktor Persekutuan		
Faktor 16 dan 24		
Faktor Persekutuan		

Apakah jawabanmu dan temanmu sama atau beda? jelaskan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Share



Tuliskan jawaban yang kalian sepeakati bersama di bawah ini!

Faktor dari 8 dan 20

Faktor Persekutuan



Faktor dari 16 dan 24

Faktor Persekutuan



Apakah kalian sepakat dengan jawaban ini? berikan alasannya



MODUL AJAR 4

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Tenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep faktor

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Alat: Spidol, Proyektor, Laptop
E. Target Siswa
Peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i> 2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memahami Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan
D. Pertanyaan Pematik
Anak-anak, Bayu punya 12 kue dan Dita punya 18 kue. Mereka ingin membagikan semua kue itu kepada teman-temannya dalam beberapa kotak dengan jumlah kue yang sama dan tidak ada yang tersisa. Menurut kalian, berapa banyak kotak yang bisa mereka isi dengan jumlah kue yang sama?"
E. Persiapan Pembelajaran
Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (7 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Fokus” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (5 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
2. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
4. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
6. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

7. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
8. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu)
9. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
10. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Share (Berbagi)

- Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.
- Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas
- Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang bangun datar untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
- Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
- Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
 Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
 Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

- Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN

Karier

State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)

Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
- Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
- Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V

Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxspp7>

© H
Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 13 Agustus 2025
Peneliti



Tri Ariyatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S. Pd

NIP 19820206 201001 2 025

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (Think).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (Pair).
- Tulis kesimpulan bersama (Share).
- Tulis dengan rapi dan jelas!




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)



Apa itu FPB ?

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah faktor persekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling besar.



Cara menentukan FPB

1. Tentukan semua faktor dari masing-masing bilangan.
2. Cari faktor yang sama dari kedua bilangan (disebut faktor persekutuan).
3. Pilih faktor persekutuan yang paling besar.

Langkah menentukan Faktor Persekutuan Terbesar

Langkah-Langkah Menentukan FPB:

Mari kita cari FPB dari 16 dan 24.

Langkah 1: Tentukan faktor dari masing-masing bilangan

- Faktor dari 16 = 1, 2, 4, 8, 16
- Faktor dari 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Langkah 2: Tentukan faktor yang sama (faktor persekutuan)

- Faktor persekutuan dari 16 dan 24 = 1, 2, 4, 8

Langkah 3: Pilih faktor persekutuan yang paling besar

- Faktor persekutuan terbesar = 8

Jadi, FPB dari 16 dan 24 adalah 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) = faktor persekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling besar.

1. Tentukan FPB dari 8 dan 12 dengan cara menuliskan daftar kelipatan dari kedua bilangan.

18 =	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)
30 =	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)	(.....)

FPB = ...

2. Sinta memiliki 20 buah jeruk dan 28 buah apel. Ia ingin membuat beberapa bingkisan. Setiap bingkisan harus berisi jumlah jeruk dan apel yang sama banyak, dan semua buah harus habis terbagi. Berapa jumlah bingkisan terbanyak yang dapat dibuat Bu Sinta?

- a. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan

Diketahui:

Ditanya:

- b. Langkah apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah ini?

Jawaban:

.....

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

c. Langkah penyelesaian masalah saya

Faktor 20 = ...

Faktor 28 = ...

Faktor Persekutuan dari 20 dan 28 = ...

FPB = ...

Maka Bu Rina dapat membuat kantong sebanyak.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Pair

Nama Teman Diskusi:

Diskusikan langkah dan jawabanmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Langkah Penyelesaian Saya	Langkah Penyelesaian Teman

Kesimpulan Jawaban:

Apakah kalian sepakat dengan jawaban kalian? Jelaskan alasannya!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Tahap Share

Tuliskan jawaban yang akan kelompokmu sampaikan kepada kelas:

Jawaban

Kesimpulan

MODUL AJAR 5

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki konsep konsep bilangan prima dan dapat membedakan bilangan prima dan bukan prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: LKPD
3. Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Beserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
	- Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i> - Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran	
	Siswa mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis
C. Pemahaman Bermakna	
	Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis
D. Pertanyaan Pematik	
	Apa hubungan antara pohon faktor dan bilangan prima?"
E. Persiapan Pembelajaran	
	- Guru Menyiapkan LKPD - Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran	
	Kegiatan Pendahuluan (5 Menit) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kabar.

Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan

Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Fokus” untuk membangkitkan semangat siswa

Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi

Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran

Siswa dan guru menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru menjelaskan singkat tentang faktorisasi prima
2. Siswa mengamati materi yang disampaikan guru.
3. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
7. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

8. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
9. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu
10. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan

Tahap *Share* (Berbagi)

11. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat.
12. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.
13. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas. (*Share*)

14. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
15. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

UTN Suska Ria

State Islamic Unive

of Sultan Syarif Kasim Riau

secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

1. Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
 2. Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
 3. FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
 4. Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>

Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 19 Agustus 2025
Peneliti



Tri Arivatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S.Pd
NIP-19820206 201001 2 025

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKTORISASI PRIMA

Bilangan Prima

Bilangan prima adalah bilangan yang hanya dapat dibagi oleh satu dan bilangan itu sendiri. Bilangan 1 bukan termasuk bilangan prima. Contoh bilangan prima terkecil yang kita ketahui adalah 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, ...

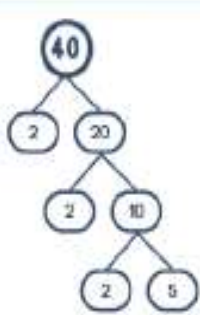


Menyatakan Bilangan sebagai Hasil Perkalian Bilangan Prima

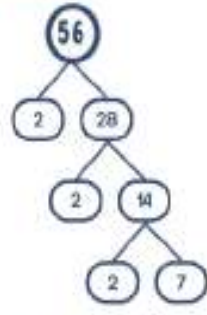
Suatu bilangan ternyata dapat dinyatakan sebagai hasil kali dari bilangan prima. Cara menyatakan bilangan dalam bentuk perkalian bilangan-bilangan prima disebut faktorisasi prima.

Contoh:
 Faktorisasi prima dari 12 dan 30 adalah sebagai berikut.
 $12 = 2 \times 2 \times 3$
 $30 = 2 \times 3 \times 5$

cara menentukan faktorisasi bilangan prima yang lebih besar bisa menggunakan pohon faktor



Faktorisasi prima dari 40 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 5 = 2^3 \times 5$



Faktorisasi prima dari 56 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 7 = 2^3 \times 7$

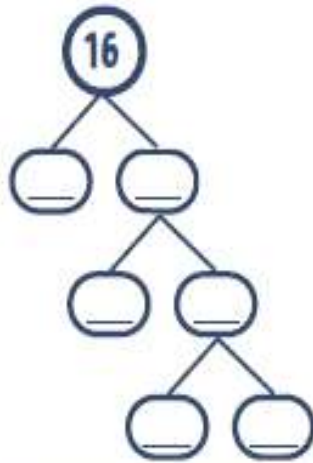




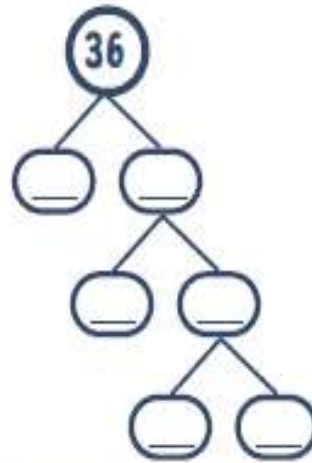
Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Tentukan Faktorisasi Prima dari Bilangan Berikut ini!



Faktorisasi Prima dari 16 =



Faktorisasi Prima dari 36 =

Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal tersebut?
jelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Pair

Nama Teman Diskusi:

Diskusikan langkah dan jawabanmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Langkah Penyelesaian Saya	Langkah Penyelesaian Teman

Kesimpulan Jawaban:

Apakah kalian sepakat dengan jawaban kalian? Jelaskan alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Share

Tuliskan kesimpulan yang akan kelompokmu sampaikan kepada kelas:

Kesimpulan

Kerjakan soal di bawah ini !

1. Tentukan faktorisasi prima dari 300

2. Tentukan faktorisasi prima dari 196

MODUL AJAR 6

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki konsep faktorisasi prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: LKPD
3. Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

E. Target Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i> 2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima
D. Pertanyaan Pematik
Pernahkah kalian melihat dua orang yang memiliki jadwal kegiatan berbeda, tetapi kadang bisa bertemu pada waktu tertentu? Bagaimana caranya kita bisa tahu kapan mereka akan bertemu lagi atau kapan mereka bisa mulai bersama-sama lagi?
E. Persiapan Pembelajaran
Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Fokus” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru menjelaskan singkat tentang KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima
2. Siswa mengamati materi yang disampaikan guru.
3. Guru memberikan pertanyaan untuk merangsang siswa menyampaikan pendapatnya.
4. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
5. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
7. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

8. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
9. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu
10. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan

Tahap *Share* (Berbagi)

1. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat.
2. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

13. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas. (*Share*)
14. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
15. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
 2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
- Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi

© Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

UTN Suska Ria

State Islamic Unive

of Sultan Syarif Kasim Riau

secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB:** Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>



Wali Kelas

Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 20 Agustus 2025
Peneliti

Tri Arivatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menentukan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

PENTING!

KPK : Jika pada soal ditanyakan "kapan kejadian bersama lagi"

FPB : Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" secara rata/tanpa sisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

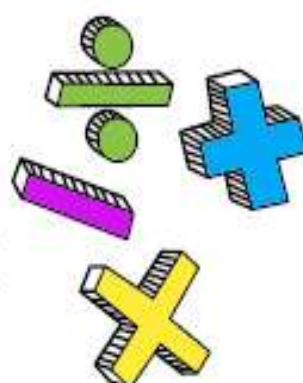


KPK DAN FPB

Menggunakan Faktorisasi Prima

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Dari semua bilangan kelipatan persekutuan, bilangan kelipatan yang paling kecil disebut kelipatan persekutuan terkecil (KPK).



Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah faktor persekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling besar.



Menentukan KPK dan FPB Menggunakan Faktorisasi Prima

Tuliskan faktorisasi prima dari kedua bilangan.

Contoh:

$$72 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^3 \times 3^2$$

$$150 = 2 \times 3 \times 5 \times 5 = 2 \times 3 \times 5^2$$

Bandingkan setiap bilangan prima yang muncul:

- Untuk KPK → ambil pangkat terbesar dari setiap bilangan prima.
- Untuk FPB → ambil pangkat terkecil dari bilangan prima yang muncul di kedua bilangan.

Kalikan hasilnya:

- KPK = $2^3 \times 3^2 \times 5^2 = 1.800$
- FPB = $2^1 \times 3^1 = 6$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Di sekolah, Bu Guru punya 12 pensil dan 18 penghapus. Ia ingin membaginya ke dalam beberapa kotak, dengan jumlah pensil dan penghapus yang sama di setiap kotak, tanpa ada sisa.

- a. Berapa kotak terbanyak yang dapat digunakan Bu Guru?
- b. Berapa isi pensil dan penghapus di setiap kotak?

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan!

Diketahui:.....

.....

Ditanya:.....

2. Cara penyelesaian apa yang kamu gunakan:

Jawaban:.....

.....

3. Tuliskan langkah penyelesaianmu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Putri mengikuti les menari setiap 6 hari sekali, sedangkan Nesya mengikuti les menyanyi setiap 8 hari sekali. Hari ini mereka les bersama-sama. Setelah berapa hari lagi mereka akan les bersama kembali untuk kedua kalinya?

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan!

Diketahui:.....

.....

Ditanya:.....

2. Cara penyelesaian apa yang kamu gunakan:

Jawaban:.....

.....

3. Tuliskan langkah penyelesaianmu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Pair


Nama Teman Diskusi:

Diskusikan langkah dan jawabanmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Apakah kamu dan temanmu menggunakan cara yang sama?

Kesimpulan jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Share


Tuliskan kesimpulan yang akan kelompokmu sampaikan kepada kelas:

Apakah kalian sepakat dengan jawaban kalian?
Jelaskan alasannya!

MODUL AJAR 7

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki kemampuan untuk menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) menggunakan faktorisasi prima.

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: LKPD, PPT
3. Alat: Spidol, Proyektor, Laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak

milik UIN Suska Riau

Stee Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i>
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran	
	Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
C. Pemahaman Bermakna	
	Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
D. Pertanyaan Pematik	
	Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?"
E. Persiapan Pembelajaran	
	Guru Menyiapkan LKPD Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Fokus” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
2. Guru memberikan penjelasan tentang cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor
3. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
5. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

6. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
7. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu
8. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
9. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat

Tahap *Share* (Berbagi)

10. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

11. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas
12. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
13. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes

State Islamic University

f Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

1. Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
2. Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
3. FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
4. Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxspp7>

Wali Kelas



Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 26 Agustus 2025
Peneliti



Tri Arivatun
NIM 22311023353

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yasni, S. Pd
NIP 19820206 201001 2 025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Capaian Pembelajaran

Pada fase C, siswa dapat dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.



Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Petunjuk Penggunaan

- Baca soal dengan cermat.
- Jawab terlebih dahulu sendiri (*Think*).
- Diskusikan jawabanmu dengan teman (*Pair*).
- Tulis kesimpulan bersama (*Share*).
- Tulis dengan rapi dan jelas!

PENTING!

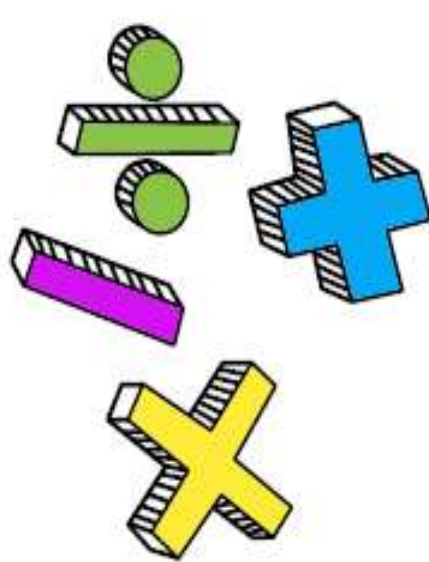
KPK : Jika pada soal ditanyakan "kapan kejadian bersama lagi"
 FPB : Jika pada soal ditanyakan "jumlah paling banyak" secara rata/tanpa sisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)



Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Dari semua bilangan kelipatan persekutuan, bilangan kelipatan yang paling kecil disebut kelipatan persekutuan terkecil (KPK).

Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Faktorisasi Prima

Tuliskan faktorisasi prima dari kedua bilangan.

Contoh:

$$72 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^3 \times 3^2$$

$$150 = 2 \times 3 \times 5 \times 5 = 2 \times 3 \times 5^2$$

Bandingkan setiap bilangan prima yang muncul:

Untuk KPK → ambil pangkat terbesar dari setiap bilangan prima.

Kalikan hasilnya: $KPK = 2^3 \times 3^2 \times 5^2 = 1.800$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Amati Soal di bawah ini!

Di sebuah taman kota, terdapat tiga lampu hias berwarna kuning, biru, dan putih yang menyala secara berkedip-kedip. Lampu kuning berkedip setiap 15 detik, Lampu biru berkedip setiap 24 detik, dan Lampu putih berkedip setiap 36 detik. Ketiga lampu tersebut pertama kali berkedip bersama pada pukul 15.30. Pada pukul berapa ketiga lampu taman akan berkedip secara bersamaan untuk kedua kalinya?

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan!

Diketahui:.....

Ditanya:.....

2. Rencana penyelesaian apa yang kamu gunakan?

Jawaban:.....

3. Langkah penyelesaian masalah saya

Faktorisasi prima 15 = ...

Faktorisasi prima 24 = ...

Faktorisasi prima 36 = ...

KPK=.....

KPK dalam satuan waktu = ... detik = ... menit

Lampu akan menyala bersama lagi pada pukul.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Pair

Nama Teman Diskusi:

Diskusikan langkah dan jawabanmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Langkah Faktorisasi

KPK = ...

Kesimpulan Jawaban:

Apakah kalian sepakat? Jelaskan alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Share

Tuliskan kesimpulan yang akan kelompokmu sampaikan kepada kelas:

Jawaban

Kesimpulan

MODUL AJAR 8

KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki kemampuan untuk menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) menggunakan faktorisasi prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: LKPD, PPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat: Spidol, Proyektor, Laptop
E. Target Siswa
Peserta Reguler Kelas VA (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran: <i>Think Pair Share</i> 2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
D. Pertanyaan Pematik
Pernahkah kalian mengalami situasi harus membagi sesuatu secara adil tanpa sisa, dan di lain waktu harus mencari kapan dua kegiatan bisa dilakukan bersamaan lagi? Menurut kalian, apakah cara menyelesaikan kedua masalah itu sama atau berbeda? Mengapa?
E. Persiapan Pembelajaran
Guru Menyiapkan LKPD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

ota Tiilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Fokus” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dari pertanyaan pemantik lalu menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa selama proses pembelajaran
8. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap *Think* (Berpikir)

1. Guru menampilkan soal cerita dipapan tulis melalui slide power point
2. Guru memberikan penjelasan tentang cara penyelesaian soal dengan menggunakan metode pohon faktor
3. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing siswa
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD
5. Siswa diminta mengerjakan LKPD secara individu selama 10 menit

Tahap *Pair* (Berpasangan)

1. Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi
2. Siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan strategi pemecahan masalah yang telah mereka kerjakan secara individu
3. Guru berkeliling dan membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan
4. Siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing, mendiskusikan perbedaan, dan menyepakati jawaban yang dianggap paling tepat
5. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University

Itan Syarif Kasim Riau

teman-temannya di depan kelas.

1. Setiap pasangan berbagi hasil diskusi mereka dengan kelas. Siswa mempresentasikan poin-poin penting yang mereka bahas
2. Siswa lain dipersilahkan untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang sedang tampil.
3. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa yang telah tampil.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang bangun datar untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
 2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
- Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB:** Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK:** Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.

K. Daftar Pustaka

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Video pembelajaran:
- Video Ice breaking:
- <https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>



© Haki

Wali Kelas

Tati Rumiani Siregar, S. Pd.
NIP 197005192024212001

Kampar, 27 Agustus 2025
Peneliti

Tri Arivatun
NIM 22311023353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S.Pd
NIP 19820206 201001 2 025

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

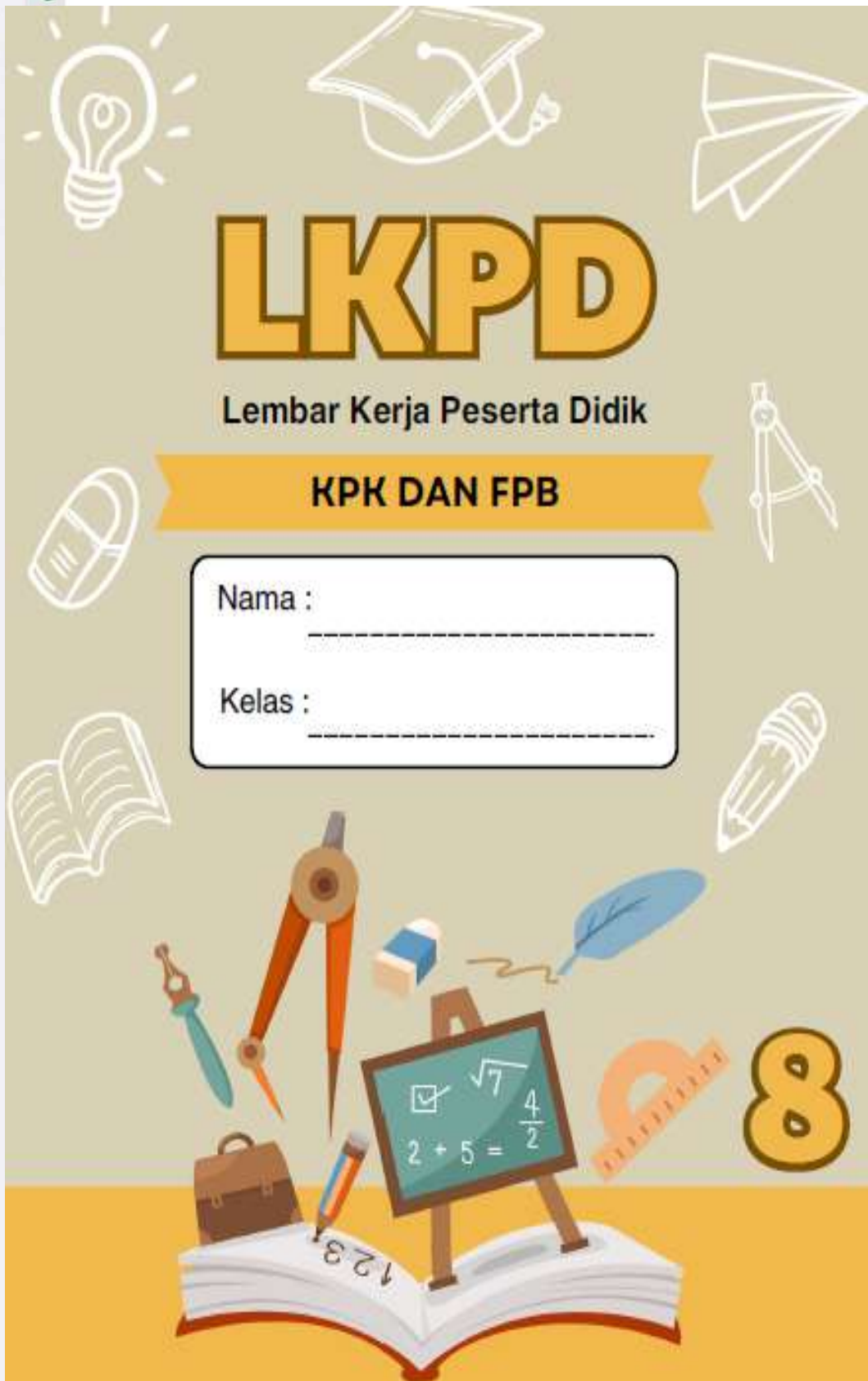
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

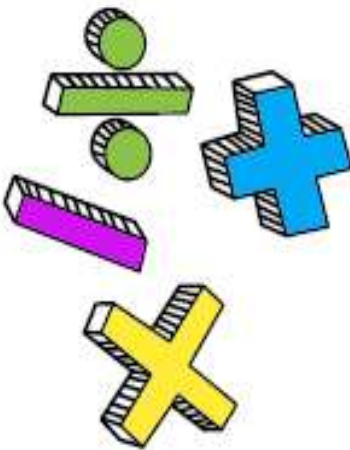


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)



Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) adalah faktor persekutuan dari bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling besar.

Menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Menggunakan Faktorisasi Prima

Tuliskan faktorisasi prima dari kedua bilangan.

Contoh:

$$72 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3 = 2^3 \times 3^2$$

$$150 = 2 \times 3 \times 5 \times 5 = 2 \times 3 \times 5^2$$

Bandingkan setiap bilangan prima yang muncul:
 Untuk FPB → ambil pangkat terkecil dari bilangan prima yang muncul di kedua bilangan.

Kalikan hasilnya: $FPB = 2^1 \times 3^1 = 6$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Think

Kerjakan soal berikut sendiri terlebih dahulu

Amati Soal di bawah ini!

Nadia memiliki 48 manik-manik merah dan 72 manik-manik biru. Ia ingin membuat beberapa gelang. Setiap gelang berisi manik-manik merah yang sama banyak, dan manik-manik biru yang sama banyak. Semua manik-manik harus habis terpakai. Berapa banyak gelang yang bisa dibuat Nadia dengan ketentuan tersebut? Berapa banyak manik-manik merah dan biru di setiap gelang?

1. Tuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan!

Diketahui:.....

.....

Ditanya:.....

.....

2. Rencana penyelesaian apa yang kamu gunakan?

Jawaban:.....

3. Langkah penyelesaian masalah saya

Faktorisasi prima 48 =.....

Faktorisasi prima 72 =.....

FPB=.....

Banyak gelang = ...

Isi Setiap Gelang =.....

.....

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Tahap Pair


Nama Teman Diskusi:

Diskusikan langkah dan jawabanmu, lalu tuliskan hasil diskusi kalian!

Langkah Faktorisasi

FPB = ...

Kesimpulan Jawaban:

Apakah kalian sepakat? Jelaskan alasannya!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap Share

Tuliskan kesimpulan yang akan kelompokmu sampaikan kepada kelas:

Jawaban

Kesimpulan

Lampiran 11: Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR 1 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Sekolah	
Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ VB (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep operasi bilangan bulat	
C. Profil Pelajar Pancasila	
Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif
D. Sarana dan Prasarana	
1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V Media Pembelajaran: Buku paket Alat: Spidol, Papan tulis	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
	- Siswa mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dengan tepat - Siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dengan tepat
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan kelipatan persekutuan dengan tepat	
D. Pertanyaan Pematik	
"Jika kamu melompat setiap 3 langkah dan temanmu setiap 5 langkah, pada langkah ke berapa kalian akan mendarat di tempat yang sama?"	
E. Persiapan Pembelajaran	
	- Guru Menyiapkan LKPD - Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “*Anak-anak, siapa yang bisa menyebutkan kelipatan 2?*”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menentukan kelipatan dari suatu bilangan dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan pengertian kelipatan suatu bilangan dengan contoh sederhana.
4. Guru menjelaskan kelipatan persekutuan dengan contoh dua bilangan, misalnya 4 dan 6.
5. Guru menuliskan contoh kelipatan di papan tulis agar siswa dapat memperhatikan dan menyalin.

Korelasi (*Correlation*)

6. Guru menghubungkan konsep kelipatan persekutuan dengan permasalahan nyata, misalnya: “*Lampu A menyala setiap 4 detik dan lampu B menyala setiap 6 detik. Pada detik ke berapa keduanya menyala bersamaan?*”
7. Siswa menjawab dan guru mengarahkan pada konsep Kelipatan Persekutuan.

Menyimpulkan (*Conclusion*)

8. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran kelipatan dan kelipatan persekutuan
9. Guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang kelipatan dan kelipatan persekutuan

Pengaplikasian (*Application*)

10. Guru memberikan latihan soal kepada siswa (Sebutkan 5 kelipatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
3. Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat

Library of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN Suska

State Islamic

University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol. *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK:** Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB:** Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
 Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>

Wali Kelas VB



Mahendra, S. Pd.

Kampar, 5 Agustus 2025

Peneliti



Tri Ariyatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 2 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep kelipatan dan mampu menentukan kelipatan persekutuan dari suatu bilangan secara sistematis

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: Buku paket
- Alat: Spidol, Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak ci

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memahami Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan	
D. Pertanyaan Pematik	
Pernahkah kamu membuat jadwal belajar bersama teman? Kalau kamu dan temanmu punya jadwal belajar yang berbeda, bagaimana caramu mengetahui kapan kalian bisa belajar bersama lagi di hari yang sama?"	
E. Persiapan Pembelajaran	
Guru Menyiapkan media pembelajaran Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan	
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
- Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
- Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
- Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
- Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Anak-anak, siapa yang tahu apa itu KPK?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari suatu bilangan.

Pementasan (*Presentation*)

- Guru menjelaskan pengertian KPK dengan bahasa sederhana.
- Guru menjelaskan cara menentukan KPK dan menunjukkan contoh perhitungan KPK dari dua bilangan, misalnya 6 dan 8, dengan cara menuliskan kelipatan masing-masing bilangan.
- Siswa menyimak penjelasan guru

Korelasi (*Correlation*)

- Guru menghubungkan konsep KPK dengan kehidupan sehari-hari (Seorang pedagang roti membuat roti setiap 6 hari sekali dan pedagang lain membuat roti setiap 8 hari sekali. Pada hari ke berapa mereka membuat roti bersama-sama)
- Siswa menjawab, lalu guru mengarahkan jawaban siswa sesuai dengan konsep KPK.

Menyimpulkan (*Conclusion*)

- Guru bersama siswa menyimpulkan apa itu KPK
- Guru meminta siswa mengulang kembali definisi dan langkah mencari KPK dengan contoh sederhana.

Pengaplikasian (*Application*)

- Guru memberikan latihan soal (Tentukan KPK dari 9 dan 12! Dan Tentukan KPK dari 10 dan 15!)
- Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberikan umpan balik dan meluruskan kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - d. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - e. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - f. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

1. Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
4. Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
3. Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

1. Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh*: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
2. KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh*: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
3. Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh*: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
4. Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh*: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
5. FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh*: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

K. Daftar Pustaka

1. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>



Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.



Kampar, 7 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S. Pd

NIP 19820206 201001 2 025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rubrik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rubrik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 3 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep operasi bilangan bulat

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: Buku paket
- Alat: Spidol, Papan tulis

E. Target Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran: Ekspositori 2. Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan faktor Persekutuan dengan tepat
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan faktor dari suatu bilangan dan siswa mampu menentukan faktor persekutuan dengan tepat
D. Pertanyaan Pematik
Jika kamu punya 12 pensil dan ingin membagikannya sama banyak ke beberapa teman, berapa banyak cara kamu bisa membaginya?"
E. Persiapan Pembelajaran
Guru Menyiapkan media pembelajaran Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabar.

Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan

Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa

Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi

Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Anak-anak, siapa yang tahu apa itu faktor dari suatu bilangan?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menentukan faktor dari suatu bilangan dan faktor persekutuan dari dua bilangan.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan pengertian faktor suatu bilangan dengan contoh sederhana, misalnya faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, dan 12
4. Guru menunjukkan cara mencari faktor suatu bilangan dengan membagi bilangan tersebut dengan bilangan asli satu per satu.
5. Guru menjelaskan faktor persekutuan dengan contoh dua bilangan, misalnya 12 dan 18.

Korelasi (*Correlation*)

6. Guru menghubungkan konsep faktor persekutuan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya: (“Ibu punya 12 jeruk dan 18 apel. Jika buah-buahan itu akan dimasukkan ke dalam kantong dengan jumlah yang sama, berapa banyak buah yang bisa dimasukkan dalam setiap kantong?”)
- Siswa menjawab, lalu guru mengarahkan jawaban ke konsep faktor persekutuan.

Menyimpulkan (*Conclusion*)

7. Guru bersama siswa menyimpulkan apa itu faktor dan faktor Persekutuan
8. Guru meminta siswa mengemukakan contoh faktor dari suatu bilangan dan faktor persekutuan dari dua bilangan.

10. Pengaplikasian (*Application*)

1. Guru memberikan latihan soal (Tentukan faktor dari bilangan 24! Tentukan faktor persekutuan dari 24 dan 36!)
2. Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberikan umpan balik dan meluruskan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

1. Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
4. Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
3. Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran. Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran	
J. Glosarium	
- Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol <i>Contoh</i>: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya. - KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. <i>Contoh</i>: KPK dari 3 dan 5 adalah 15. - Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. <i>Contoh</i>: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36. - Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. <i>Contoh</i>: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$. - FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. <i>Contoh</i>: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.	
K. Daftar Pustaka	
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V Video Ice breaking: https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7	



Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, 12 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



MODUL AJAR 4 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa telah memahami konsep faktor

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: Buku paket
- Alat: Spidol, Papan tulis

E. Target Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran
- Model Pembelajaran: Ekspositori - Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI
A. Capaian Pembelajaran
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan
C. Pemahaman Bermakna
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memahami Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan
D. Pertanyaan Pematik
Anak-anak, Bayu punya 12 kue dan Dita punya 18 kue. Mereka ingin membagikan semua kue itu kepada teman-temannya dalam beberapa kotak dengan jumlah kue yang sama dan tidak ada yang tersisa. Menurut kalian, berapa banyak kotak yang bisa mereka isi dengan jumlah kue yang sama?"
E. Persiapan Pembelajaran
- Guru Menyiapkan media pembelajaran - Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Anak-anak, siapa yang tahu apa itu FPB?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari suatu bilangan.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan pengertian FPB dengan bahasa sederhana, yaitu faktor terbesar yang sama dari dua bilangan atau lebih.
4. Guru menunjukkan langkah mencari FPB dengan contoh sederhana, misalnya FPB dari 12 dan 18
5. Guru juga memperkenalkan cara lain mencari FPB, misalnya dengan pembagian prima atau tabel pohon faktor.

Korelasi (*Correlation*)

6. Guru menghubungkan materi FPB dengan kehidupan sehari-hari, (“Pak Budi memiliki 12 kue dan Bu Siti memiliki 18 kue. Jika kue-kue tersebut ingin dibagikan sama rata ke dalam beberapa kotak tanpa ada sisa, berapa jumlah kue terbanyak dalam setiap kotak?”)
7. Siswa mencoba menjawab, lalu guru mengarahkan jawaban pada konsep FPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyimpulkan (Conclusion)

8. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa FPB adalah faktor terbesar yang sama dari dua bilangan atau lebih.
9. Guru meminta beberapa siswa menyebutkan contoh FPB dari dua bilangan yang berbeda.

Pengaplikasian (Application)

10. Guru memberikan latihan soal (Tentukan FPB dari 20 dan 30! Tentukan FPB dari 36 dan 48!)
11. Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberikan umpan balik serta meluruskan kesalahan.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
2. Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
3. Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - a. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - b. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - c. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
4. Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
5. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
 Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
 Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
 Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
 Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 Kegiatan mana yang paling anda suka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian

- Penilaian Sikap** Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
- Penilaian Pengetahuan** Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
- Penilaian Keterampilan** Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
2. Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK:** Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
- FPB:** Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



ciptamilik UIN

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>

Kampar, 14 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rubrik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rubrik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 5 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki konsep konsep bilangan prima dan dapat membedakan bilangan prima dan bukan prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memproses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
- Media Pembelajaran: Buku paket
- Alat: Spidol, Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak ci

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis	
D. Pertanyaan Pematik	
"Apa hubungan antara pohon faktor dan bilangan prima?"	
E. Persiapan Pembelajaran	
	Guru Menyiapkan media pembelajaran
	Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)	
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
2. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
4. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
5. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Anak-anak, siapa yang tahu apa itu bilangan prima?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu melakukan faktorisasi prima dari suatu bilangan secara sistematis.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan pengertian faktorisasi prima
4. Guru menjelaskan langkah-langkah faktorisasi prima dengan pohon faktor agar lebih mudah dipahami.
5. Guru menuliskan contoh di papan tulis, siswa menyalin sambil mengikuti penjelasan.

Korelasi (*Correlation*)

6. Guru menghubungkan faktorisasi prima dengan materi KPK dan FPB. (“Anak-anak, jika kita ingin menentukan KPK atau FPB, faktorisasi prima akan sangat membantu. Misalnya, KPK dari 12 dan 18 lebih cepat ditemukan dengan faktorisasi prima.”)

Menyimpulkan (*Conclusion*)

7. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa faktorisasi prima adalah cara menyatakan bilangan sebagai hasil perkalian bilangan prima secara sistematis.
8. Guru menanyakan kembali kepada siswa: “Mengapa kita perlu menggunakan faktorisasi prima?” dan menguatkan jawaban siswa.

Pengaplikasian (*Application*)

9. Guru memberikan latihan soal (Tentukan faktorisasi prima dari bilangan 48)
10. Siswa mengerjakan soal, lalu guru memberikan umpan balik serta meluruskan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
- Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
- Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

- Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
- Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

- Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
- Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
- Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Pengayaan dan Remedial	Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran. Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran
J. Glosarium	- Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol <i>Contoh:</i> Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya. - KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. <i>Contoh:</i> KPK dari 3 dan 5 adalah 15. - Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. <i>Contoh:</i> 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36. - Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. <i>Contoh:</i> Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$. - FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. <i>Contoh:</i> FPB dari 12 dan 30 adalah 6.
K. Daftar Pustaka	(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V Video Ice breaking: https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7



Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.



Kampar, 19 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S. Pd
NIP. 19820206 201001 2 025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 6 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki konsep faktorisasi prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: Buku paket
3. Alat: Spidol, Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak ci

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima	
D. Pertanyaan Pematik	
Pernahkah kalian melihat dua orang yang memiliki jadwal kegiatan berbeda, tetapi kadang bisa bertemu pada waktu tertentu? Bagaimana caranya kita bisa tahu kapan mereka akan bertemu lagi atau kapan mereka bisa mulai bersama-sama lagi?	
E. Persiapan Pembelajaran	
Guru Menyiapkan media pembelajaran Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan	

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: “Anak-anak, siapa yang masih ingat apa itu faktorisasi prima?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menentukan KPK dan FPB dari dua bilangan menggunakan faktorisasi prima.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan kembali langkah melakukan faktorisasi prima pada suatu bilangan.
4. Guru menunjukkan contoh perhitungan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima, misalnya pada bilangan 12 dan 18:
5. Guru menuliskan langkah-langkah di papan tulis agar siswa dapat memperhatikan dan menyalin dengan runtut.

Korelasi (*Correlation*)

6. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
7. Siswa mencoba menjawab, kemudian guru mengarahkan jawaban sesuai dengan konsep KPK dan FPB melalui faktorisasi prima.

Menyimpulkan (*Conclusion*)

8. Guru bersama siswa menyimpulkan
9. Guru meminta siswa menyebutkan kembali langkah-langkah mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of

Sanjaya Kasim Riau

KPK dan FPB dengan faktorisasi prima.

Pengaplikasian (*Application*)

- Guru memberikan latihan soal (Tentukan KPK dan FPB dari 20 dan 30 dengan faktorisasi prima! Dan Tentukan KPK dan FPB dari 24 dan 36 dengan faktorisasi prima!)
- Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberikan umpan balik dan meluruskan kesalahan.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - Kegiatan mana yang paling Anda sukai?
 - Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
- Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
- Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

- Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

- Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic Unive

of Sultan Syarif Kasim Riau

Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.

Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh*: Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh*: KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
- Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh*: 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh*: Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh*: FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

K. Daftar Pustaka

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxspp7>



Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kampar, 21 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Yusni, S. Pd

NIP-19820206 201001 2 025



UIN SUSKA RIAU

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rubrik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rubrik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 7 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki kemampuan untuk menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) menggunakan faktorisasi prima.

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: Buku paket
3. Alat: Spidol, Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
D. Pertanyaan Pematik	
Pernakah kalian pergi bersama-sama dengan teman kalian dihari yang sama? Jika kegiatan tersebut rutin dilakukan, bisakah kalian menentukan kapan kalian akan pergi bersama-sama kembali?"	
E. Persiapan Pembelajaran	
	Guru Menyiapkan media pembelajaran Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru menanyakan pertanyaan pemantik: “Pernahkah kalian bertemu dua kegiatan yang terjadi berulang dalam waktu tertentu, misalnya dua orang yang berbelanja di pasar dengan jadwal berbeda? Bagaimana cara tahu kapan mereka akan bertemu di hari yang sama?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan KPK.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita dengan KPK:
4. Guru memberikan contoh soal: *“Pak Ahmad membeli gas setiap 12 hari sekali, sedangkan Pak Budi setiap 18 hari sekali. Jika hari ini mereka membeli bersama, setelah berapa hari mereka akan membeli bersama lagi?”*
5. Guru menyelesaikan contoh di papan tulis dengan menunjukkan langkah-langkah:

Korelasi (*Correlation*)

5. Guru menghubungkan konsep KPK dengan situasi sehari-hari, misalnya jadwal bus, bel sekolah, atau kegiatan rutin tertentu
6. Siswa diminta memberikan contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang bisa diselesaikan menggunakan KPK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Menyimpulkan (Conclusion)

- Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa KPK digunakan untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan kejadian berulang secara bersamaan

Pengaplikasian (Application)

- Guru memberikan soal Latihan (Ani berolahraga setiap 15 hari sekali, Beni setiap 20 hari sekali. Jika mereka berolahraga bersama hari ini, berapa hari lagi mereka akan berolahraga bersama lagi?)
- Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberi umpan balik dan meluruskan kesalahan.

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
- Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan
- Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa
 - Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
 - Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
 - Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?
- Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup
- Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

- Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
- Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
- Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

- Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
- Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Kegiatan mana yang paling anda sukai?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)
2. Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).
3. Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
2. Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

1. Kelipatan: Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
2. KPK: Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
3. Faktor: Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
4. Faktorisasi Prima: Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
5. FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>

Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.

Kampar, 26 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR 8 KELAS KONTROL KONTEN/POKOK MATERI: FPB DAN KPK

INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Tri Ariyatun
Nama Sekolah	: UPT SDN 032 Kualu
Tahun Pelajaran	: 2025-2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Topik	: FPB dan KPK
Fase / Kelas	: C/ V (Lima)
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pokok bahasan ini adalah siswa diharapkan telah memiliki kemampuan untuk menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) menggunakan faktorisasi prima

C. Profil Pelajar Pancasila

Gotong Royong	Melalui kegiatan membuat Proyek dan mengerjakan LKPD siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya
Mandiri	Menumbuhkan kepercayaan diri siswa dengan tidak bergantung kepada teman melalui kegiatan asesmen formatif yaitu mengerjakan soal secara mandiri.
Bernalar Kritis	Siswa memperoleh dan memperoses informasi yang diberikan terkait materi melalui video pembelajaran yang diberikan
Kreatif	Melalui kegiatan membuat proyek proyek siswa mampu kreatif dalam membuat penampilan proyek lebih kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Sumber Belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
2. Media Pembelajaran: Buku paket
3. Alat: Spidol, Papan tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Target Siswa	
	Peserta Reguler Kelas VB (Fase C) berjumlah 30 siswa.
F. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran	
1.	Model Pembelajaran: Ekspositori
2.	Metode Pembelajaran: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi kelompok
KOMPETENSI INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB.	
B. Tujuan Pembelajaran	
Siswa mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	
C. Pemahaman Bermakna	
Setelah mempelajari sub bab ini, siswa diharapkan mampu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
D. Pertanyaan Pematik	
Pernahkah kalian mengalami situasi harus membagi sesuatu secara adil tanpa sisa, dan di lain waktu harus mencari kapan dua kegiatan bisa dilakukan bersamaan lagi? Menurut kalian, apakah cara menyelesaikan kedua masalah itu sama atau berbeda? Mengapa?	
E. Persiapan Pembelajaran	
Guru Menyiapkan media pembelajaran Guru Menyusun Instrumen asesmen yang digunakan	
F. Kegiatan Pembelajaran	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan menanyakan kabar.
2. Siswa yang ditunjuk oleh guru dipersilahkan maju kedepan kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan
3. Guru mengecek kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Guru dan siswa melakukan ice breaking “Tepuk Semangat” untuk membangkitkan semangat siswa
5. Guru menanyakan kepada peserta terkait materi kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan motivasi
6. Siswa dan guru menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan penuh semangat sambil berdiri

Kegiatan Inti (60 Menit)

Persiapan (*Preparation*)

1. Guru memberikan pertanyaan pemantik: *“Jika kita ingin membagi sesuatu menjadi bagian yang sama besar, apa yang harus kita lakukan?”*
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan FPB.

Pementasan (*Presentation*)

3. Guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita dengan FPB menggunakan langkah pemecahan masalah
4. Guru memberikan contoh soal: *“Seorang petani memiliki 24 apel dan 36 jeruk. Semua buah akan dibagikan kepada beberapa anak dengan jumlah yang sama tanpa sisa. Berapa anak maksimal yang bisa mendapatkan buah?”*

Korelasi (*Correlation*)

5. Guru menghubungkan konsep FPB dengan situasi sehari-hari, misalnya membagi kue, menyusun kursi dalam barisan, atau membagi hadiah dengan jumlah sama.
6. Siswa diminta memberikan contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang bisa diselesaikan menggunakan FPB.

Menyimpulkan (*Conclusion*)

7. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa FPB digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian ke dalam kelompok yang sama besar tanpa sisa.

Pengaplikasian (*Application*)

8. Guru memberikan beberapa soal Latihan (Sebuah sekolah memiliki 40 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan. Mereka akan dibagi menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Ismail

University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok dengan jumlah anggota sama banyak dan tanpa sisa. Berapa kelompok maksimal yang bisa dibentuk?)

Siswa mengerjakan soal, kemudian guru memberi umpan balik dan meluruskan kesalahan

Kegiatan Penutup (5 Menit)

Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari
Siswa menyanyikan lagu tentang KPK dan FPB untuk lebih mengingat tentang materi yang diajarkan

Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa

- d. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- e. Kegiatan mana yang paling Ananda sukai?
- f. Apakah anak-anak ibu mendapatkan ilmu baru?

Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup

Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Guru

1. Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?
3. Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi untuk Siswa

Dari penyampaian materi, bagian manakah yang masih belum dipahami?
Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
Kegiatan mana yang paling anda suka?

H. Penilaian

Penilaian Sikap Penilaian sikap dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian digunakan adalah observasi atau pengamatan. Pada kegiatan pembelajaran ini aspek sikap yang diobservasi adalah sikap spiritual dan sikap sosial (Format penilaian terlampir)

Penilaian Pengetahuan Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal pada LKPD dan soal evaluasi secara individu (Format penilaian terlampir).

Penilaian Keterampilan Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

U

State Isl

University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan siswa dalam bekerjasama menyelesaikan LKPD, Presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan (Format penilaian terlampir)

I. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan: Kegiatan pengayaan dilaksanakan bagi siswa yang telah mencapai kompetensi dari pembelajaran.
Remedial: Kegiatan remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dari pembelajaran. Hal ini dilaksanakan guna membantu dan memotivasi siswa agar mampu mencapai target tujuan pembelajaran

J. Glosarium

- Kelipatan:** Kelipatan suatu bilangan adalah hasil kali dari bilangan tersebut dengan bilangan cacah tidak nol *Contoh:* Kelipatan dari 13 adalah 13, 26, 39, 52, dan seterusnya.
- KPK:** Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dua bilangan atau lebih adalah kelipatan terkecil dari keduanya. *Contoh:* KPK dari 3 dan 5 adalah 15.
- Faktor:** Satu bilangan merupakan faktor bilangan lain bila bilangan tersebut membagi habis bilangan kedua. *Contoh:* 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, dan 36 adalah faktor dari 36.
- Faktorisasi Prima:** Penulisan bilangan komposit sebagai hasil kali faktor-faktor primanya disebut faktorisasi prima. *Contoh:* Faktorisasi prima dari 30 adalah $2 \times 3 \times 5$.
FPB: Faktor persekutuan terbesar dua bilangan atau lebih adalah faktor terbesar dari semua dari dua bilangan tersebut. *Contoh:* FPB dari 12 dan 30 adalah 6.

K. Daftar Pustaka

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Matematika V untuk Sekolah Dasar Kelas V
 Video Ice breaking:
<https://youtu.be/OzSAjA5jC2I?si=FEGGMRZpQHxjspp7>



Wali Kelas VB

Mahendra, S. Pd.



Kampar, 28 Agustus 2025

Peneliti

Tri Arivatun

Mengetahui

Kepala sekolah UPT SDN 032 Kualu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

1. Penilaian sikap:

Rublik penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7	Dst.				

2. Penilaian pengetahuan:

Rublik penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst.									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Data Hasil *Pretest* Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

DATA *PRETEST* KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS KELAS KONTROL

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor	Nilai
Siswa 01	9	8	5	6	2	30	60
Siswa 02	7	8	7	8	4	34	68
Siswa 03	5	5	6	5	4	25	50
Siswa 04	7	5	6	5	5	28	56
Siswa 05	6	7	5	4	2	24	48
Siswa 06	4	7	7	5	2	25	50
Siswa 07	9	6	8	6	4	33	66
Siswa 08	9	7	7	7	6	36	72
Siswa 09	8	7	8	9	5	37	74
Siswa 10	8	6	7	7	5	33	66
Siswa 11	4	6	6	8	0	24	48
Siswa 12	6	8	7	4	2	27	54
Siswa 13	5	6	6	4	0	21	42
Siswa 14	5	7	6	6	5	29	58
Siswa 15	7	6	8	3	5	29	58
Siswa 16	9	8	9	7	7	40	80
Siswa 17	7	6	8	8	5	34	68
Siswa 18	7	4	7	6	4	28	56
Siswa 19	5	5	6	4	0	20	40
Siswa 20	6	3	6	5	6	26	52
Siswa 21	8	8	6	7	2	31	62
Siswa 22	6	7	7	3	1	24	48
Siswa 23	6	6	6	5	2	25	50
Siswa 24	8	8	4	7	2	29	58
Siswa 25	9	8	5	7	9	38	76
Siswa 26	7	7	6	4	5	29	58
Siswa 27	6	5	5	3	4	23	46
Siswa 28	7	10	4	7	8	36	72
Siswa 29	6	8	7	2	5	28	56
Siswa 30	9	5	6	4	3	27	54
Rata-Rata							58,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Data Hasil *Posttest* Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

DATA *POSTTEST* KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS KELAS KONTROL

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor	Nilai
Siswa 01	8	7	9	9	2	35	70
Siswa 02	10	9	9	7	5	40	80
Siswa 03	10	9	8	6	5	38	76
Siswa 04	9	10	9	7	2	37	74
Siswa 05	10	8	8	3	2	31	62
Siswa 06	8	8	8	7	2	33	66
Siswa 07	10	10	8	9	4	41	82
Siswa 08	10	9	7	8	9	43	86
Siswa 09	10	10	9	9	9	47	94
Siswa 10	10	10	9	8	7	44	88
Siswa 11	9	8	5	8	2	32	64
Siswa 12	9	10	9	8	2	38	76
Siswa 13	10	7	4	5	2	28	56
Siswa 14	10	8	9	2	3	32	64
Siswa 15	10	10	8	5	4	37	74
Siswa 16	10	10	10	9	9	48	96
Siswa 17	9	10	7	5	8	39	78
Siswa 18	10	8	9	4	2	33	66
Siswa 19	7	10	8	5	0	30	60
Siswa 20	10	8	8	7	2	35	70
Siswa 21	8	9	7	8	6	38	76
Siswa 22	10	10	7	2	2	31	62
Siswa 23	9	8	9	8	2	36	72
Siswa 24	8	8	7	2	6	31	62
Siswa 25	10	8	10	10	9	47	94
Siswa 26	8	9	7	6	5	35	70
Siswa 27	8	7	7	9	3	34	68
Siswa 28	9	10	5	9	10	43	86
Siswa 29	10	8	8	6	3	35	70
Siswa 30	10	11	8	2	3	34	68
Rata-Rata							73,67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta n... Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14: Data Hasil *Pretest* Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

DATA *PRETEST* KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS KELAS EKSPERIMEN

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor	Nilai
Siswa 01	8	6	7	8	4	33	66
Siswa 02	8	6	6	2	2	24	48
Siswa 03	6	8	7	5	4	30	60
Siswa 04	8	8	7	6	7	36	72
Siswa 05	7	9	5	6	5	32	64
Siswa 06	9	6	8	8	3	34	68
Siswa 07	7	6	7	7	3	30	60
Siswa 08	5	6	3	7	3	24	48
Siswa 09	8	7	8	8	7	38	76
Siswa 10	7	9	6	6	2	30	60
Siswa 11	8	6	6	8	3	31	62
Siswa 12	6	6	6	7	0	25	50
Siswa 13	7	7	6	7	8	35	70
Siswa 14	7	5	7	5	2	26	52
Siswa 15	9	6	5	4	3	27	54
Siswa 16	7	9	8	7	6	37	74
Siswa 17	6	5	6	6	0	23	46
Siswa 18	3	5	6	3	3	20	40
Siswa 19	7	6	7	2	4	26	52
Siswa 20	7	7	8	4	6	32	64
Siswa 21	7	8	7	7	7	36	72
Siswa 22	9	9	6	8	8	40	80
Siswa 23	8	8	6	4	0	26	52
Siswa 24	7	5	7	4	2	25	50
Siswa 25	8	6	5	5	4	28	56
Siswa 26	4	7	6	5	2	24	48
Siswa 27	5	6	5	5	2	23	46
Siswa 28	5	4	4	6	2	21	42
Siswa 29	8	8	5	4	5	30	60
Siswa 30	10	6	6	7	2	31	62
Rata-Rata							58,4667

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15: Data Hasil *Posttest* Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

DATA *POSTTEST* KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS KELAS EKSPERIMEN

Kode Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor	Nilai
Siswa 01	10	10	8	9	8	45	90
Siswa 02	10	10	9	7	2	38	76
Siswa 03	10	10	7	10	5	42	84
Siswa 04	10	10	9	9	10	48	96
Siswa 05	10	10	10	7	9	46	92
Siswa 06	10	10	10	10	2	42	84
Siswa 07	10	9	6	10	7	42	84
Siswa 08	10	10	10	7	2	39	78
Siswa 09	10	10	8	10	10	48	96
Siswa 10	10	8	8	8	9	43	86
Siswa 11	10	10	8	10	8	46	92
Siswa 12	10	9	7	7	6	39	78
Siswa 13	10	10	9	6	10	45	90
Siswa 14	10	8	2	7	10	37	74
Siswa 15	10	10	10	7	2	39	78
Siswa 16	10	10	10	10	10	50	100
Siswa 17	9	8	8	7	2	34	68
Siswa 18	10	8	9	7	1	35	70
Siswa 19	10	10	10	0	9	39	78
Siswa 20	10	5	9	10	10	44	88
Siswa 21	10	10	10	9	10	49	98
Siswa 22	10	10	10	10	10	50	100
Siswa 23	10	10	10	7	0	37	74
Siswa 24	10	10	10	8	4	42	84
Siswa 25	9	8	10	9	8	44	88
Siswa 26	9	10	8	5	2	34	68
Siswa 27	10	10	10	2	9	41	82
Siswa 28	8	9	9	5	2	33	66
Siswa 29	10	10	7	10	7	44	88
Siswa 30	10	10	10	9	6	45	90
Rata-Rata							84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta n

is: in

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

Siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16 Data Hasil Pretest Self Confidence Kelas Kontrol

DATA PRETEST SELF CONFIDENCE KELAS KONTROL

Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
Siswa 01	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	81
Siswa 02	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	68
Siswa 03	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	80
Siswa 04	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	4	4	61
Siswa 05	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	5	4	85
Siswa 06	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	67
Siswa 07	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	80
Siswa 08	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	72
Siswa 09	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	95
Siswa 10	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	73
Siswa 11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	88
Siswa 12	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	69
Siswa 13	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	87
Siswa 14	2	1	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	56
Siswa 15	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	5	4	3	4	3	80
Siswa 16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	83
Siswa 17	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	92
Siswa 18	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	64
Siswa 19	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	4	3	60
Siswa 20	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	68
Siswa 21	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	69
Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	72
Siswa 23	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	56
Siswa 24	4	5	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	87
Siswa 25	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	86
Siswa 26	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	80
Siswa 27	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	74
Siswa 28	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	71
Siswa 29	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	90
Siswa 30	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	75

Lampiran 17 Data Hasil Posttest Self Confidence Kelas Kontrol

DATA POSTTEST SELF CONFIDENCE KELAS KONTROL

Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
Siswa 01	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	101
Siswa 02	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	83
Siswa 03	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	93
Siswa 04	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	79
Siswa 05	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	94
Siswa 06	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	84
Siswa 07	4	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	4	5	93
Siswa 08	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	4	94
Siswa 09	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	111
Siswa 10	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	95
Siswa 11	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	111
Siswa 12	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	87
Siswa 13	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	91
Siswa 14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	78
Siswa 15	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	5	85
Siswa 16	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	5	2	4	4	87
Siswa 17	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	104
Siswa 18	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
Siswa 19	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	79
Siswa 20	5	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	92
Siswa 21	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	82
Siswa 22	5	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	5	87
Siswa 23	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	5	78
Siswa 24	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	108
Siswa 25	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	112
Siswa 26	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	103
Siswa 27	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	91
Siswa 28	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	95
Siswa 29	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	101
Siswa 30	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	95

Lampiran 18 Data Hasil Pretest Self Confidence Kelas Eksperimen

DATA PRETEST SELF CONFIDENCE KELAS EKSPERIMEN

Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
Siswa 01	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	75
Siswa 02	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	59
Siswa 03	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	69
Siswa 04	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	90
Siswa 05	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	81
Siswa 06	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	68
Siswa 07	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	80
Siswa 08	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3	82
Siswa 09	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	89
Siswa 10	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	76
Siswa 11	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	84
Siswa 12	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	2	2	1	70
Siswa 13	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	83
Siswa 14	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	69
Siswa 15	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	5	2	3	3	5	4	87
Siswa 16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	92
Siswa 17	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	63
Siswa 18	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	67
Siswa 19	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	55
Siswa 20	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	77
Siswa 21	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	95
Siswa 22	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	91
Siswa 23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	92
Siswa 24	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	68
Siswa 25	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	84
Siswa 26	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	3	61
Siswa 27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	70
Siswa 28	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	76
Siswa 29	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	5	66
Siswa 30	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3	90

Lampiran 19. Data Hasil Posttest Self Confidence Kelas Eksperimen

DATA POSTTEST SELF CONFIDENCE KELAS EKSPERIMEN

Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
Siswa 01	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	108
Siswa 02	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	86
Siswa 03	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	108
Siswa 04	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	116
Siswa 05	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	109
Siswa 06	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	3	4	98
Siswa 07	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	113
Siswa 08	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	108
Siswa 09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	118
Siswa 10	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	103
Siswa 11	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105
Siswa 12	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	98
Siswa 13	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	105
Siswa 14	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
Siswa 15	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	107
Siswa 16	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	117
Siswa 17	4	3	4	3	4	5	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	86
Siswa 18	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	114
Siswa 19	5	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	98
Siswa 20	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96
Siswa 21	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	116
Siswa 22	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118
Siswa 23	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	107
Siswa 24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
Siswa 25	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101
Siswa 26	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	3	3	89
Siswa 27	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	94
Siswa 28	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	92
Siswa 29	5	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	94
Siswa 30	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	107

Lampiran 20. Rekapitulasi Perubahan Data Ordinal Jadi Interval *Self Confidence*

Data Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
2.19	2.05	3.46	2.90	3.63	3.03	2.50	2.23	2.20	2.50	3.27	2.46	4.69	2.26	3.25	4.73	2.38	2.22	4.98	2.95	3.55	2.46	2.31	3.97	3.97	76.16
2.19	2.97	3.46	4.10	3.31	3.03	3.97	2.23	2.20	2.50	2.20	1.00	3.23	2.26	2.05	2.45	2.38	2.22	2.53	1.82	3.55	1.00	1.00	1.00	2.65	60.31
2.19	3.91	3.46	2.90	3.31	3.03	2.50	1.00	3.45	2.50	3.27	3.91	3.23	2.26	1.00	2.45	2.38	2.22	3.72	4.11	3.55	3.93	3.49	3.97	3.97	74.72
1.00	1.00	3.46	1.94	3.31	2.06	2.50	1.00	1.00	1.00	2.20	2.46	2.00	2.26	2.05	1.00	1.00	1.00	2.53	1.82	3.55	2.46	2.31	3.97	3.97	51.87
3.39	3.91	5.17	2.90	3.63	3.03	3.97	2.23	3.45	4.00	2.20	2.46	4.69	4.43	3.25	2.45	2.38	3.47	2.53	2.95	2.32	1.00	2.31	5.45	3.97	81.55
2.19	2.05	2.06	1.94	3.00	2.06	1.00	2.23	2.20	2.50	2.20	2.46	2.00	3.45	3.25	2.45	3.64	1.00	2.53	2.95	2.32	1.00	3.49	2.71	3.97	58.67
3.39	3.91	3.46	4.10	3.00	3.03	2.50	2.23	3.45	2.50	3.27	2.46	3.23	3.45	1.00	2.45	3.64	2.22	3.72	2.95	3.55	2.46	2.31	3.97	3.97	74.25
2.19	2.05	2.06	1.94	3.00	3.03	1.00	1.00	3.45	2.50	3.27	2.46	3.23	3.45	3.25	2.45	2.38	2.22	2.53	4.11	3.55	2.46	2.31	2.71	3.97	64.58
3.39	3.91	5.17	2.90	3.63	3.03	3.97	3.46	3.45	2.50	5.45	3.91	3.23	5.17	3.25	3.73	3.64	3.47	2.53	4.11	3.55	3.93	2.31	3.97	3.97	92.82
1.00	2.05	3.46	1.94	3.63	3.03	2.50	2.23	2.20	2.50	3.27	2.46	3.23	2.26	3.25	2.45	2.38	3.47	2.53	2.95	2.32	2.46	3.49	2.71	2.65	66.45
3.39	3.91	3.46	4.10	3.63	4.03	2.50	2.23	3.45	4.00	4.32	3.91	3.23	3.45	3.25	2.45	2.38	2.22	3.72	4.11	3.55	2.46	2.31	3.97	3.97	84.02
3.39	2.97	3.46	2.90	3.31	3.03	3.97	1.00	3.45	1.00	2.20	2.46	3.23	4.43	2.05	2.45	2.38	2.22	1.00	1.00	2.32	1.00	2.31	2.71	2.65	61.91
3.39	3.91	3.46	2.90	3.31	5.17	3.97	3.46	3.45	2.50	3.27	2.46	3.23	3.45	2.05	2.45	2.38	2.22	3.72	5.17	4.64	2.46	3.49	3.97	2.65	82.14
1.00	1.00	3.46	4.10	3.31	2.06	2.50	2.23	1.00	1.00	2.20	2.46	1.00	2.26	2.05	2.45	1.00	1.00	1.64	1.82	1.00	1.00	1.71	2.65		45.92
2.19	2.97	3.46	2.90	3.63	4.03	2.50	3.46	2.20	2.50	3.27	3.91	2.00	3.45	2.05	1.00	1.00	2.22	2.53	4.11	5.45	3.93	2.31	3.97	2.65	73.71
3.39	2.97	3.46	2.90	3.31	3.03	3.97	3.46	3.45	2.50	4.32	3.91	2.00	4.43	3.25	1.00	2.38	2.22	2.53	2.95	4.64	2.46	4.63	2.71	2.65	77.53
3.39	2.97	3.46	4.10	3.31	4.03	2.50	3.46	3.45	4.00	3.27	3.91	4.69	5.17	3.25	3.73	3.64	3.47	2.53	4.11	3.55	2.46	2.31	3.97	5.45	89.21
2.19	2.05	1.00	1.94	3.00	2.06	2.50	2.23	1.00	2.50	3.27	2.46	2.00	3.45	3.25	2.45	1.00	2.22	1.64	2.95	3.55	1.00	2.31	2.71	2.65	55.41
1.00	1.00	2.06	1.00	3.00	2.06	2.50	1.00	2.20	2.50	3.27	1.00	3.23	2.26	2.05	1.00	3.64	1.00	1.00	2.95	3.55	2.46	1.00	3.97	2.65	51.35
2.19	2.97	2.06	1.00	3.31	4.03	2.50	1.00	3.45	1.00	3.27	3.91	1.00	3.45	1.00	1.00	2.38	3.47	3.72	2.95	2.32	2.46	1.00	2.71	2.65	59.82
1.00	2.97	3.46	2.90	3.31	1.00	3.97	2.23	2.20	2.50	1.00	2.46	3.23	3.45	3.25	3.73	2.38	1.00	2.53	4.11	2.32	2.46	2.31	2.71	1.00	62.49
2.19	2.97	3.46	4.10	3.31	3.03	2.50	3.46	2.20	2.50	4.32	2.46	3.23	2.26	2.05	2.45	2.38	1.00	2.53	2.95	2.32	2.46	1.00	2.71	1.57	64.42
1.00	2.05	2.06	2.90	3.00	1.00	2.50	1.00	2.20	1.00	4.32	2.46	2.00	1.00	1.00	2.45	2.38	1.00	1.00	2.95	2.32	1.00	1.00	1.71	2.65	45.96
3.39	4.98	3.46	2.90	3.31	4.03	3.97	3.46	2.20	4.00	3.27	3.91	3.23	3.45	3.25	3.73	3.64	2.22	3.72	2.95	3.55	2.46	3.49	2.71	2.65	82.95
2.19	2.97	3.46	4.10	3.31	3.03	3.97	2.23	2.20	4.00	4.32	3.91	3.23	2.26	2.05	2.45	4.84	3.47	3.72	4.11	3.55	2.46	3.49	3.97	3.97	82.26
2.19	2.97	3.46	2.90	3.31	4.03	3.97	1.00	3.45	2.50	4.32	3.91	3.23	3.45	2.05	2.45	2.38	3.47	3.72	2.95	3.55	2.46	2.31	2.71	2.65	74.39
2.19	2.05	3.46	1.94	3.31	2.06	2.50	2.23	3.45	2.50	4.32	3.91	3.23	3.45	1.00	2.45	2.38	3.47	2.53	2.95	2.32	2.46	2.31	2.71	3.97	68.17
1.00	2.05	2.06	2.90	3.31	2.06	3.97	2.23	2.20	2.50	2.20	2.46	2.00	3.45	3.25	2.45	2.38	3.47	2.53	2.95	2.32	2.46	3.49	2.71	2.65	64.06
2.19	2.97	3.46	4.10	3.63	4.03	2.50	3.46	4.98	2.50	3.27	3.91	3.23	3.45	3.25	3.73	3.64	2.22	3.72	5.17	4.64	2.46	2.31	3.97	3.97	86.79
1.00	2.05	3.46	2.90	3.63	2.06	2.50	2.23	3.45	2.50	2.20	2.46	3.23	3.45	1.00	2.45	3.64	2.22	2.53	2.95	3.55	3.93	2.31	3.97	3.97	69.67

Data Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
5,00	5,00	3,91	2,64	5,00	1,00	1,00	2,60	2,59	3,94	3,98	5,00	4,31	5,00	3,91	5,00	1,00	2,10	2,79	2,64	3,58	1,00	4,01	5,00	5,00	87,00
2,71	2,74	3,91	2,64	5,00	1,00	2,60	1,00	2,59	2,49	1,00	2,62	2,76	2,37	2,43	2,64	1,00	2,10	4,35	1,00	2,25	1,00	2,53	2,64	2,73	56,10
5,00	2,74	2,44	2,64	5,00	2,62	1,00	2,60	2,59	2,49	2,51	5,00	2,76	3,78	2,43	2,64	2,60	2,10	2,79	2,64	2,25	2,60	5,00	2,64	5,00	73,46
1,00	1,00	2,44	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	2,59	2,49	1,00	1,00	2,76	2,37	5,00	2,64	1,00	2,10	2,79	1,00	2,25	1,00	2,53	2,64	5,00	49,60
2,71	2,74	5,00	2,64	5,00	1,00	2,60	1,00	2,59	3,94	2,51	2,62	4,31	3,78	3,91	2,64	1,00	3,42	4,35	5,00	2,25	2,60	4,01	1,00	2,73	72,96
5,00	2,74	1,00	2,64	5,00	1,00	2,60	2,60	1,00	2,49	3,98	1,00	2,76	2,37	2,43	2,64	2,60	3,42	2,79	1,00	3,58	1,00	4,01	1,00	1,00	57,63
2,71	2,74	2,44	2,64	5,00	2,62	1,00	5,00	2,59	5,00	3,98	1,00	4,31	2,37	2,43	2,64	2,60	5,00	5,00	1,00	2,25	1,00	2,53	2,64	5,00	71,49
1,00	2,74	3,91	2,64	5,00	1,00	2,60	2,60	4,11	3,94	2,51	2,62	2,76	3,78	3,91	5,00	2,60	3,42	2,79	5,00	2,25	2,60	4,01	1,00	2,73	72,52
5,00	2,74	3,91	5,00	5,00	5,00	5,00	2,60	4,11	3,94	5,00	2,62	5,00	5,00	3,91	5,00	5,00	3,42	2,79	5,00	3,58	2,60	5,00	5,00	5,00	102,23
1,00	1,00	3,91	5,00	5,00	1,00	2,60	2,60	2,59	2,49	5,00	2,62	2,76	5,00	3,91	4,15	2,60	3,42	2,79	2,64	2,25	2,60	5,00	2,64	2,73	73,30
5,00	5,00	5,00	2,64	5,00	2,62	2,60	5,00	5,00	5,00	5,00	2,62	5,00	3,78	3,91	4,15	2,60	3,42	5,00	2,64	3,58	2,60	4,01	2,64	5,00	98,81
2,71	2,74	2,44	5,00	5,00	2,62	2,60	1,00	4,11	2,49	3,98	1,00	2,76	3,78	1,00	4,15	1,00	2,10	4,35	1,00	2,25	1,00	4,01	1,00	2,73	62,82
5,00	2,74	3,91	2,64	5,00	1,00	1,00	1,00	2,59	3,94	2,51	1,00	4,31	5,00	2,43	4,15	1,00	3,42	2,79	1,00	3,58	1,00	4,01	2,64	5,00	68,68
2,71	2,74	2,44	2,64	5,00	2,62	1,00	2,60	4,11	1,00	2,51	1,00	2,76	1,00	2,43	2,64	1,00	1,00	2,79	1,00	2,25	1,00	2,53	1,00	1,00	48,77
5,00	1,00	2,44	1,00	5,00	2,62	1,00	2,60	4,11	2,49	3,98	2,62	2,76	2,37	2,43	2,64	1,00	2,10	2,79	1,00	1,00	1,00	4,01	2,64	2,73	59,94
5,00	1,00	3,91	1,00	5,00	1,00	2,60	2,60	2,59	2,49	3,98	2,62	1,00	3,78	3,91	2,64	1,00	3,42	4,35	1,00	1,00	5,00	1,00	2,64	2,73	63,27
5,00	2,74	3,91	2,64	5,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	2,51	2,62	4,31	5,00	3,91	4,15	2,60	5,00	4,35	2,64	2,25	2,60	4,01	5,00	5,00	89,85
2,71	2,74	3,91	1,00	5,00	2,62	1,00	1,00	2,59	2,49	2,51	2,62	2,76	1,00	5,00	2,64	1,00	2,10	2,79	1,00	2,25	1,00	2,53	2,64	2,73	55,65
2,71	2,74	3,91	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	4,11	2,49	2,51	1,00	2,76	2,37	2,43	4,15	2,60	1,00	2,79	1,00	1,00	1,00	2,53	1,00	1,00	50,10
5,00	2,74	3,91	1,00	5,00	1,00	2,60	1,00	1,00	2,49	2,51	5,00	2,76	2,37	3,91	2,64	2,60	3,42	2,79	2,64	2,25	5,00	4,01	2,64	5,00	72,88
2,71	1,00	2,44	2,64	5,00	1,00	5,00	1,00	2,59	2,49	2,51	1,00	2,76	3,78	5,00	2,64	1,00	1,00	2,79	1,00	1,00	1,00	2,53	2,64	2,73	55,25
5,00	2,74	2,44	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	2,59	1,00	3,98	1,00	5,00	2,37	3,91	1,00	1,00	5,00	4,35	1,00	2,25	1,00	2,53	2,64	5,00	62,40
2,71	2,74	2,44	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	2,59	2,49	2,51	1,00	2,76	2,37	2,43	2,64	1,00	2,10	1,00	1,00	2,25	1,00	2,53	1,00	5,00	48,56
5,00	5,00	3,91	5,00	5,00	2,62	2,60	2,60	5,00	3,94	5,00	2,62	4,31	3,78	5,00	5,00	2,60	3,42	4,35	2,64	3,58	5,00	2,53	5,00	2,73	95,84
5,00	5,00	3,91	5,00	5,00	1,00	5,00	2,60	5,00	3,94	2,51	2,62	5,00	5,00	3,91	5,00	5,00	5,00	5,00	2,64	3,58	5,00	4,01	5,00	5,00	103,33
5,00	2,74	5,00	2,64	5,00	5,00	2,60	2,60	2,59	5,00	5,00	2,62	4,31	3,78	2,43	4,15	2,60	3,42	2,79	1,00	3,58	2,60	4,01	5,00	5,00	88,06
5,00	2,74	2,44	5,00	5,00	2,60	1,00	1,00	2,59	2,49	3,98	2,62	2,76	2,37	3,91	4,15	1,00	3,42	2,79	1,00	3,58	2,60	2,53	2,64	5,00	70,21
5,00	2,74	2,44	2,64	5,00	2,62	1,00	2,60	5,00	3,94	2,51	2,62	4,31	2,37	3,91	5,00	1,00	3,42	2,79	1,00	3,58	1,00	2,53	2,64	5,00	74,26
5,00	5,00	5,00	2,64	5,00	1,00	2,62	5,00	5,00	2,49	2,51	2,62	2,76	2,37	3,91	4,15	2,60	2,10	4,35	2,64	3,58	2,60	4,01	5,00	5,00	86,54
2,71	5,00	5,00	2,64	5,00	2,60	1,00	2,60	5,00	3,94	2,51	2,62	2,76	3,78	2,43	2,64	2,60	3,42	2,79	1,00	3,58	2,60	2,53	5,00	2,73	76,07

Data Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total
2,40	4,46	2,46	2,14	2,00	2,46	2,27	2,37	2,32	2,22	4,39	2,11	4,39	2,20	3,78	2,17	2,41	2,05	3,38	2,96	1,00	1,88	2,23	2,68	3,95	66,65
1,00	2,14	1,00	2,16	1,00	1,00	2,27	1,00	2,32	2,22	3,27	1,00	2,82	2,20	2,62	1,00	2,41	1,00	1,00	1,99	1,00	2,81	2,23	1,82	2,76	47,01
1,00	2,14	3,95	3,18	1,00	2,46	2,27	1,00	3,50	1,00	2,14	3,31	2,82	2,20	2,62	2,17	3,81	1,00	1,00	2,96	2,41	2,81	2,23	2,68	2,76	59,35
2,40	3,23	3,96	4,39	1,08	3,93	2,27	3,55	3,50	3,36	5,45	3,31	2,82	3,16	2,62	3,31	3,81	2,05	2,27	3,93	2,41	2,81	3,41	4,73	3,95	83,61
2,40	2,14	2,46	3,18	1,34	2,46	2,27	2,37	2,32	2,22	3,27	2,11	4,39	1,00	3,78	5,17	2,41	2,05	4,44	2,96	2,41	2,81	2,23	3,63	3,95	72,73
2,40	3,23	2,46	4,39	1,08	2,46	3,46	2,37	2,32	2,22	2,14	1,00	2,82	1,00	2,62	3,31	2,41	2,05	2,27	1,99	2,41	1,88	1,00	1,00	2,76	59,01
2,40	4,46	2,46	3,18	1,08	2,46	2,27	1,00	3,50	2,22	3,27	3,31	2,82	1,00	1,71	3,31	2,41	2,05	3,38	3,93	2,41	3,82	3,41	3,63	3,95	71,39
2,40	4,46	2,46	3,18	1,08	2,46	1,00	2,37	2,32	2,22	3,27	3,31	2,82	3,16	2,62	2,17	3,81	3,00	4,44	3,93	3,63	2,81	2,23	3,63	2,76	73,50
3,80	3,23	2,46	4,39	1,08	2,46	2,27	4,46	4,73	3,36	3,27	3,31	2,82	2,20	3,78	4,35	3,81	2,05	3,38	3,93	2,41	2,81	2,23	3,63	3,95	82,13
2,40	3,23	2,46	4,39	1,08	2,46	3,46	3,55	3,50	2,22	4,39	2,11	2,82	1,00	2,62	3,31	2,41	1,00	2,27	2,96	2,41	2,81	1,00	2,68	2,76	67,26
2,40	4,46	1,00	2,16	1,08	3,93	2,27	2,37	3,50	3,36	3,27	3,31	2,82	2,20	2,62	4,35	2,41	3,00	3,38	2,96	2,41	2,81	3,41	3,63	3,95	76,06
3,80	3,23	2,46	3,14	1,00	2,46	3,46	2,37	3,50	3,36	4,39	3,31	2,82	1,00	2,62	2,17	3,81	3,00	2,27	1,00	2,41	1,00	1,00	1,82	1,00	62,37
3,80	3,23	2,46	4,39	1,08	2,46	1,00	3,55	3,50	2,22	3,27	2,11	4,39	2,20	4,98	2,17	2,41	3,00	2,27	3,93	2,41	3,82	2,23	3,63	2,76	75,23
2,40	3,23	1,00	2,14	1,00	1,00	3,46	1,00	3,50	1,00	3,27	2,11	2,82	2,20	1,71	3,31	1,00	3,00	1,00	2,96	1,00	3,82	3,41	3,63	1,71	57,67
3,80	4,46	3,96	4,39	1,34	1,00	3,46	2,37	3,50	2,22	3,27	1,00	4,39	3,16	3,78	2,17	2,41	3,00	3,38	4,98	1,00	2,81	2,23	4,73	3,95	79,67
3,80	4,46	3,96	4,39	1,34	2,46	2,27	2,37	4,73	2,22	3,27	3,31	4,39	2,20	2,62	3,31	3,81	2,05	3,38	4,98	3,63	3,82	3,41	3,63	3,95	86,67
1,00	3,23	1,00	2,14	1,00	1,00	1,00	1,00	2,32	2,22	2,14	3,31	2,82	1,00	3,78	3,31	2,41	1,00	2,27	1,99	2,41	2,81	1,00	2,68	2,76	51,58
2,40	2,14	2,46	3,18	1,08	1,00	3,46	2,37	4,73	1,00	2,14	2,11	2,82	2,20	1,00	2,17	2,41	1,00	2,27	2,96	1,00	2,81	1,00	2,68	2,76	57,13
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,27	1,00	2,32	2,22	3,27	1,00	2,82	1,00	1,00	2,17	1,00	1,00	1,00	2,96	1,00	1,88	2,23	2,68	2,76	42,58
2,40	2,14	2,46	3,18	1,34	1,00	2,27	3,55	4,73	3,36	2,14	2,11	2,82	2,20	1,71	3,31	2,41	3,00	1,00	2,96	3,63	3,82	3,41	1,82	2,76	68,50
2,40	3,23	2,46	3,14	1,08	3,93	3,46	2,37	4,73	4,63	3,27	3,31	4,39	3,16	3,78	3,31	3,81	4,32	2,27	3,93	4,54	4,88	3,41	4,73	3,95	89,44
2,40	4,46	3,96	4,39	1,08	2,46	3,46	2,37	3,50	3,36	4,39	3,31	2,82	3,16	2,62	3,31	2,41	3,00	3,38	3,93	2,41	3,82	4,73	4,73	2,76	84,11
3,80	3,23	2,46	4,39	1,34	3,93	2,27	2,37	3,50	3,36	4,39	3,31	4,39	4,10	3,78	3,31	2,41	3,00	3,38	3,93	2,41	3,82	3,41	2,68	3,95	85,87
1,00	2,14	2,46	3,18	1,08	2,46	1,00	2,37	2,32	1,00	1,00	2,11	2,82	2,20	3,78	2,17	2,41	1,00	2,27	3,93	1,00	2,81	2,23	3,63	2,76	57,10
2,40	3,23	2,46	3,18	1,08	2,46	4,73	2,37	3,50	3,36	3,27	3,31	1,00	4,10	2,62	3,31	2,41	3,00	2,27	2,96	2,41	3,82	2,23	2,68	5,17	75,29
2,40	2,14	2,46	3,18	1,00	2,46	1,00	2,37	1,00	1,00	3,27	2,11	2,82	1,00	2,62	1,00	1,00	2,05	2,27	1,99	2,41	1,00	2,23	2,68	2,76	50,20
2,40	3,23	2,46	3,18	1,08	2,46	2,27	1,00	2,32	1,00	2,14	2,11	2,82	1,00	2,62	3,31	2,41	1,00	2,27	2,96	3,63	2,81	3,41	2,68	1,71	60,24
2,40	3,23	2,46	3,18	1,00	2,46	3,46	2,37	3,50	2,22	4,39	3,31	4,39	2,20	2,62	2,17	1,00	1,00	2,27	2,96	2,41	1,88	2,23	3,63	3,95	67,66
1,00	3,23	1,00	2,14	1,08	2,46	2,27	1,00	2,32	2,22	2,14	2,11	2,82	2,20	1,00	3,31	1,00	1,00	2,27	1,99	2,41	1,88	2,23	3,63	5,17	55,86
2,40	4,46	2,46	3,18	1,34	2,46	2,27	2,37	3,50	3,36	3,27	4,84	4,39	3,16	2,62	4,35	2,41	2,05	2,27	4,98	2,41	4,88	3,41	4,73	2,76	83,30

Data Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
5,00	2,98	5,00	3,52	3,61	2,76	5,00	3,49	2,60	2,64	5,00	3,50	5,00	2,64	5,00	2,63	2,62	2,67	5,00	1,85	5,00	2,73	5,00	2,72	2,93	89,87
1,00	2,98	1,00	3,58	3,00	2,76	2,35	1,00	1,00	2,64	2,99	1,96	3,03	1,00	1,00	2,63	1,00	1,00	1,00	3,44	1,00	2,73	2,74	2,72	2,93	50,41
5,00	2,98	5,00	2,14	3,61	5,00	5,00	3,49	1,00	5,00	5,00	3,50	5,00	2,64	5,00	2,63	2,62	2,67	5,00	3,44	3,36	2,73	5,00	2,72	2,93	91,45
5,00	5,00	5,00	5,00	3,61	5,00	5,00	5,00	1,00	5,00	2,99	5,00	5,00	2,64	5,00	5,00	5,00	2,67	2,71	5,00	3,36	5,00	5,00	2,72	5,00	105,69
5,00	2,98	5,00	3,52	3,00	5,00	3,80	3,49	5,00	5,00	5,00	3,50	5,00	2,64	5,00	5,00	5,00	2,67	2,71	5,00	3,36	1,00	2,74	2,72	2,93	94,04
5,00	2,98	3,11	2,14	3,61	2,76	3,80	3,49	2,60	2,64	1,00	3,50	5,00	2,64	3,08	1,00	5,00	1,00	5,00	3,44	5,00	2,73	2,74	1,00	2,93	74,61
5,00	2,98	5,00	3,52	3,00	2,76	3,80	5,00	2,60	5,00	5,00	3,50	5,00	2,64	5,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,73	5,00	5,00	5,00	101,52
1,00	2,98	5,00	2,14	3,61	2,76	5,00	3,49	1,00	2,64	5,00	5,00	5,00	2,64	5,00	5,00	2,62	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,72	2,93	88,24
5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,50	5,00	2,64	5,00	2,63	2,62	5,00	2,71	3,44	5,00	5,00	2,74	5,00	5,00	110,26
1,00	5,00	3,11	3,52	3,00	2,76	5,00	5,00	2,60	5,00	2,99	3,50	5,00	2,64	5,00	5,00	1,00	2,67	2,71	3,44	3,36	1,00	1,00	2,72	2,93	78,98
5,00	2,98	3,11	5,00	3,61	5,00	2,35	5,00	5,00	5,00	5,00	3,50	3,03	2,64	3,08	2,63	1,00	2,67	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	2,72	2,93	85,26
1,00	5,00	3,11	3,52	3,00	2,76	2,35	3,49	2,60	5,00	2,99	1,96	3,03	1,00	3,08	5,00	2,62	2,67	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	1,00	2,93	71,12
5,00	2,98	3,11	3,52	3,61	5,00	3,80	3,49	1,00	2,64	2,99	3,50	5,00	1,00	5,00	1,00	2,62	2,67	5,00	3,44	3,36	2,73	5,00	5,00	5,00	86,48
5,00	2,98	5,00	3,52	3,61	2,76	2,35	3,49	1,00	5,00	5,00	3,50	3,03	1,00	3,08	1,00	1,00	2,67	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	2,72	2,93	74,60
5,00	2,98	3,11	3,52	3,00	1,00	5,00	1,98	2,60	2,64	5,00	3,50	5,00	5,00	5,00	1,00	5,00	2,67	5,00	3,44	5,00	2,73	2,74	2,72	2,93	89,58
5,00	5,00	3,11	5,00	3,00	2,76	5,00	5,00	2,60	2,64	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,63	5,00	5,00	5,00	3,44	3,36	5,00	5,00	5,00	2,93	108,51
1,00	1,00	3,11	2,14	3,61	5,00	1,00	3,49	1,00	1,00	2,99	1,00	1,00	1,00	3,08	1,00	2,62	1,00	2,71	1,85	3,36	1,00	1,00	2,72	2,93	50,65
5,00	5,00	5,00	5,00	3,61	2,76	3,80	3,49	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,08	5,00	2,62	5,00	2,71	5,00	3,36	2,73	5,00	5,00	5,00	103,14
5,00	2,98	3,11	2,14	3,00	5,00	2,35	3,49	1,00	2,64	2,99	3,50	3,03	2,64	5,00	1,00	2,62	2,67	1,00	3,44	3,36	2,73	2,74	2,72	5,00	73,18
5,00	2,98	3,11	3,52	3,61	2,76	2,35	1,98	1,00	2,64	2,99	3,50	3,03	1,00	3,08	2,63	2,62	2,67	1,00	3,44	3,36	2,73	2,74	2,72	2,93	68,41
5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,03	2,64	5,00	2,63	5,00	2,67	5,00	3,44	3,36	5,00	5,00	2,72	5,00	106,49
5,00	5,00	5,00	5,00	3,61	5,00	3,80	3,49	5,00	2,64	2,99	5,00	5,00	5,00	5,00	2,63	5,00	2,67	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	110,82
5,00	2,98	3,11	3,58	3,00	1,00	5,00	3,49	2,60	5,00	1,62	3,50	3,03	5,00	3,08	2,63	1,00	2,67	2,71	3,44	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	90,41
1,00	2,98	3,11	3,52	3,00	2,76	3,80	3,49	2,60	1,00	2,99	3,50	3,03	2,64	3,08	2,63	2,62	2,67	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	2,72	2,93	69,07
5,00	2,98	3,11	2,14	3,00	2,76	3,80	5,00	5,00	2,64	2,99	1,96	3,03	2,64	3,08	2,63	2,62	2,67	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	1,00	2,93	77,99
1,00	1,00	3,11	2,14	3,61	2,76	2,35	3,49	2,60	1,00	2,99	3,50	3,03	2,64	3,08	1,00	5,00	1,00	2,71	1,00	1,75	2,73	1,00	1,00	1,00	55,53
5,00	2,98	3,11	3,52	3,61	1,00	5,00	3,49	2,60	1,00	2,99	1,96	5,00	1,00	3,08	5,00	1,00	1,00	1,00	1,85	1,75	2,73	1,00	2,72	2,93	65,35
5,00	2,98	3,11	1,00	3,00	2,76	3,80	1,98	1,00	2,64	1,00	3,50	5,00	2,64	5,00	2,63	1,00	2,67	2,71	3,44	3,36	1,00	2,74	1,00	1,00	63,98
5,00	2,98	3,11	1,00	3,00	2,76	2,35	1,98	2,60	1,00	2,99	5,00	5,00	1,00	3,08	2,63	2,62	1,00	1,00	3,44	3,36	1,00	2,74	2,72	5,00	66,38
5,00	2,98	3,11	2,14	3,00	2,76	3,80	5,00	5,00	1,00	5,00	3,50	3,03	2,64	3,08	2,63	5,00	5,00	2,71	3,44	3,36	2,73	2,74	5,00	5,00	90,68

Lampiran 21. Rangkuman Data Ordinal dan Interval

Pretest Kelas Eksperimen		Posttest Kelas Eksperimen		Pretest kelas kontrol		Posttest Kelas Kontrol	
Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval	Total Ordinal	Total Interval
75	66,65	108	89,87	81	76,16	101	87,00
59	47,01	86	50,41	68	60,31	83	56,10
69	59,35	108	91,45	80	74,72	93	73,46
90	83,61	116	105,69	61	51,87	79	49,60
81	72,73	109	94,04	85	81,55	94	72,96
68	59,01	98	74,61	67	58,67	84	57,63
80	71,39	113	101,52	80	74,25	93	71,49
82	73,50	108	88,24	72	64,58	94	72,52
89	82,13	118	110,26	95	92,82	111	102,23
76	67,26	103	78,98	73	66,45	95	73,30
84	76,06	105	85,26	88	84,02	111	98,81
70	62,37	98	71,12	69	61,91	87	62,82
83	75,23	105	86,48	87	82,14	91	68,68
69	57,67	99	74,60	56	45,92	78	48,77
87	79,67	107	89,58	80	73,71	85	59,94
92	86,67	117	108,51	83	77,53	87	63,27
63	51,58	86	50,65	92	89,21	104	89,85
67	57,13	114	103,14	64	55,41	83	55,65
55	42,58	98	73,18	60	51,35	79	50,10
77	68,50	96	68,41	68	59,82	92	72,88
95	89,44	116	106,49	69	62,49	82	55,25
91	84,11	118	110,82	72	64,42	87	62,40
92	85,87	107	90,41	56	45,96	78	48,56
68	57,10	98	69,07	87	82,95	108	95,84
84	75,29	101	77,99	86	82,26	112	103,33
61	50,20	89	55,53	80	74,39	103	88,06
70	60,24	94	65,35	74	68,17	91	70,21
76	67,66	92	63,98	71	64,06	95	74,26
66	55,86	94	66,38	90	86,79	101	86,54
90	83,30	107	90,68	75	69,67	95	76,07

Lampiran 22: Rubrik Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)

Nama : Tri Ariyatun
 NIM : 22311023353
 Materi : KPK dan FPB
 Kelas / Fase : V/ Fase C
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklist (✓) pada kolom dengan berpedomaan pada penskoran berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa						
2	Berdoa sebelum kegiatan belajar						
3	Guru mengecek kehadiran siswa						
4	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran						
5	Guru melakukan apersepsi						
6	Guru memberikan pertanyaan pemantik						
7	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran						
Kegiatan Inti							
Tahap Think (Berpikir)							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
8	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai						
9	Guru menjelaskan Langkah penggunaan LKPD ke siswa						
10	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD secara mandiri terlebih dahulu						
11	Tahap Pair (Berpasangan) Guru membagi siswa berpasangan dengan siswa lain sesuai kebutuhan pembelajaran						
12	Guru membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan dan penguatan.						
13	Tahap Share (Berbagi) Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.						
14	Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap materi yang telah dipelajari						
15	Guru memberi penghargaan kepada siswa						
Kegiatan Penutup							
16	Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari						
17	Guru memberikan pertanyaan refleksi kepada Siswa						
18	Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya						
19	Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup						

©

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian					Skor
		5	4	3	2	1	
20	Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran						
Jumlah							

Kampar,.....Agustus 2025
Observer

(.....)

©
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 23. Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru

**PEDOMAN PENSKORAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)**

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa	Jika guru: 1) Mengucapkan salam pembuka dengan sopan dan ramah 2) Menanyakan kabar siswa dengan penuh perhatian 3) Menunjukkan sikap hangat dan bersahabat 4) Mengondisikan suasana kelas agar siap belajar 5) Menunjukkan keteladanan sikap santun	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
2	Berdoa sebelum kegiatan belajar	Jika guru: 1) Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar 2) Mengajak siswa berdoa dengan sikap yang benar 3) Memastikan seluruh siswa mengikuti doa 4) Menyampaikan nilai religius dari berdoa 5) Menjaga suasana khidmat selama doa berlangsung	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
3	Guru mengecek kehadiran siswa	Jika guru: 1) Mengecek daftar hadir dengan sistematis 2) Menyapa siswa yang hadir dengan ramah 3) Menanyakan alasan ketidakhadiran siswa (jika ada) 4) Mendorong kedisiplinan dalam kehadiran 5) Mencatat hasil kehadiran secara rapi	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
4	Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	Jika guru: 1) Memberikan motivasi yang relevan dengan topik 2) Mengaitkan motivasi dengan pengalaman siswa 3) Menggunakan bahasa yang inspiratif dan membangun semangat 4) Memberikan contoh nyata untuk memotivasi belajar	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
5	Guru melakukan apersepsi	1) Menunjukkan antusiasme saat menyampaikan motivasi Jika guru: 1) Mengaitkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya 2) Mengajukan pertanyaan untuk menggali pemahaman awal siswa 3) Memberikan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan siswa 4) Mendorong siswa untuk mengingat pelajaran sebelumnya 5) Menyampaikan transisi ke materi baru dengan jelas	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
6	Guru memberikan pertanyaan	Jika guru: 1) Menyampaikan pertanyaan yang menantang dan relevan dengan topik 2) Mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami 3) Memberi waktu siswa untuk berpikir sebelum menjawab 4) Menanggapi jawaban siswa dengan positif 5) Menggunakan pertanyaan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
7	Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran	Jika guru: 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik 2) Menyebutkan kompetensi yang ingin dicapai 3) Menjelaskan manfaat pembelajaran bagi siswa 4) Menyampaikan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari 5) Menyampaikan tujuan dengan bahasa yang menarik dan komunikatif	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
8	Tahap Think (Berpikir) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi	Jika guru: 1) Menjelaskan inti materi sesuai capaian pembelajaran 2) Menyampaikan informasi dengan bahasa yang komunikatif 3) Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
	yang ingin dicapai atau yang harus dikuasai oleh siswa	4) Memberi kesempatan siswa berpikir secara mandiri 5) Menyampaikan kompetensi yang diharapkan dengan jelas	2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
9	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan LKPD kepada siswa	Jika guru: 1) Menjelaskan tujuan penggunaan LKPD 2) Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD secara runtut 3) Memberi contoh atau simulasi pengisian LKPD 4) Menyampaikan aturan kerja selama mengisi LKPD 5) Memastikan siswa memahami petunjuk dengan baik	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
10	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD secara mandiri	Jika guru: 1) Memberikan instruksi jelas untuk mengerjakan LKPD secara mandiri 2) Menyampaikan batas waktu pengerjaan 3) Memastikan seluruh siswa fokus mengerjakan 4) Memberikan arahan teknis jika diperlukan 5) Mendorong siswa berusaha tanpa bantuan terlebih dahulu	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
11	Tahap Pair (Berpasangan) Guru membagi siswa berpasangan dengan siswa lain sesuai kebutuhan pembelajaran	Jika guru: 1) Menentukan pasangan siswa secara adil/proporsional 2) Menjelaskan aturan kerja berpasangan 3) Memastikan semua siswa memiliki pasangan 4) Mengondisikan pasangan agar siap berdiskusi 5) Memberikan waktu persiapan sebelum diskusi	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
12	Guru membimbing siswa berdiskusi pasangan dengan memberikan arahan dan penguatan.	Jika guru: 1) Mengamati proses diskusi setiap pasangan 2) Memberikan pertanyaan pemandu atau arahan 3) Membantu siswa yang mengalami kesulitan 4) Menjaga suasana diskusi agar aktif dan fokus 5) Memberikan umpan balik dan penguatan selama diskusi	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
13	Tahap Share (Berbagi) Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya kepada teman-temannya di depan kelas.	Jika guru: 1) Memberi kesempatan presentasi kepada setiap pasangan/kelompok 2) Menyimak dan menanggapi hasil presentasi siswa 3) Mengarahkan siswa lain untuk memperhatikan 4) Memfasilitasi siswa memberi tanggapan 5) Mengatur waktu presentasi dengan adil	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
14	Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap materi yang telah dipelajari	Jika guru: 1) Memberikan klarifikasi terhadap hasil diskusi 2) Menyampaikan kesimpulan materi dengan tepat 3) Memberikan penguatan berupa motivasi/pengakuan positif 4) Mengaitkan hasil pembelajaran dengan kehidupan nyata 5) Memberikan tindak lanjut pembelajaran	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
15	Guru memberikan penghargaan kepada siswa	Jika guru: 1) Memberikan pujian lisan saat siswa berpartisipasi aktif 2) Memberikan apresiasi nonverbal (senyum, acungan jempol, tepuk tangan) 3) Menyebutkan nama siswa yang berprestasi secara spesifik 4) Memberikan penghargaan simbolik (stiker/bintang/poin) 5) Mengajak siswa lain ikut memberi apresiasi	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
16	Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari	Jika guru: 1) Mengajak siswa meninjau kembali isi pembelajaran 2) Menyimpulkan inti materi bersama siswa 3) Menekankan kembali konsep utama yang telah dipelajari 4) Memberikan kesempatan siswa menambahkan Kesimpulan 5) Menggunakan bahasa sederhana dan jelas	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
17	Guru memberikan pertanyaan refleksi	Jika guru: 1) Mengajukan pertanyaan reflektif tentang pengalaman belajar siswa	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul

Lampiran 24: Data Hasil Observasi Guru

Observasi Guru Penerapan Model *Think Pair Share*

Aktivitas Pembelajaran	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
Aktivitas 01	5	5	5	5	5	5	5	5
Aktivitas 02	5	5	5	5	5	5	5	5
Aktivitas 03	4	4	5	5	4	4	5	5
Aktivitas 04	3	3	4	5	5	4	5	5
Aktivitas 05	4	4	4	4	4	4	4	4
Aktivitas 06	4	4	4	4	5	5	5	5
Aktivitas 07	4	5	5	5	5	5	5	5
Aktivitas 08	3	3	4	4	5	5	5	5
Aktivitas 09	4	4	5	5	5	5	5	5
Aktivitas 10	3	4	4	5	5	5	5	5
Aktivitas 11	4	3	4	4	4	4	4	5
Aktivitas 12	5	5	5	5	5	5	5	5
Aktivitas 13	3	4	4	4	4	5	5	5
Aktivitas 14	4	4	2	4	4	4	5	5
Aktivitas 15	3	4	4	4	5	4	4	5
Aktivitas 16	2	3	4	4	4	4	4	4
Aktivitas 17	2	3	3	4	4	4	4	4
Aktivitas 18	4	4	4	4	4	4	4	4
Aktivitas 19	4	4	4	4	4	4	4	4
Aktivitas 20	4	4	4	4	4	4	4	4
Total	74	79	83	88	90	89	92	94
Presentase	74	79	83	88	90	89	92	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25: Rubrik Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)

Nama : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353
Hari/Tanggal :
Petunjuk :

A. Berikan skor tertentu untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

B. Kriteria aktivitas siswa

5 = Jika aktivitas sangat baik

4 = Jika aktivitas baik

3 = Jika aktivitas cukup baik

2 = Jika aktivitas kurang baik

1 = Jika aktivitas tidak baik

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
10																						
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
18																						
19																						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No Nama Siswa	Skor Aktivitas Siswa																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
20																					
21																					
22																					
23																					
24																					
25																					
26																					
27																					
28																					
29																					
30																					
Jumlah																					

Kampar, ...2025
Observer

(.....)

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 26. Pedoman Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL THINK PAIR SHARE

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skor
1	Siswa menjawab salam	Jika siswa: 1) Menjawab salam guru dengan sopan; 2) Menjawab secara serempak; 3) Menatap guru saat menjawab; 4) Mengucapkan dengan suara jelas; 5) Menunjukkan sikap hormat.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
2	Siswa berdoa sebelum kegiatan belajar	Jika siswa: 1) Mengikuti doa dengan khidmat; 2) Sikap tubuh tertib; 3) Tidak bercanda saat berdoa; 4) Mengucapkan doa dengan suara pelan dan jelas; 5) Menyelesaikan doa dengan tertib.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
3	Siswa melakukan absensi	Jika siswa: 1) Menjawab 'hadir' dengan sopan; 2) Tidak bercanda saat absensi; 3) Memperhatikan saat teman dipanggil; 4) Menunjukkan disiplin; 5) Tidak membuat kegaduhan.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
4	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru	Jika siswa: 1) Menatap guru; 2) Tidak berbicara sendiri; 3) Menunjukkan antusiasme; 4) Memberi respon positif; 5) Tidak melakukan aktivitas lain.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
5	Siswa menyimak apersepsi	Jika siswa:	5= semua deskriptor muncul

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skor
		1) Memperhatikan penjelasan guru; 2) Menghubungkan dengan pengalaman sebelumnya; 3) Menjawab jika ditanya; 4) Tidak berbicara sendiri; 5) Menunjukkan minat terhadap pelajaran.	4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
6	Siswa menjawab pertanyaan pemantik	Jika siswa: 1) Mengangkat tangan sebelum menjawab; 2) Menjawab sesuai pertanyaan; 3) Menggunakan bahasa yang sopan; 4) Menunjukkan rasa percaya diri; 5) Mendengarkan jawaban teman lain.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
7	Siswa menyimak tujuan kegiatan pembelajaran yang disampaikan guru	Jika siswa: 1) Memperhatikan guru; 2) Mencatat poin penting; 3) Tidak berbicara sendiri; 4) Menunjukkan sikap siap belajar; 5) Tidak melakukan aktivitas lain.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan saksama	Jika siswa: 1) Fokus memperhatikan; 2) Tidak bermain sendiri; 3) Menunjukkan ekspresi paham; 4) Mencatat informasi penting; 5) Tidak membuat gaduh.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah penggunaan LKPD	Jika siswa: 1) Menyimak dengan baik; 2) Bertanya jika belum paham; 3) Memperhatikan contoh guru; 4) Tidak berbicara sendiri; 5) Memegang LKPD dengan siap.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skor
10	Siswa mengisi LKPD secara mandiri	Jika siswa: 1) Mengisi LKPD tanpa menyontek; 2) Berpikir sendiri terlebih dahulu; 3) Bekerja sesuai waktu; 4) Tidak mengganggu teman; 5) Menunjukkan keseriusan.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
11	Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan bersikap berdiskusi	Jika siswa: 1) Segera membentuk pasangan; 2) Tidak memilih-milih teman; 3) Duduk berdampingan dengan tertib; 4) Menyiapkan LKPD bersama; 5) Bersikap siap berdiskusi.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
12	Siswa membandingkan hasil pekerjaan dan mendiskusikan perbedaan	Jika siswa: 1) Menyampaikan pendapat dengan sopan; 2) Mendengarkan pasangan; 3) Berdiskusi aktif mencari kesepakatan; 4) Mengacu pada isi LKPD; 5) Menghargai perbedaan pendapat.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Jika siswa: 1) Berani tampil di depan; 2) Menyampaikan isi dengan jelas; 3) Membagi peran antar anggota; 4) Menjawab pertanyaan dengan sopan; 5) Menunjukkan sikap percaya diri.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
14	Siswa menganggapi presentasi kelompok lain	Jika siswa: 1) Mendengarkan dengan sopan; 2) Mengangkat tangan sebelum menanggapi; 3) Memberi komentar sesuai materi; 4) Menggunakan bahasa santun;	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skor
		5) Tidak memotong pembicaraan.	
15	Siswa menyimak dan menanggapi penguatan atau klarifikasi dari guru	Jika siswa: 1) Fokus mendengarkan; 2) Tidak berbicara sendiri; 3) Menunjukkan pemahaman melalui respon; 4) Mencatat penjelasan penting; 5) Mengajukan pertanyaan jika perlu.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
16	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari	Jika siswa: 1) Aktif merangkum isi pelajaran; 2) Memberi pendapat saat diminta guru; 3) Menulis hasil kesimpulan di buku; 4) Menggunakan bahasa sendiri; 5) Menunjukkan pemahaman isi pelajaran.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
17	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran	Jika siswa: 1) Menjawab pertanyaan refleksi dengan jujur; 2) Mengungkapkan kesan dan kesulitan; 3) Menyampaikan hal yang dipahami; 4) Mendengarkan refleksi teman lain; 5) Menunjukkan sikap positif terhadap proses belajar.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
18	Siswa menyimak dan mencatat informasi materi untuk pertemuan berikutnya	Jika siswa: 1) Mencatat informasi guru dengan lengkap; 2) Tidak berbicara sendiri; 3) Menunjukkan kesiapan; 4) Bertanya jika ada yang kurang jelas; 5) Menunjukkan antusias untuk pertemuan berikutnya.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul
19	Siswa mengikuti doa penutup dengan tertib	Jika siswa: 1) Mengikuti doa dengan khusyuk; 2) Bersikap tenang; 3) Tidak bercanda;	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Skor
		4) Menyelesaikan doa bersama-sama; 5) Menunjukkan rasa syukur.	1= satu/tidak ada deskriptor muncul
20	Siswa menjawab salam penutup dari guru	Jika siswa: 1) Menjawab salam dengan sopan; 2) Menjawab secara serempak; 3) Menatap guru; 4) Mengucapkan dengan suara jelas; 5) Menunjukkan sikap hormat.	5= semua deskriptor muncul 4= empat deskriptor muncul 3= tiga deskriptor muncul 2= dua deskriptor muncul 1= satu/tidak ada deskriptor muncul



Lampiran 27: Data Hasil Observasi Siswa

Observasi Siswa Penerapan Model *Think Pair Share*

Kode Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6	Pertemuan 7	Pertemuan 8	Total
Siswa 01	71	73	81	82	86	90	89	92	664
Siswa 02	62	68	72	72	79	81	81	85	600
Siswa 03	67	72	79	80	83	86	89	91	647
Siswa 04	75	80	84	85	96	97	97	98	712
Siswa 05	70	73	81	82	89	89	88	93	665
Siswa 06	68	70	78	78	85	87	88	92	646
Siswa 07	72	74	79	80	86	87	89	92	659
Siswa 08	64	70	73	74	77	79	83	86	606
Siswa 09	78	80	88	90	94	96	98	99	723
Siswa 10	70	72	78	80	85	87	87	89	648
Siswa 11	70	72	82	83	88	90	90	92	667
Siswa 12	72	74	80	81	85	86	87	93	658
Siswa 13	67	72	78	80	87	90	91	94	659
Siswa 14	69	74	79	81	88	91	92	94	668
Siswa 15	71	74	79	80	84	86	87	91	652
Siswa 16	79	82	88	90	96	97	98	99	729
Siswa 17	66	66	70	71	78	78	81	87	597
Siswa 18	64	67	71	73	78	78	80	85	596
Siswa 19	69	72	79	80	88	90	91	95	664
Siswa 20	70	72	78	79	88	89	89	92	657
Siswa 21	79	82	86	87	95	93	95	96	713
Siswa 22	77	82	86	89	95	98	98	99	724
Siswa 23	71	74	78	79	86	88	89	92	657
Siswa 24	67	70	78	78	86	89	90	93	651
Siswa 25	70	73	79	79	85	86	89	92	653
Siswa 26	64	68	76	76	81	84	84	88	621
Siswa 27	71	71	80	81	85	87	90	91	656
Siswa 28	66	67	75	76	78	81	82	87	612
Siswa 29	70	73	79	79	87	91	90	94	663
Siswa 30	71	72	79	80	90	94	94	97	677
Jumlah	2100	2189	2373	2405	2588	2645	2676	2768	19744
Persentase	70,0	73,0	79,1	80,2	86,3	88,2	89,2	92,3	82,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 28: Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.128	30	.200*	.969	30	.515
Posttest_Eksperimen	.100	30	.200*	.965	30	.421
Pretest_Kontrol	.141	30	.132	.968	30	.478
Posttest_Kontrol	.134	30	.177	.949	30	.155

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 29: Uji Normalitas *Self Confidence*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	.107	30	.200*	.962	30	.349
Posttest_Eksperimen	.091	30	.200*	.961	30	.320
Pretest_Kontrol	.106	30	.200*	.973	30	.621
Posttest_Kontrol	.141	30	.130	.937	30	.075

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 30: Uji Homogenitas

Uji Homogenitas *Pretest* Pemecahan Masalah

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
pemecahan_masalah Based on Mean	.229	1	58	.634	
Based on Median	.181	1	58	.672	
Based on Median and with adjusted df	.181	1	57.843	.672	
Based on trimmed mean	.262	1	58	.611	

Uji Homogenitas *Posttest* Pemecahan Masalah

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
pemecahan_masalah Based on Mean	.223	1	58	.639	
Based on Median	.139	1	58	.710	
Based on Median and with adjusted df	.139	1	55.222	.710	
Based on trimmed mean	.206	1	58	.651	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Homogenitas *Pretest Self Confidence*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest_SelfConfidence	Based on Mean	.003	1	58	.960
	Based on Median	.001	1	58	.969
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	57.998	.969
	Based on trimmed mean	.003	1	58	.953

Uji Homogenitas *Posttest Self Confidence*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest_SelfConfidence	Based on Mean	.672	1	58	.416
	Based on Median	.556	1	58	.459
	Based on Median and with adjusted df	.556	1	57.993	.459
	Based on trimmed mean	.656	1	58	.421

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 31: Uji Statistik Deskriptif

Deskriptif Kemampuan pemecahan Masalah Eksperimen

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		58.47	84.00
Std. Error of Mean		1.948	1.771
Median		60.00	84.00
Mode		60	78 ^a
Std. Deviation		10.670	9.699
Variance		113.844	94.069
Skewness		.217	-.157
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-.862	-.808
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		40	34
Minimum		40	66
Maximum		80	100
Sum		1754	2520

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Deskriptif Kemampuan pemecahan Masalah Kontrol

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		58.20	73.67
Std. Error of Mean		1.887	1.951
Median		57.00	71.00
Mode		58	70
Std. Deviation		10.337	10.688
Variance		106.855	114.230
Skewness		.359	.590
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-.603	-.408
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		40	40
Minimum		40	56
Maximum		80	96
Sum		1746	2210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Laksip

ity of Sultan Syarif Kasim Riau

Deskriptif Self Confidence Siswa Eksperimen

		Statistics	
		pretest	posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		68.30	83.07
Std. Error of Mean		2.356	3.233
Median		68.00	85.50
Mode		57 ^a	90
Std. Deviation		12.903	17.706
Variance		166.493	313.513
Skewness		-.124	-.106
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-1.009	-.877
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		46	61
Minimum		43	50
Maximum		89	111
Sum		2049	2492

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Deskriptif Self Confidence Kontrol

		Statistics	
		pretest	posttest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		69.43	71.60
Std. Error of Mean		2.341	2.967
Median		69.00	72.00
Mode		74 ^a	73
Std. Deviation		12.822	16.251
Variance		164.392	264.110
Skewness		-.096	.435
Std. Error of Skewness		.427	.427
Kurtosis		-.820	-.742
Std. Error of Kurtosis		.833	.833
Range		47	54
Minimum		46	49
Maximum		93	103
Sum		2083	2148

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 32: Uji Manova

Homogenitas

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.377
F	1.725
df1	3
df2	605520.000
Sig.	.159

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Descriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Pemecahan_Masalah	TPS	84.00	9.699	30
	Ekspositori	73.67	10.688	30
	Total	78.83	11.381	60
Self_Confidence	TPS	83.07	17.706	30
	Ekspositori	71.60	16.251	30
	Total	77.33	17.814	60

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Pemecahan_Masalah	.223	1	58	.639
Self_Confidence	.672	1	58	.416

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ite Isla

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Multivariate

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.984	1807.401 ^b	2.000	57.000	.000	.984
	Wilks' Lambda	.016	1807.401 ^b	2.000	57.000	.000	.984
	Hotelling's Trace	63.418	1807.401 ^b	2.000	57.000	.000	.984
	Roy's Largest Root	63.418	1807.401 ^b	2.000	57.000	.000	.984
Kelas	Pillai's Trace	.220	8.035 ^b	2.000	57.000	.001	.220
	Wilks' Lambda	.780	8.035 ^b	2.000	57.000	.001	.220
	Hotelling's Trace	.282	8.035 ^b	2.000	57.000	.001	.220
	Roy's Largest Root	.282	8.035 ^b	2.000	57.000	.001	.220

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Pemecahan_Masalah	1601.667 ^a	1	1601.667	15.379	.000	.210
	Self_Confidence	1972.267 ^b	1	1972.267	6.829	.011	.105
Intercept	Pemecahan_Masalah	372881.667	1	372881.667	3580.257	.000	.984
	Self_Confidence	358826.667	1	358826.667	1242.425	.000	.955
Kelas	Pemecahan_Masalah	1601.667	1	1601.667	15.379	.000	.210
	Self_Confidence	1972.267	1	1972.267	6.829	.011	.105
Error	Pemecahan_Masalah	6040.667	58	104.149			
	Self_Confidence	16751.067	58	288.811			
Total	Pemecahan_Masalah	380524.000	60				
	Self_Confidence	377550.000	60				
Corrected Total	Pemecahan_Masalah	7642.333	59				
	Self_Confidence	18723.333	59				

a. R Squared = .210 (Adjusted R Squared = .196)

b. R Squared = .105 (Adjusted R Squared = .090)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 33: Uji Paired Samples T-test

Uji Paired Sampel T-test Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_PM_E - Pos_PM_E	-25.533	4.478	.818	-27.205	-23.861	-31.232	29	.000

Uji Paired Sampel T-test Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_PM_K - Pos_PM_K	-15.467	4.897	.894	-17.295	-13.638	-17.299	29	.000

Uji Paired Sampel T-test Self Confidence Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_SC_E - Post_SC_E	-14.767	11.578	2.114	-19.090	-10.443	-6.986	29	.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ka Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Paired Differences							
			Std.	Std.	95% Confidence				
		Mean	Deviation	Error	Interval of the		t	df	Sig. (2-
				Mean	Lower	Upper			tailed)
Pair 1	Pre_SC_K - Post_SC_K	-2.167	8.894	1.624	-5.488	1.155	-1.334	29	.193



Lampiran 34: Validasi Ahli Instrumen

VALIDASI AHLI INSTRUMEN ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

NIM : 22311023353

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Data Diri Validator

Nama Validator : Melly Andriani, M. Pd.

NIP/NIDN : 19740526 200604 2 003/2026057401

Jabatan : Sekjur PGMI S1

Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap angket *Self Confidence* yang telah disusun. Angket ini bertujuan untuk mengukur *Self Confidence* siswa. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 4 = Sangat sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

No	Kriteria Penilaian	4	3	2	1
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti	✓			
2	Butir pernyataan telah mencakup seluruh aspek <i>self-confidence</i> siswa (percaya diri, mandiri, konsep diri positif, berani berpendapat)	✓			
3	Butir pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda atau ambigu	✓			
4	Pernyataan angket cukup variatif untuk mengukur <i>Self Confidence</i> dalam berbagai konteks situasi	✓			
5	Jumlah butir angket cukup memadai untuk mengukur <i>Self Confidence</i> siswa	✓			
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa Sekolah Dasar	✓			
7	Bahasa dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

- A = Layak digunakan tanpa revisi
 B = Layak digunakan dengan revisi
 C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 9 Juli 2025
 Validator

[Signature]
 (.....
 Kelly Andrian.....)



VALIDASI AHLI INSTRUMEN ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

NIM : 22311023353

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Data Diri Validator

Nama Validator : Dr. Mimi Hariyani, M. Pd.

NIP/NIDN : 198505132011012011/2013058501

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap angket *Self Confidence* yang telah disusun. Angket ini bertujuan untuk mengukur *Self Confidence* siswa. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedomaan pada penskoran berikut:
 - 4 = Sangat sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

No	Kriteria Penilaian	4	3	2	1
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti	✓			
2	Butir pernyataan telah mencakup seluruh aspek <i>self-confidence</i> siswa (percaya diri, mandiri, konsep diri positif, berani berpendapat)	✓			
3	Butir pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda atau ambigu	✓			
4	Pernyataan angket cukup variatif untuk mengukur <i>Self Confidence</i> dalam berbagai konteks situasi		✓		
5	Jumlah butir angket cukup memadai untuk mengukur <i>Self Confidence</i> siswa		✓		
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa Sekolah Dasar		✓		
7	Bahasa dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓		

Kritik dan Saran

Angket sudah layak digunakan.

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

- A = Layak digunakan tanpa revisi
 B = Layak digunakan dengan revisi
 C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 1 Juli 2025
 Validator

(Dr. Mimi Hariyani, M.Pd)



VALIDASI AHLI INSTRUMEN ANGKET *SELF CONFIDENCE* SISWA

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

NIM : 22311023353

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Data Diri Validator

Nama Validator : Yunidar, S. Pd., Gr.

NIP/NIDN : 198712212022212015

Jabatan : Guru

Instansi : SDN 13 Sukamaju

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap angket *Self Confidence* yang telah disusun. Angket ini bertujuan untuk mengukur *Self Confidence* siswa. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 4 = Sangat sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

No	Kriteria Penilaian	4	3	2	1
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti	✓			
2	Butir pernyataan telah mencakup seluruh aspek <i>self-confidence</i> siswa (percaya diri, mandiri, konsep diri positif, berani berpendapat)	✓			
3	Butir pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda atau ambigu		✓		
4	Pernyataan angket cukup variatif untuk mengukur <i>Self Confidence</i> dalam berbagai konteks situasi	✓			
5	Jumlah butir angket cukup memadai untuk mengukur <i>Self Confidence</i> siswa	✓			
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa Sekolah Dasar	✓			
7	Bahasa dalam angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

- A = Layak digunakan tanpa revisi
 B = Layak digunakan dengan revisi
 C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Validator


 (...yunidar.Spd.Br...)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS**

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

Sasaran Program : Kelas V Sekolah Dasar

Materi : KPK dan FPB

Jumlah Soal : 5 Soal

Jenis Tes : Uraian

A. Data Diri Validator

Nama Validator : Melly Andriani, M. Pd.

NIP/NIDN : 19740526 200604 2 003/2026057401

Jabatan : Sekjur PGMI S1

Instansi : Universitas Islam Negri Sultan Sayarif Kasim Riau

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Mohon bapak/ibu memberikan tanggapan dengan menggunakan kriteria penilaian dengan menuliskan angka kriteria penilaian, sebagai berikut:
 - 4: Sangat Sesuai
 - 3: Sesuai
 - 2: Kurang Sesuai
 - 1: Tidak Sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.

No	Aspek yang dinilai	Nomor Soal				
		1	2	3	4	5
Penilaian Bahasa						
1	Bahasa dalam soal menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	4	4
2	Bahasa soal disusun dengan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	4	4	4	4	4
3	Kalimat pada soal menggunakan kalimat yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar	4	4	4	4	4
Kontruksi Soal						
4	Soal dirumuskan dengan, tegas dan jelas	4	4	4	4	4
5	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	4	4	4	4	4
6	Soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	4	4	4
7	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	4	4	4	4	4
Penilaian Materi						
8	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	4	4	4	4	4
9	Pertanyaan disusun dengan bahasa yang jelas dan mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan tujuan soal	4	4	4	4	4
10	Isi materi sesuai dengan siswa kelas V Sekolah Dasar	4	4	4	4	4
Kesimpulan dan Saran (Lingkarilah salah satu)						
☒ Soal layak digunakan tanpa revisi						
☐ Soal layak digunakan dengan revisi						
☐ Soal belum layak digunakan						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan Perbaikan:

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Validator

(Yunidar, Spd. Gr.)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS**

Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Peneliti	: Tri Ariyatun
Sasaran Program	: Kelas V Sekolah Dasar
Materi	: KPK dan FPB
Jumlah Soal	: 5 Soal
Jenis Tes	: Uraian

A. Data Diri Validator

Nama Validator	: Dr. Mimi Hariyani, M. Pd.
NIP/NIDN	: 198505132011012011/2013058501
Jabatan	: Dosen
Instansi	: Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Mohon bapak/ibu memberikan tanggapan dengan menggunakan kriteria penilaian dengan menuliskan angka kriteria penilaian, sebagai berikut:
 - 4: Sangat Sesuai
 - 3: Sesuai
 - 2: Kurang Sesuai
 - 1: Tidak Sesuai



2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.

No	Aspek yang dinilai	Nomor Soal				
		1	2	3	4	5
Penilaian Bahasa						
1	Bahasa dalam soal menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	3	3	3	3	3
2	Bahasa soal disusun dengan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	3	3	3	3	3
3	Kalimat pada soal menggunakan kalimat yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar	4	4	3	3	3
Kontruksi Soal						
4	Soal dirumuskan dengan, tegas dan jelas	3	3	3	3	3
5	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	4	4	4	4	4
6	Soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	4	4	4
7	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	4	4	4	4	4
Penilaian Materi						
8	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	4	4	4	4	4
9	Pertanyaan disusun dengan bahasa yang jelas dan mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan tujuan soal	4	4	4	4	4
10	Isi materi sesuai dengan siswa kelas V Sekolah Dasar	4	4	4	4	4
Kesimpulan dan Saran (Lingkarilah salah satu)						
☐ Soal layak digunakan tanpa revisi ☒ Soal layak digunakan dengan revisi ☐ Soal belum layak digunakan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan Perbaikan:

- Perbaiki / Sesuaikan TP dg soal
- Aspek yang dinilai perbaiki

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Validator

(Dr. Mimi Hariyani, M.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self Confidence</i> Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Peneliti	: Tri Ariyatun
Sasaran Program	: Kelas V Sekolah Dasar
Materi	: KPK dan FPB
Jumlah Soal	: 5 Soal
Jenis Tes	: Uraian

A. Data Diri Validator

Nama Validator	: Yunidar, S. Pd., Gr.
NIP/NIDN	: 198712212022212015
Jabatan	: Guru
Instansi	: SDN 13 Sukamaju

B. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian, pendapat, dan saran dari validator terhadap instrumen soal yang nantinya dapat digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan kualitas instrumen ini. Oleh karena itu, dimohon pada validator agar dapat mengisi lembar ini sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Mohon bapak/ibu memberikan tanggapan dengan menggunakan kriteria penilaian dengan menuliskan angka kriteria penilaian, sebagai berikut:
 - 4: Sangat Sesuai
 - 3: Sesuai
 - 2: Kurang Sesuai
 - 1: Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan untuk penulis.

No	Aspek yang dinilai	Nomor Soal				
		1	2	3	4	5
Penilaian Bahasa						
1	Bahasa dalam soal menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	4	4
2	Bahasa soal disusun dengan jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	4	4	4	4	4
3	Kalimat pada soal menggunakan kalimat yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar	3	3	3	3	3
Kontruksi Soal						
4	Soal dirumuskan dengan, tegas dan jelas	4	4	3	4	4
5	Soal sesuai dengan kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis	4	4	4	4	4
6	Soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	4	4	4
7	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	4	4	4	4	4
Penilaian Materi						
8	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	4	4	4	4	4
9	Pertanyaan disusun dengan bahasa yang jelas dan mengarahkan siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan tujuan soal	4	4	4	4	4
10	Isi materi sesuai dengan siswa kelas V Sekolah Dasar	4	4	4	4	4
Kesimpulan dan Saran (Lingkarkanlah salah satu)						
☒ Soal layak digunakan tanpa revisi						
☐ Soal layak digunakan dengan revisi						
☐ Soal belum layak digunakan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan Perbaikan:

Pekanbaru, 11. Juli 2025

Validator


(Yunidar, Spd. Gr.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Materi : KPK dan FPB
 Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Prof. Dr Zubaidah Amir MZ., M. Pd.
 NIP/NIDN : 19811001 200710 2 005/2001108101
 Jabatan : WD II Tarbiyah dan Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian modul ajar berbasis model pembelajaran *Think Pair Share*. Lembar ini guna memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang saya buat. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Identitas Modul	Memuat nama sekolah, tahun ajaran, mata pelajaran, kelas, Topik (Materi) dan alokasi waktu	✓				
Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun sesuai capaian pembelajaran dan dapat diukur.	✓				
Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan jenjang kelas V Sekolah Dasar	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Kegiatan Pembelajaran	Rangkaian kegiatan mencerminkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan pemecahan masalah.	✓				
	Langkah-langkah pembelajaran sistematis dan kontekstual.	✓				
	Memberikan kesempatan siswa berpikir, berdiskusi, dan percaya diri.	✓				
Bahasa	Bahasa komunikatif, sesuai EYD, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.	✓				
Tampilan Modul	Desain menarik, terstruktur, dan mendukung pembelajaran aktif.		✓			
Keterkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila	Menumbuhkan nilai gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.		✓			

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

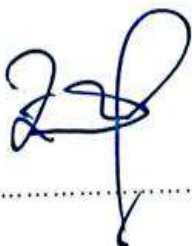
A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 28 Juli 2025
Validator


(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/ Ganjil
 Materi : KPK dan FPB
 Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Nur Khadijah Siregar, S. Pd., Gr.
 NIP/NIDN : -
 Jabatan : Guru
 Instansi : SD Madani Islamic School Riau

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian modul ajar berbasis model pembelajaran *Think Pair Share*. Lembar ini guna memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang saya buat. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedomaan pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Identitas Modul	Memuat nama sekolah, tahun ajaran, mata pelajaran, kelas, Topik (Materi) dan alokasi waktu	✓				
Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun sesuai capaian pembelajaran dan dapat diukur.	✓				
Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan jenjang kelas V Sekolah Dasar	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Kegiatan Pembelajaran	Rangkaian kegiatan mencerminkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan pemecahan masalah.	✓				
	Langkah-langkah pembelajaran sistematis dan kontekstual.		✓			
	Memberikan kesempatan siswa berpikir, berdiskusi, dan percaya diri.	✓				
Bahasa	Bahasa komunikatif, sesuai EYD, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.	✓				
Tampilan Modul	Desain menarik, terstruktur, dan mendukung pembelajaran aktif.		✓			
Keterkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila	Menumbuhkan nilai gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.		✓			

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Validator

(NUR KHADIJAH S. S.Pd. Gr.)



INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Materi : KPK dan FPB
Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Elta Rizki Fatma, M. Pd.
NIP/NIDN : -
Jabatan : Guru
Instansi : UPT SDN 032 Kualu

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian modul ajar berbasis model pembelajaran *Think Pair Share*. Lembar ini guna memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang saya buat. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

- Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
- Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Identitas Modul	Memuat nama sekolah, tahun ajaran, mata pelajaran, kelas, Topik (Materi) dan alokasi waktu	✓				
Tujuan Pembelajaran	Tujuan disusun sesuai capaian pembelajaran dan dapat diukur.	✓				
Kesesuaian Materi	Materi sesuai dengan jenjang kelas V Sekolah Dasar	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	5	4	3	2	1
Kegiatan Pembelajaran	Rangkaian kegiatan mencerminkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dan pemecahan masalah.	✓				
	Langkah-langkah pembelajaran sistematis dan kontekstual.		✓			
	Memberikan kesempatan siswa berpikir, berdiskusi, dan percaya diri.	✓				
Bahasa	Bahasa komunikatif, sesuai EYD, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.	✓				
Tampilan Modul	Desain menarik, terstruktur, dan mendukung pembelajaran aktif.	✓				
Keterkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila	Menumbuhkan nilai gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis.	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 18 Juli 2025
Validator



(ELTARIZKY FATMA, S.Pd., M.Pd.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Materi : KPK dan FPB
Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Faical Ahmad, M. Pd.
NIP/NIDN : 2109019501
Jabatan : Sekjur PGMI
Instansi : STAI Sultan Syarif Hsyim Siak

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian LKPD berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Lembar ini disusun untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap LKPD yang saya buat. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Materi						
1.	Isi materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator pembelajaran.	✓				
2.	Materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	✓				
3.	Materi sesuai tingkat perkembangan siswa kelas V SD	✓				
5.	Materi mendukung tahapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	✓				
6.	Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Desain						
7.	Tampilan LKPD menarik dan sistematis		✓			
8.	Tata letak rapi, memudahkan siswa memahami isi LKPD.	✓				
9.	Desain sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	✓				
10.	Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi		✓			
Aspek Bahasa						
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa kelas V Sekolah Dasar	✓				
12.	Bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar	✓				
13.	Istilah yang digunakan konsisten dan tidak membingungkan	✓				
14.	Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

- A = Layak digunakan tanpa revisi
 B = Layak digunakan dengan revisi
 C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Siak, 17 Juli 2025
 Validator


 (.....)



INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Materi : KPK dan FPB
Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Dr. Iwan Agus Supriono, M. Pd.
NIP/NIDN : 2120088102
Jabatan : Dosen
Instansi : STAI Sultan Syarif Hsyim Siak

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian LKPD berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Lembar ini disusun untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap LKPD yang saya buat. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedomaan pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Materi						
1.	Isi materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator pembelajaran.	✓				
2.	Materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	✓				
3.	Materi sesuai tingkat perkembangan siswa kelas V SD	✓				
5.	Materi mendukung tahapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	✓				
6.	Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Desain						
7.	Tampilan LKPD menarik dan sistematis	✓				
8.	Tata letak rapi, memudahkan siswa memahami isi LKPD.		✓			
9.	Desain sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	✓				
10.	Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi	✓				
Aspek Bahasa						
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa kelas V Sekolah Dasar	✓				
12.	Bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar		✓			
13.	Istilah yang digunakan konsisten dan tidak membingungkan	✓				
14.	Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

Kritik dan Saran

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Siak, 17 Juli 2025
 Validator

.....
 (M. Ki A. U. R.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Materi : KPK dan FPB
Penyusun : Tri Ariyatun

Data Diri Validator

Nama Validator : Dr. M. Hatta, M. Pd.
NIP/NIDN : 2117078601
Jabatan : Dosen
Instansi : STAI Sultan Syarif Hsyim Siak

Pengantar

Berikut diberikan daftar penilaian LKPD berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Lembar ini disusun untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap LKPD yang saya buat. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedomaan pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 1 = Tidak Sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia

Penilaian

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Materi						
1.	Isi materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan indikator pembelajaran.	✓				
2.	Materi mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.	✓				
3.	Materi sesuai tingkat perkembangan siswa kelas V SD	✓				
5.	Materi mendukung tahapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	✓				
6.	Materi relevan dengan kehidupan sehari-hari	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang diamati	5	4	3	2	1
Aspek Desain						
7.	Tampilan LKPD menarik dan sistematis	✓				
8.	Tata letak rapi, memudahkan siswa memahami isi LKPD.	✓				
9.	Desain sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	✓				
10.	Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi	✓				
Aspek Bahasa						
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa kelas V Sekolah Dasar	✓				
12.	Bahasa sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar	✓				
13.	Istilah yang digunakan konsisten dan tidak membingungkan	✓				
14.	Penulisan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Siak, 17 Juli 2025
Validator

(Dr. M. Hatta, M.Pd.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

NIM : 22311023353

Data Diri Validator

Nama Validator : Prof. Dr Zubaidah Amir MZ., M. Pd.

NIP/NIDN : 19811001 200710 2 005/ 2001108101

Jabatan : WD II Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap lembar observasi model pembelajaran TPS yang telah disusun. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia.

Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian sintaks model <i>Think Pair Share</i> dengan teori yang digunakan (Berpikir, berpasangan, dan berbagi)	✓				
2	Kejelasan urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap TPS	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
3	Aktivitas guru dirumuskan dengan kalimat yang jelas, spesifik, dan mudah dipahami		✓			
4	Urutan kegiatan observasi sesuai alur pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)	✓				
5	Ketepatan skala penskoran dalam menggambarkan kualitas keterlaksanaan pembelajaran	✓				
6	Kesesuaian format dan struktur tabel observasi (kolom aktivitas, dan skala rapi dan mudah digunakan)		✓			
7	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	✓				
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami/ tidak ambigu		✓			
9	Format tabel observasi mudah digunakan	✓				
10	Instrumen sesuai untuk digunakan dalam kelas V SD	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

- A = Layak digunakan tanpa revisi
 B = Layak digunakan dengan revisi
 C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 28 Juli 2025
 Validator

(.....)

.....





VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan
Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun

NIM : 22311023353

Data Diri Validator

Nama Validator : Elta Rizki Fatma, M. Pd.

NIP/NIDN : -

Jabatan/Instansi : Guru UPT SDN 032 Kualu

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap lembar observasi model pembelajaran TPS yang telah disusun. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
2. Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia.

Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian sintaks model <i>Think Pair Share</i> dengan teori yang digunakan (Berpikir, berpasangan, dan berbagi)	✓				
2	Kejelasan urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap TPS		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
3	Aktivitas guru dirumuskan dengan kalimat yang jelas, spesifik, dan mudah dipahami	✓				
4	Urutan kegiatan observasi sesuai alur pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)	✓				
5	Ketepatan skala penskoran dalam menggambarkan kualitas keterlaksanaan pembelajaran	✓				
6	Kesesuaian format dan struktur tabel observasi (kolom aktivitas, dan skala rapi dan mudah digunakan)	✓				
7	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	✓				
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami/ tidak ambigu	✓				
9	Format tabel observasi mudah digunakan	✓				
10	Instrumen sesuai untuk digunakan dalam kelas V SD	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Pekanbaru, 18 Juli 2025
Validator

(ELTA RIZKY FATMA, S.Pd, Mpd.)



VALIDASI AHLI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan
Self Confidence Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Peneliti : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353

Data Diri Validator

Nama Validator : Faical Ahmad, M. Pd.
NIP/NIDN : 2109019501
Jabatan/Instansi : Sekjur PGMI
STAI Sultan Syarif Hsyim Siak

Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap lembar observasi model pembelajaran TPS yang telah disusun. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

Petunjuk

- Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda (✓) pada kolom dengan berpedoman pada penskoran berikut:
 - 5 = Sangat sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup sesuai
 - 2 = Kurang sesuai
 - 1 = Tidak sesuai
- Kepada Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar berupa kritik dan/atau saran pada kolom yang tersedia.

Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian sintaks model <i>Think Pair Share</i> dengan teori yang digunakan (Berpikir, berpasangan, dan berbagi)	✓				
2	Kejelasan urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap TPS	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kriteria Penilaian	5	4	3	2	1
3	Aktivitas guru dirumuskan dengan kalimat yang jelas, spesifik, dan mudah dipahami	✓				
4	Urutan kegiatan observasi sesuai alur pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup)	✓				
5	Ketepatan skala penskoran dalam menggambarkan kualitas keterlaksanaan pembelajaran	✓				
6	Kesesuaian format dan struktur tabel observasi (kolom aktivitas, dan skala rapi dan mudah digunakan)	✓				
7	Bahasa yang digunakan sesuai EYD	✓				
8	Bahasa yang digunakan mudah dipahami/ tidak ambigu		✓			
9	Format tabel observasi mudah digunakan	✓				
10	Instrumen sesuai untuk digunakan dalam kelas V SD	✓				

Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Keputusan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan keputusan yang Bapak/Ibu berikan:

A = Layak digunakan tanpa revisi

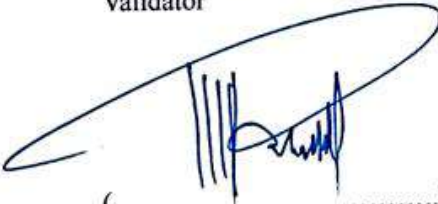
B = Layak digunakan dengan revisi

C = Tidak layak digunakan

A	B	C
✓		

Siak, 17 Juli 2025

Validator


(.....)



Lampiran 35: Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9847/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Tesis*

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Kepada Yth.
1. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
2. Dr. Yasnel, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing tesis mahasiswa :

Nama : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 Redaksi dan Teknik Penulisan Tesis, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9847/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Tesis*

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

2. Dr. Yasnel, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing tesis mahasiswa :

Nama : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2 Redaksi dan Teknik Penulisan Tesis, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bahan ajar oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau an. Tri Ariyatun dengan NIM 22311023353 dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Perkenan kesediaan Ibu **Yunidar, S. Pd., Gr.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi Validator ahli pada aspek instrument kemampuan pemecahan masalah dan angket *Self Confidence*.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pekanbaru 30 Juni 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
NIP. 1981 1001 200710 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Di-
Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Schubung dengan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bahan ajar oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau an. Tri Ariyatun dengan NIM 22311023353 dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Perkenan kesediaan Ibu Melly Andriani, M. Pd untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi Validator ahli pada aspek instrument kemampuan pemecahan masalah dan angket *Self Confidence*.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pekanbaru 30 Juni 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
NIP. 1981 1001 200710 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Di-
Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Schubung dengan pelaksanaan penelitian dan pengembangan bahan ajar oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau an. Tri Ariyatun dengan NIM 22311023353 dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Perkenan kesediaan Ibu **Mimi Hariyani, M. Pd** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi Validator ahli pada aspek instrument kemampuan pemecahan masalah dan angket *Self Confidence*.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pekanbaru 30 Juni 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd.
NIP. 1981 1001 200710 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuka.ac.id E-mail: effak_uinsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04.F.11.3 PP.00.9/23031/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Pekanbaru, 30 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 032 Kualu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353
Semester/Tahun : III (Tiga)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 032 KUALU
KECAMATAN TAMBANG

Alamat : Jln.Sekolah. Desa Kualu Email : sdn032_kualu@yahoo.com Kode Pos. 28462

Nomor : 400.36/UPT.SDN.032/2025/360
 Sifat : Penting
 Hal : Balasan surat izin Pra Riset

Kepada Y'th.
 Kepada Dinas Pendidikan
 Kota Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara/i dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/23031/2024 perihal permohonan izin melaksanakan Pra riset / Pra Penelitian, maka dengan surat ini kami menyatakan telah memberikan izin melaksanakan Pra riset / Pra Penelitian, atas nama :

Nama : TRI ARIYATUN
 NIM : 22311023353
 Semester : III (tiga) / 2024
 Prodi : PGMI
 Fakultas : Tabiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kualu, 15 Juli 2025

Plt. Kepala UPT SD Negeri 032 Kualu



YASNI, S.Pd.

NIP. 19820206 201001 2 025



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tamiang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561547
Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-13665/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Yth : Kepala
UPT SD Negeri 032 Kualu
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Tri Ariyatun
NIM	: 22311023353
Semester/Tahun	: IV (Empat)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Lokasi Penelitian : UPT SD Negeri 032 Kualu

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Juli 2025 s.d 18 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Alim
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. 4
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 032 KUALU
KECAMATAN TAMBANG**

Alamat : Jln.Sekolah. Desa Kualu Email : sdn032_kualu@yahoo.com Kode Pos. 28462

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.36/UPT.SDN.032/2025/545

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YASNI, S.Pd
NIP : 19820206 201001 2 025
Jabatan : Plt. Kepala UPT SD Negeri 032 Kualu
Alamat : Jalan Sekolah Desa Kualu

Menerangkan bahwa :

Nama : Tri ariyatun
NIM : 22311023353
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk penyusunan tesis di UPT SD Negeri 032 Kualu, Tanggal 18 Juli 2025 dengan judul "*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*".

Demikianlah surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

Kualu, 18 Juli 2025
Plt. Kepala UPT SDN 032 Kualu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 032 KUALU
KECAMATAN TAMBANG

Alamat : Jln.Sekolah, Desa Kualu Email : sdn032_kualu@yahoo.com Kode Pos. 28462

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 400.36/UPT.SDN.032/2025/541

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di
tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Yasni, S.Pd
Jabatan : Kepala UPT SDN 032 Kualu

Menerangkan bahwa:
Nama : Tri Ariyatun
NIM : 22311023353
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS DAN SELF CONFIDENCE SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR.

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di UPT SDN 032 Kualu pada 18 Juli 2025 s.d 30 September 2025.
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Kualu, 30 September 2025
Plt. Kepala UPT SDN 032 Kualu



YASNI, S.Pd
NIP. 19820206 201001 2 025

Lampiran 36: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



TRI ARIYATUN, lahir di Bungaraya 20 Desember 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sucipto dan Ibunda Kartiyem. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah SD Negeri 04 Bungaraya, lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Bungaraya yang lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bungaraya yang lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis tamat dengan predikat “cumlaude” pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai tugas akhir penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa Kelas V UPT SDN 032 Kualu Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil ujian Munaqasyah pada tanggal 12 Rajab 1446 H/12 2023 M. penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjanah Pendidikan (Sarjana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

KarRiau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU